

MOESLIM CHOICE

EDISI 15 / FEBRUARI 2019

INSYA ALLAH JOKOWI MENANG TELAK!

BAMBANG SOESATYO:
DEMOKRASI TERGANTUNG
AMANAH TNI POLRI
BASARAH: IDEOLOGI
MENYIMPANG HANTUI
GENERASI MUDA

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

LUAR BIASA KEHIDUPAN
ANTAR UMAT BERAGAMA
DI NEGERI BALKAN



RED MAGAZINE

ONLINE
REFERENSI POLITIK MILENIAL



PT. WAHANA MULTIMEDIA
REDAKSI & USAHA :
JL. RAYA KALIBATA NO. 8
JAKARTA SELATAN 12760
TELEPON : 021 - 791 96 781

MANDAT

Bismillahirrahmaanirrahiim.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DALAM ranah politik, mandat adalah otoritas atau kewenangan yang diberikan oleh konstituensi untuk bertindak sebagai perwakilan atau atas nama. Di masa Orde Baru hingga berakhir pada 1998, Presiden Soeharto sering menyebut dirinya sebagai mandataris MPR, Majelis Permusyawaratan Rakyat.

Konsep pemerintah yang memiliki mandat yang sah untuk memerintah melalui kemenangan pemilihan demokratis yang adil adalah ide sentral dari demokrasi perwakilan. Pemerintah yang berusaha menerapkan kebijakan yang tidak diumumkan kepada publik selama kampanye pemilu boleh dibilang tidak memiliki mandat sah untuk mengimplementasikan kebijakan itu.

Pemilu, terutama yang memiliki margin kemenangan besar, dan sering dikatakan memberi pemerintah atau pejabat terpilih, mandat tersirat untuk memberlakukan kebijakan tertentu. Ketika suatu pemerintah mengikuti pemilihan ulang, mereka dapat memperkenalkan kebijakan baru sebagai bagian dari kampanye dan mengharapkan persetujuan dari para pemilih, dan bisa disebut mandat baru.

Demikianlah, hingga April nanti, para calon Presiden dan Wakil Presiden maupun para calon anggota legislatif berupaya mendapat mandat dari para pemilih untuk melaksanakan janji-janji kampanyenya. Maka, dalam konteks ini, janji kampanye merupakan faktor penting untuk mendapat mandat dari rakyat pemilih.

Janji kampanye yang tak ditepati, atau janji kampanye yang tak tertunaikan, dapat menjadi titik lemah bagi para pencari mandat para pemilih yang berstatus petahana, incumbent. Masalahnya, apakah prinsip-prinsip seperti ini dipegang secara konsisten dalam demokrasi kita, baik di kalangan yang memerlukan mandat maupun para pemilih yang memberikan mandat.

Pemahaman-pemahaman politik tentang mandat seperti ini mungkin belum begitu tertanam dalam cara berpikir para pemilih Indonesia yang akan mengikuti pemilihan umum serentak pada April 2019. Namun, boleh jadi para politisi pencari mandat juga belum paham, atau pura-pura tidak paham demi mengelabui rakyat dan mendapatkan mandat meskipun janji-janji kampanyenya tak tertunaikan.

Harap maklum, demokrasi kita sering dianggap masih berada dalam masa transisi meskipun telah berlangsung 20 tahun sejak Reformasi 1998. Maka tugas pilar-pilar demokrasi untuk meluruskan pemahaman tentang mandat.

Pilar demokrasi trias politica: eksekutif, legislatif, yudikatif hendaknya proaktif untuk mencerdaskan rakyat secara politik. Pemahaman-pemahaman yang lurus dan sederhana tentang mandat akan memudahkan kita semua untuk melewati masa-masa ketegangan menjelang Pemilu 2019.

O ya, jika masih percaya pada pilar keempat demokrasi, the fourth estate of democracy, yaitu media, dengan senang hati kami menyuarakan pengertian mandat sebagai hal yang berat untuk memikinya. Mandat yang diperoleh dari kepercayaan pemilih karena janji-janji kampanye hendaknya dipertanggungjawabkan dengan seksama. Rakyat pemilih juga perlu menjadi hakim yang bebas, independen, tanpa tekanan.

Lebih lugas lagi, mandat adalah kewajiban, sebagaimana istilah mandatory dalam bahasa asalnya. Ketika kewajiban itu tak terlaksana, tentu ada sanksi yang menjadi konsekuensinya. ♦

PENDIRI
Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR
M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN
Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI
Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**
Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**
Siswo Hadi Setiyono, SE, MM

REDAKTUR
Agung Mariyana, Yukie Rushdie, Agus
Jauhari, Saiful B,
Iwan Setiawan, Andianto,
Ardhi Ardhiansyah

REPORTER
Mega Puspita, Dadan Hardian, Mu-
hammad Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri

FOTOGRAFER
Daniel

ART DESIGN CONSULTANT
Fonda Lapod

TATA LETAK
Chiko

SEKRETARIS REDAKSI
Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI
Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT
Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS
Haal Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI
Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Denny J,



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

>> DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Pasca debat pertama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada 2017, kepentingan umat Islam tampak mendominasi pentas politik Indonesia. Isu pembebasan Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dan kasus tabloid Indonesia Barokah, misalnya.

16

COVER STORY

Suasana persaingan antara petahana Presiden Joko Widodo dan penantangnya Prabowo Subianto menunjukkan eskalasi yang kian cepat tatkala hari pemilihan tinggal hitungan bulan.



32

EKONOMI SYARIAH

Komite Nasional Keuangan Syariah melengkapi lembaganya dengan badan eksekutif. Berharap Indonesia menjadi Syariah Global Hub (Pusat Syariah Global). Mungkinkah?



44

SUMSEL SYARIAH

Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengungkapkan keinginannya agar Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Sumsel dapat mendirikan Sekolah Tinggi. Hal itu ia sampaikan saat menerima audiensi sejumlah pengurus ISNU.



40

FASHION

Sebagian besar orang Indonesia menganggap bahwa tubuh yang tinggi tampak lebih cantik dan anggun. Nyatanya orang Indonesia justru memiliki rata-rata tinggi yang berbeda dengan wanita di benua Eropa ataupun Amerika, alias bertubuh lebih mungil.





66

BIROKRASI

Kabupaten Bogor resmi dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati baru, Ade Yasin dan Iwan Setiawan. Di bawah pemimpin yang baru ini, daerah yang dijuluki kota hujan tersebut diperkirakan akan menjadi semakin Islami.



76

PARLEMEN

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menegaskan salah satu faktor yang ikut menentukan kualitas demokrasi adalah netralitas TNI dan Polri dalam Pemilu. Hal ini merupakan amanah reformasi yang diatur dalam TAP MPR RI Nomor VII Tahun 2000 tentang Peran TNI dan Polri dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI).

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 20 | LAPSUS
- 36 | MUALAF
- 50 | JURU DAKWAH
- 54 | PEDULI UMAT
- 58 | KAJIAN
- 62 | KEMENAG
- 74 | OPINI
- 84 | SOSOK
- 90 | RESENSI
- 92 | DUNIA ISLAM
- 98 | HUMOR SUFI



86

ISLAMICTAINMENT

Mengenakan Hijab merupakan salah satu kewajiban seorang wanita Muslimah dengan tujuan untuk menutup aurat dari ujung rambut hingga ke ujung kaki, kecuali wajah, telapak tangan, punggung kaki dan telapak kaki.





ISLAM VS HOAKS ALA CAPRES

Pasca debat pertama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada 2017, kepentingan umat Islam tampak mendominasi pentas politik Indonesia. Isu pembebasan Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dan kasus tabloid Indonesia Barokah, misalnya.

BELUM 24 jam sejak selesainya debat pertama dari lima rencana perdebatan Paslon Capres-Cawapres pada Kamis malam, 17 Januari 2019. Lantas tersebar berita terpidana terorisme Ustadz Abu Bakar Ba'asyir yang menghuni Lembaga Pemasyarakatan Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat akan bebas.

Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) Yusril Ihza Mahendra mengklaim berhasil meyakinkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dibebaskan. Yusril, yang juga pengacara Jokowi-Ma'ruf Amin di pilpres ini, mengatakan Ba'asyir dibebaskan atas alasan kemanusiaan.

"Sudah saatnya Ba'asyir menjalani pembebasan tanpa syarat-syarat yang memberatkan. Jokowi berpendapat bahwa Ba'asyir harus dibebaskan karena pertimbangan kemanusiaan," kata Yusril seperti unggahan di Facebook-nya, Jumat, 18 Januari 2018.

Ba'asyir sudah menjalani masa hukuman 9 tahun dari vonis 15 tahun bui yang dijatuhkan kepadanya. Saat ini Ba'asyir sudah berusia 81 tahun dan kondisinya makin menurun.

Yusril mengatakan presiden sangat prihatin terhadap keadaan Ba'asyir. Yusril lalu diminta menelaah serta berdialog dan bertemu Ba'asyir, yang masih ditahan di LP Teroris



Gunung Sindur, Bogor.

"Pembebasan Ba'asyir akan dilakukan pekan depan untuk membereskan administrasi pidananya di LP. Ba'asyir sendiri minta waktu setidaknya tiga hari untuk membereskan barang-barangnya yang ada di sel penjara. Setelah bebas, Ba'asyir akan pulang ke Solo dan akan tinggal di rumah anaknya, Abdul Rahim," tutur Yusril.

Yusril sudah datang bertemu dengan Ba'asyir. Ba'asyir mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembebasan dirinya.

"Kepada juru rawat yang memeriksa kakinya yang sakit, Ba'asyir mengatakan, 'Pak Yusril ini saya kenal sejak lama. Beliau ini orang berani, sehingga banyak yang memusuhi. Tetapi saya tahu, beliau menempuh jalan yang benar,'" tutur Yusril menirukan Ba'asyir.

Yusril datang ke LP Gunung Sindur ditemani Yusron Ihza dan Sekjen PBB Afriansyah Noor. Keluarga Ba'asyir juga datang dari Solo. Hadir pula pengacara Ba'asyir, Achmad Michdan, yang turut bersyukur atas bebaskan Ba'asyir.

Namun, pembebasan itu belum terlaksana hingga akhir Januari 2019 dengan berbagai argumentasi. Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin menepis anggapan maju-mundurnya pembebasan Ba'asyir disebabkan kepentingan elektoral

MC

"Pembebasan Ba'asyir akan dilakukan pekan depan untuk membereskan administrasi pidananya di LP. Ba'asyir sendiri minta waktu setidaknya tiga hari untuk membereskan barang-barangnya yang ada di sel penjara. Setelah bebas, Ba'asyir akan pulang ke Solo dan akan tinggal di rumah anaknya, Abdul Rahim," tutur Yusril.

sang capres di Pilpres 2019.

"Pembebasan Abu Bakar Ba'asyir ini tidak ada kaitannya dengan elektoral," kata juru bicara TKN Jokowi-Ma'ruf, Ace Hasan Syadzily, kepada wartawan, Senin, 28 Januari 2019. Pernyataan Ace menepis kabar yang menyatakan adanya perkiraan penurunan perolehan suara Jokowi sebanyak empat persen setelah pertama kali Yusril dan Jokowi menyatakan rencana pembebasan Ba'asyir tanpa syarat pada Jumat, 18 Januari 2019. Angka prediksi penurunan apabila pembebasan Ba'asyir benar-benar dilakukan ini, masih menurut kabar itu, dipantau betul oleh Istana.

Tapi, apapun, Islam politik --sebutan untuk gerakan yang membawa identitas muslim di bidang politik-- tampak semakin mendominasi wacana di pentas politik nasional. Bukan lagi pembebasan Ustadz Abu Bakar Ba'asyir isunya, melainkan tabloid Indonesia Barokah.

Temuan di Provinsi Banten menyebutkan sekitar 1.000 eksemplar tabloid 'Indonesia Barokah' di Kota Serang dan Kabupaten Serang. Tabloid ini mulai disebar ke pesantren dan masjid pada Rabu, 23 Januari melalui PT Pos Indonesia. Sebaran di Banten menjadi menarik karena wilayah ini dianggap kubu petahana sebagai kantong suara yang belum memuaskan, padahal menjadi tempat asal calon Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin.

Komisioner Bawaslu Banten Bidang

Pengawasan Nuryati Solapari lantas berkoordinasi dengan PT Pos untuk menghentikan pengiriman. "Menginstruksikan kepada seluruh Bawaslu di kabupaten dan kota untuk segera berkoordinasi di wilayah masing-masing terkait penyebaran tabloid tersebut," kata Nuryati kepada wartawan di Serang, Kamis, 24 Januari 2019.

Tapi memang sudah ada pengiriman ke beberapa wilayah, namun masih banyak yang tertahan distribusinya. "Kami terus melakukan koordinasi dengan Bawaslu RI yang sedang melakukan kajian terhadap permasalahan ini," ujarnya.

Tabloid ini di Kota Serang dikirim ke alamat aktivis dan peserta alumni Aksi 212. Salah satunya ke pengasuh Ponpes Al Islam Enting Abdul Karim. Ia memandang bahwa penyebaran tabloid ini sebagai strategi pemenangan salah satu calon presiden. Ia membantah bila dikatakan Aksi 212 adalah sebuah gerakan politik.

"Memang iya, rata-rata ke peserta aksi 212. Saya melihat ada pendiskreditan penggagas dan peserta 212. Baik itu yang aksi pertama maupun yang reuni," kata Enting, yang juga penasihat PA 212 Banten, kepada wartawan. Selain di Pesantren Al Islam, tabloid tersebar di Pesantren Darussalam Pipitan, Pesantren Al Mubarak, dan Pesantren Al Bantani milik Kiai Sodikin.

Belakangan, penyebaran tabloid itu diketahui menjangkau beberapa provinsi di Jawa maupun luar Jawa. Lantas Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno melaporkan tabloid Indonesia Barokah ke Dewan Pers, pada Jumat, 25 Januari 2018. Laporan tersebut dilyangkan lantaran tabloid Indonesia Barokah dianggap mendiskreditkan Prabowo-Sandiaga.

Anggota Direktorat Advokasi dan Hukum BPN Prabowo-Sandiaga, Nurhayati mengatakan, pemberitaan di tabloid Indonesia Barokah mengandung ujaran kebencian dan fitnah. Hal tersebut, lanjut Nurhayati, terlihat dalam artikel berjudul "Membohongi Publik untuk Kemenangan Politik?" di halaman enam tabloid tersebut.

Nurhayati pun menilai ujaran kebencian dan fitnah muncul di berita "Prabowo Marah Media Dibelah" pada halaman lima tabloid tersebut. Menurutnya, pemberitaan tabloid Indonesia Barokah telah melanggar azas keberimbangan dan tidak beritikad baik sebagaimana tercantum dalam Pasal 1, 3, 4, dan 8 Kode Etik Jurnalistik.

"Tabloid Indonesia Barokah edisi I Desember 2018 baik judul maupun isi kontennya mengandung fitnah dan ujaran kebencian kepada Prabowo dan Sandiaga," kata Nurhayati di Gedung Dewan Pers, Jakarta.

Selain itu, BPN Prabowo-Sandiaga menilai tabloid Indonesia Barokah sebagai media ilegal. Alasannya, tidak dicantumkan badan hukum perusahaan pers dalam susunan redaksi. Alamat percetakan pun tidak dicantumkan dalam tabloid tersebut. Menurut Nurhayati, hal tersebut bertentangan dengan Pasal 9 ayat (2) juncto Pasal 18 ayat (3) Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. "Maka patut diduga tabloid Indonesia Barokah ilegal," kata Nurhayati.

Menurut Nurhayati, tabloid Indonesia Barokah berpotensi menimbulkan kegad-



MC Anggota Direktorat Advokasi dan Hukum BPN Prabowo-Sandiaga, Nurhayati mengatakan, pemberitaan di tabloid Indonesia Barokah mengandung ujaran kebencian dan fitnah. Hal tersebut, lanjut Nurhayati, terlihat dalam artikel berjudul "Membohongi Publik untuk Kemenangan Politik?" di halaman enam tabloid tersebut.

han dan keonaran di masyarakat. Pemberitaan tabloid tersebut juga dianggap dapat memecah-belah umat Islam.

Sebab, BPN Prabowo-Sandiaga menemukan tabloid Indonesia Barokah kerap didistribusikan ke berbagai masjid di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Hal itu lantas dapat menurunkan elektabilitas pasangan calon nomor urut 02 di kalangan pemilih muslim. "Ini berpotensi untuk pemilihan yang tadinya ke Pak Prabowo menjadi mengambang," kata Nurhayati.

Nurhayati meminta Dewan Pers untuk segera menindaklanjuti laporan dari BPN Prabowo-Sandiaga. Jika dari hasil penelusuran Dewan Pers terbukti ada unsur pidana dalam pemberitaan tabloid Indonesia Barokah, BPN Prabowo-Sandiaga akan melaporkannya ke polisi.

BPN Prabowo-Sandiaga juga akan melaporkan masalah ini ke Bawaslu. "Kalau mengandung unsur pidana, diarahkan ke pihak berwajib maka kami akan segera melakukannya," kata Nurhayati.

Hikmah dari dua rangkaian peristiwa itu sederhana saja: Suara umat Islam menjadi rebutan kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Betul! ♦

SUARA UMAT UNTUK SANG PRESIDEN 2019

Kemanakah suara umat mengalir dalam Pemilu Serentak pada 17 April 2019 kelak? Pertanyaan ini baru terjawab setelah hasil penghitungan suara terungkap. Namun, Pemilihan Umum 2014 dan Pilkada DKI pada 2017 dapat menjadi pelajaran.

menyebarkan di partai-partai nasionalis-sekuler atau yang tak membawa identitas muslim.

Begini gambaran prolehan suara pada 2014: Partai Nasdem (6,72 persen), Partai Kebangkitan Bangsa (9,04 persen), Partai Keadilan Sejahtera (6,79 persen), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (18,95 persen), Partai Golkar (14,75 persen), Partai

DAFTAR Pemilih Tetap dalam Pemilihan Umum Serentak 2019 masih dalam perbaikan. Namun sebagai pegangan, berdasarkan rapat pleno KPU bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), peserta pemilu dan lembaga pemantau pemilu diputuskan jumlah DPT Pemilu serentak 2019 sebanyak 192.828.520 orang.

Dari angka DPT itu, pemilih di dalam negeri berjumlah 190.770.329 orang. Sedangkan pemilih yang berada di luar negeri 2.058.191 orang. Itu angka resmi yang dikemukakan Komisi Pemilihan Umum pada awal Januari 2019.

Komisioner KPU Viryan mengemukakan, berdasarkan klasifikasi usia pemilih, kelompok pemilih berusia 17-20 tahun mencapai 17.501.278 orang dan usia 21-30 sebanyak 42.843.792 orang. Kemudian kata Viryan, usia 31-40 tahun sebanyak 43.407.156 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 37.525.537 orang, usia 51-60 sebanyak 26.890.997 orang, serta usia 60 ke atas sebanyak 22.601.569 orang.

Namun, DPT tak akan mengidentifikasi pemilih berdasarkan agama. Toh hitung-hitungan pemilih ini berkemungkinan sama komposisinya seperti statistik pemeluk agama di Indonesia, yaitu 85-87 persen antaranya merupakan muslim. Dengan kisaran persentase itu, angka muslim yang akan mengikuti pemilu serentak 2019 berkisar antara 163,9 juta hingga 167,76 juta jiwa.

Nah, bagaimana jika perolehan suara Pemilu dan Pilpres 2014 menjadi patokan menghitung sebaran suara? Sebagai gambaran awal, perolehan suara partai yang kental dengan identitas Islam pada Pemilu 2014 hanya mencapai sekitar 30 persen dari total pemilih. Sisanya, sekitar 55 persen suara muslim dan 15 persen pemilih nonmuslim



Gerindra (11,81 persen), Partai Demokrat (10,19 persen), Partai Amanat Nasional (7,59 persen), Partai Persatuan Pembangunan (6,53 persen), Partai Hanura (5,26 persen), Partai Bulan Bintang (1,46 persen) dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (0,91 persen). PBB dan PKPI tidak lolos ke DPR karena perolehan suara kurang dari ambang batas parlemen 2014 sebesar 3,5 persen.

Sedangkan pada Pilpres 2014, pasangan Joko Widodo-M Jusuf Kalla memperoleh kemenangan dengan memikat 53,15 persen suara pemilih, sedangkan pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa meraih 46,85 persen suara pemilih. Dari persentase Pilpres 2014, semakin jelas bahwa sebaran suara umat Islam akan sangat meenentukan

MC *Bagaimana dengan pasangan Jokowi-Ma'ruf pada Pilpres 2019? Pengalaman Pilkada DKI 2012, Pilpres 2014, dan Pilkada DKI 2017 tampaknya sangat berpengaruh termasuk pasangan yang akhirnya mempertemukan Jokowi dan Ma'ruf yang berlatar belakang muslim dari ormas Nahdlatul Ulama.*

kemenangan. Ke manapun pemilih nonmuslim yang 15 persen memihak, sebaran suara pemilih muslim yang mencapai 85 persen akan sangat menentukan pemenang Pilpres. Hal serupa juga akan terjadi pada Pilpres 2019.

Dalam Pilkada DKI, pada putaran pertama menunjukkan pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno baru meraih 39,95 persen suara dibandingkan pasangan Ahok-Djarot yang meraih 42,99 persen suara, dan pasangan Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni menggaet 17,05 persen suara. Sedangkan pada putaran kedua, raihan suara pasangan Ahok-Djarot relatif stabil di angka 42,04 persen, sementara hampir seluruh perolehan suara AHY-Sylvi menyebarkan ke pasangan Anies-Sandi yang akhirnya meraih 57,96 persen suara pemilih. Yang patut digarisbawahi, sekitar 15-25 persen pemilih muslim masih memilih pasangan Ahok-Djarot.

Nah, pada Pilpres 2019 yang serentak dengan Pileg, pasangan Prabowo-Sandi mendapat dukungan Gerindra, PAN, PKS, dan Demokrat yang menurut perolehan suara 2014 meraih 36,38 persen. Dengan menganggap suara partai pendukung solid memilih pasangan Prabowo-Sandi, maka pasangan Capres-Cawapres 02 ini masih memerlukan sekitar 14-15 persen suara.

Sedangkan pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin sudah unggul dukungan suara koalisi partai yang meraih sekitar 63-64 persen suara pemilih pada 2014. Namun, hitungan seperti

Nah, pada Pilpres 2019 yang serentak dengan Pileg, pasangan Prabowo-Sandi mendapat dukungan Gerindra, PAN, PKS, dan Demokrat yang menurut perolehan suara 2014 meraih 36,38 persen. Dengan menganggap suara partai pendukung solid memilih pasangan Prabowo-Sandi, maka pasangan Capres-Cawapres 02 ini masih memerlukan sekitar 14-15 persen suara.





ini tidak dapat dipegang. Sebagai perbandingan, koalisi partai pendukung Prabowo-Hatta Rajasa pada Pilpres 2014 sudah melampaui 50 persen pemilih dengan Partai Demokrat bersikap netral. Namun dalam perhitungan akhir, pasangan Prabowo-Hatta hanya meraih 46,85 persen suara.

Bagaimana dengan pasangan Jokowi-Ma'ruf pada Pilpres 2019? Pengalaman Pilkada DKI 2012, Pilpres 2014, dan Pilkada DKI 2017 tampaknya sangat berpengaruh termasuk pasangan yang akhirnya menemukan Jokowi dan Ma'ruf yang berlatar belakang muslim dari ormas Nahdlatul Ulama.

Tak cukup hanya menggaet Ma'ruf, lingkaran dalam Jokowi mendapat tambahan

MC

Namun Crouch, dengan kaca mata baratnya, berpendapat Ma'ruf akan tetap dianggap mengurangi minat minoritas memilih paslon 01, termasuk "mereka yang secara terbuka mendukung pluralisme, liberalisme dan sekularisme," tambahnya.

dukungan dari Yusril Iha Mahendra yang semula menjadi penasehat hukum hingga akhirnya membawa partainya PBB masuk barisan pendukung Paslon 01.

"Pemilihan pasangan calon Jokowi jelas merupakan langkah politik yang diperhitungkan," kata Melissa Crouch, pakar dan profesor di Universitas New South Wales. "Jokowi sangat prihatin dengan berbagai tuduhan yang terus beredar tentang dirinya. Banyak yang menuduhnya sebagai komunis, misalnya, padahal dia tidak komunis."

Namun Crouch, dengan kaca mata baratnya, berpendapat Ma'ruf akan tetap dianggap mengurangi minat minoritas memilih paslon 01, termasuk "mereka yang secara terbuka mendukung pluralisme, liberalisme



dan sekularisme," tambahnya.

"Kesulitan yang dihadapi pemilih yang ingin menjunjung toleransi dan keragaman adalah bahwa tidak ada pasangan presiden yang mendukung nilai-nilai ini."

Lima tahun lalu, Jokowi memenangkan kursi kepresidenan karena gelombang dukungan dari para pemilih liberal. "Efek Jokowi" membuat mantan penjual furnitur itu sebagai pemimpin yang sederhana dibandingkan elite militer atau bisnis Indonesia.

Dalam bekerja sama dengan Ma'ruf, mentor ahli Indonesia dari Universitas Murdoch Australia Ian Wilson, Jokowi telah menjauhkan banyak pendukungnya sendiri dan gagal meyakinkan pemilih religius yang lebih cerdas dari yang dibayangkan para politisi.



MC

"Kesulitan yang dihadapi pemilih yang ingin menjunjung toleransi dan keragaman adalah bahwa tidak ada pasangan presiden yang mendukung nilai-nilai ini."

"Pemilihan pasangan calon Jokowi jelas merupakan langkah politik yang diperhitungkan," kata Melissa Crouch, pakar dan professor di Universitas New South Wales. "Jokowi sangat prihatin dengan berbagai tuduhan yang terus beredar tentang dirinya. Banyak yang menuduhnya sebagai komunis, misalnya, padahal dia tidak komunis."

"Tahun ini mungkin akan ada banyak yang golput," kata Wilson. "Pendukung liberal Jokowi sangat kecewa. Kekecewaan itu tidak akan diterjemahkan menjadi dukungan untuk Prabowo, tetapi itu meyakinkan mereka bahwa Jokowi tidak dapat dipercaya."

Dengan kecenderungan golput (tak memilih) yang dilihat Wilson itu, muslim politisi justru kian merajalela. Muhaimin Iskandar, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa, justru bermanuver dengan mengharapkan 10 kursi kabinet untuk partainya jika Jokowi menang pada Pilpres 2019.

Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Muhaimin Iskandar, Cak Imin, menargetkan partainya meraih 10 kursi menteri apabila Joko Widodo-Ma'ruf Amin menang Pemilu Presiden (Pilpres) 2019. Akal Cak Imin pula mengaitkan kursi kabinet dengan pengerahan masa Muslimat NU yang menghimpun sekitar 100 ribu massa di hadapan Presiden Jokowi.

"Para ibu kalau kumpul lalu berdoa, doanya manjur. Semoga PKB bisa dapat 10 kursi menteri," kata Muhaimin, usai audiensi Muslimat NU, di Kompleks Parlemen, Jakarta, Minggu, 27 Januari 2018 setelah acara peringatan Hari Lahir Ke-73 Muslimat NU selesai.

Tapi, ke mana suara umat sebenarnya menyebar? Kedua paslon masih berusaha merebut sebagian besar suara umat agar berlabuh di dermaganya. Silakan tentukan yang terbaik berdasarkan pertimbangan masing-masing. ♦

FAKTOR AGAMA DAN EKONOMI JADI PENENTU PEMENANG

Calon presiden-calon wakil presiden Joko Widodo-Ma'ruf Amin maupun Prabowo Subianto-Sandiaga Uno saling berupaya menarik ulama di barisan masing-masing. Representasi ulama diperebutkan oleh dua kandidat karena dianggap dapat menarik suara muslim dalam Pemilihan Presiden 2019. Faktor ekonomi jangan lupa juga.

LANGKAH Jokowi memilih KH Ma'ruf Amin sebagai pasangannya adalah isyarat jelas untuk memikat pemilih muslim. Ma'ruf merupakan sosok ulama terkemuka dengan jabatan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekaligus Rais A'am Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).



Namun, kecenderungan Jokowi untuk memikat pemilih muslim berisiko menjaga keseimbangan langkahnya di kampanye pemilihan dengan basis liberal di satu sisi dan basis konservatif agama yang semakin tegas di sisi lain—kehilangan pijakannya. "Orang-orang yang dia coba untuk pikat tidak akan pernah mempercayainya," ungkap ahli Indonesia di Universitas Murdoch Australia Ian Wilson..

Toh dalam situasi itu, tindakan penyeimbangan Jokowi adalah pembebasan Basuki Tjahaja Purnama. Basuki Tjahaja Purnama

MC "Kami akan pastikan ulama-ulama kita dihormati, dan bebas dari ancaman kriminalisasi. Ini menjadi sangat penting, karena peran ulama dalam kemerdekaan bangsa kita demikian penting," katanya. "Karena itu, bagi bangsa Indonesia, janganlah pernah kita tidak hormati kiai-kiai kita, ulama-ulama kita, dan pemuka-pemuka agama lain yang memimpin kita."

atau Ahok, mantan gubernur DKI Jakarta yang beretnis Tionghoa, meninggalkan penjara pada Kamis, 24 Januari 2019, dua tahun setelah mantan Wagub DKI di masa Jokowi itu dipenjara dalam perkara penistaan agama.

Ahok, yang beragama Kristen, mendapat masalah dengan undang-undang penistaan agama pada 2016 ketika ia mengutip salah satu ayat Alquran untuk meyakinkan umat Islam bahwa tidak ada alasan bagi mereka untuk tak dapat memilih orang yang non-Muslim. Setelah itu, muncul protes dengan massa mencapai puluhan ribu orang yang menyerukan agar dia dicabut dari jabatannya, dan dipenjara.

Justru dari kasus penistaan agama oleh Ahok itu muncul dukungan untuk Prabowo dan Sandiaga Uno. Prabowo-Sandiaga juga mendapat dukungan ulama terutama dari Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama melalui forum Ijtima Ulama II yang mengawal kasus penistaan Agama oleh Ahok. Kemenangan politik penting yang merintis dukungan umat Islam untuk Prabowo adalah kemenangan pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno dalam Pilkada DKI 2017 yang mengalahkan pasangan Ahok-Djarot.

Nah, Prabowo dalam banyak kesempatan senantiasa menegaskan ulang betapa ia sangat menghargai dukungan para ulama dan kaum muslimin. Misalnya, dalam pidato kebangsaan pada Senin, 14 Januari 2019.

"Kami akan pastikan ulama-ulama kita dihormati, dan bebas dari ancaman kriminalisasi. Ini menjadi sangat penting, karena peran ulama dalam kemerdekaan bangsa kita demikian penting," katanya. "Karena itu, bagi bangsa Indonesia, janganlah pernah kita tidak hormati kiai-kiai kita, ulama-ulama kita, dan pemuka-pemuka agama lain yang memimpin kita."

Dia kemudian berjanji untuk meningkatkan kualitas pesantren di Indonesia, serta untuk mendirikan lembaga keuangan yang berfokus pada haji, dan untuk bernegosiasi dengan pemerintah Arab Saudi untuk memungkinkan Indonesia membangun akomodasi sendiri di sana untuk para peserta Haji.

"Islam di Indonesia adalah berkah dari Tuhan, jadi jangan mencoba untuk menstigmatisasi kelompok tertentu. Kalau dengar

takbir atau Allahu Akbar jangan persoalkan itu. Itu bukan ancam siapa-siapa. Takbir adalah untuk memuliakan Tuhan kita yang dicintai. Silakan kalian yang Nasrani teriak Halleluyah. Kaum Hindu dan Buddha juga silakan. Bangsa kita religius, bukan berarti ekstrem dan fanatik," kata Prabowo.

Prabowo akhirnya mengakhiri pidatonya dengan berteriak Allahu Akbar tiga kali. Ribuan hadirin yang memadati Plenay Hall Jakarta Convention Center, tempat pidato itu, mengikuti takbirnya secara bergemuruh.

Lantas, para pengamat yang berorientasi barat umumnya bertanya apakah demokrasi Indonesia yang relatif muda akan berisiko jika ia menang, karena para pendukungnya mungkin mendorong penerapan hukum Islam dalam sistem peradilan negara.

"Ada dua pendapat tentang pendukung Islam Prabowo. Yang satu mengatakan bahwa dia hanya memanipulasi kelompok-kelompok ini untuk mendukungnya dan bahwa aliansinya dengan mereka hanya sebuah sikap, sementara yang lain mengatakan bahwa jika dia menang, kelompok-kelompok ini akan memiliki tuntutan untuknya dan dia akan diminta untuk memenuhi tuntutan-tuntutan itu," kata Alexander Raymond Arifianto, peneliti Program Indonesia di Sekolah Studi Internasional S. Rajaratnam di Universitas Teknologi Nanyang Singapura.

Tentu saja kebebasan berpendapat apapun merupakan hak yang patut dihargai.



Namun sebagai pembeding, kekhawatiran tentang tuntutan-tuntutan itu memang boleh dibalang berlebihan. Pasalnya, penerapan hukum berdasarkan syariah sudah berlangsung lama di Indonesia. Pengadilan agama di Indonesia sudah berjalan di seluruh yurisdiksi Indonesia.

Bahkan ekonomi syariah justru mendapat peluang berkembang justru di masa pemerintahan Jokowi. Misalnya, penyusunan roadmap (peta jalan) inklusi industri keuangan syariah dengan industri halal. Indonesia malah memproyeksikan diri menjadi pusat pertumbuhan (global hub) ekonomi syariah. ♦



JOKOWI DIMENANGKAN NU

Suasana persaingan antara petahana Presiden Joko Widodo dan penantanginya Prabowo Subianto menunjukkan eskalasi yang kian cepat tatkala hari pemilihan tinggal hitungan bulan. Tak ada yang meragukan, jika Jokowi menang lagi, itu karena suara umat Islam, muslimin dan muslimat, yang paling kurang merupakan 85 persen dari total warga pemilik suara di daftar pemilih tetap (DPT) Pilpres 2019.

MAKA, tatkala acara peringatan hari lahir (harlah) ke-73 Muslimat Nahdlatul Ulama, sayap perempuan organisasi massa Islam terbesar di Indonesia itu berlangsung di Stadion Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat, dengan kehadiran puluhan ribu hingga seratusan ribu massa perempuan, muncul optimisme membunyah. Optimisme bahwa dukungan terhadap Jokowi dari kalangan muslim akar rumput tetap stabil sebagaimana ketika berlangsung dalam Pemilihan Presiden 2014 yang mengantarkannya menjadi Presiden RI periode 2014-2019.

Terlebih lagi, warga Muslimat NU yang datang pun bukan hanya dari sekitar Jakarta atau Jawa yang menjadi basis utama suara pemilih, melainkan juga dari luar Jawa. Sebut saja misalnya pengurus wilayah himpunan santri dan alumni yayasan KH Yahya Syabrowi (HISANIYAH) Kalimantan Barat. Mereka adalah alumni Pondok Pesantren asuhan KH Yahya Syabrowi Malang, Jawa Timur.

"Alhamdulillah kami dari alumni juga turut mengirimkan Perwakilan hadir langsung ke lokasi pelaksanaan harlah di Jakarta," ungkap Wakil Ketua HISANIYAH Kalimantan Barat, Suryadi. Ia berharap berkumpulnya ratusan ribu ibu-ibu NU yang berdoa bersama membawa keberkahan dan kemaslahatan untuk agama, ummat dan NKRI.

Perwakilan dari Kalbar itu, lanjut Suryadi tergabung dalam rombongan Muslimat NU Kabupaten Kubu Raya, di antaranya Hj Maisum, Muyassarrah dan juga Masna.

MC

"Alhamdulillah kami dari alumni juga turut mengirimkan Perwakilan hadir langsung ke lokasi pelaksanaan harlah di Jakarta,"



Menurut Suryadi, NU dan Santri memang tidak terpisahkan sehingga pasca keluar dari pendidikan pesantren, para alumni juga diharapkan dapat berkhidmat di Jam'iyah Nahdlatul Ulama, khusus kalangan ibu-ibunya bergabung di Muslimat NU sebagai wadah silaturahmi.

Hj Maisum, yang hadir langsung di lokasi kegiatan doa bersama itu menambahkan, kegiatan doa bersama berlangsung dengan khidmat. "Kami dan para ibu-ibu Muslimat NU lainnya sudah mulai memasuki stadion

MC *la bersyukur dapat hadir di Jakarta bersilaturahmi dan berdoa bersama para ibu-ibu Muslimat NU lainnya se Indonesia. "Tentu ini menjadi pengalaman baru kami dan keberkahan tersendiri bisa bersilaturahmi dengan para ibu-ibu Muslimat NU yang semangatnya luar biasa berkhidmat untuk organisasi dan bangsa," sambung Maisum.*

dari Sabtu, 26 Januari 2019 pukul 23.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan shalat hajat bersama dan dilanjutkan dengan hatmul Qur'an bersama," tambah Maisum.

la bersyukur dapat hadir di Jakarta bersilaturahmi dan berdoa bersama para ibu-ibu Muslimat NU lainnya se Indonesia. "Tentu ini menjadi pengalaman baru kami dan keberkahan tersendiri bisa bersilaturahmi dengan para ibu-ibu Muslimat NU yang semangatnya luar biasa berkhidmat untuk





organisasi dan bangsa,” sambung Maisum.

Lantas kawasan Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat sejak Minggu dini hari, 27 Januari 2019 pun mulai dipenuhi oleh jamaah Muslimat NU yang berdatangan dari berbagai daerah di Tanah Air untuk merayakan acara Harlah NU. “Kami berangkat dari rumah bada subuh (Sabtu),” kata Hajjah Puti, 50 di depan pintu masuk GBK di Senayan, Jakarta Pusat, Minggu dini hari.

Muslimah asal Madiun, Jawa Timur ini mengaku berangkat bersama kelompok Seamaan Alquran dari daerahnya khusus untuk mengikuti Harlah NU di GBK ini.

Hal serupa juga disebutkan oleh Elvy (47), yang menyatakan bahwa rombongannya berangkat dari Jawa Timur pada Sabtu pagi. Rombongan, ujar Elvy, sampai di Jakarta pada petang hari dan pertama bergerak menuju ke Masjid Istiqlal untuk koordinasi sebelum berangkat ke GBK.

Berdasarkan pantauan, rombongan jamaah Muslimat NU berasal dari berbagai daerah. Untuk masuk ke dalam arena GBK juga harus mengantre karena banyak rombongan yang datang dan masuk secara bersamaan pada waktu dini hari ini. Setelah itu mereka mengikuti rangkaian acara Harlah yang dimulai dengan penyelenggaraan salat tahajud, salat hajat, istighotsah dan tahlil yang dipimpin KH Asep Syaifuddin Chalim. Berlanjut dengan salat subuh berjamaah

MC

“Hari ini Indonesia beruntung, karena Muslimat Nahdlatul Ulama berkenaan untuk meminjamkan energi mereka, berdoa untuk keselamatan bangsa dan negara,” ungkap Yenny.

Rangkaian berikutnya adalah 1000 Khotmil Quran Rekor Dunia Muri, dan Perform 999 Tarian Sufi Rekor Dunia. Namun, yang tak kalah bermakna adalah kehadiran Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri acara Harlah Ke-73 Muslimat NU ini.

Jokowi tiba pukul 07.00 WIB. Dia mengenakan jas hitam dengan bawahan sarung. Hadir mendampingi Jokowi, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko.

Ketua Panitia Harlah Ke-73 Muslimat NU di Gelora Bung Karno, Jakarta, Zannuba Ariffah Chafsoh Rahman Wahid atau akrab disapa Yenny Wahid, mengucapkan rasa terima kasih kepada para jemaah yang hadir hari ini. “Terima kasih atas kesediaan ibu menghadiri acara Maulidil Rasul, sekaligus doa bersama untuk keselamatan bangsa dalam harla Muslimat ke 73. Hari ini Jakarta jadi ijo royo-royo,” ucap Yenny di lokasi, Minggu (27/1).

Dia menuturkan, ratusan ribu Muslimat NU hadir. Menurutnya, ini sesuatu yang baik, ketika para kaum ibu-ibu memanjatkan doa bersama untuk Indonesia.

“Hari ini Indonesia beruntung, karena Muslimat Nahdlatul Ulama berkenaan untuk meminjamkan energi mereka, berdoa untuk

keselamatan bangsa dan negara,” ungkap Yenny.

Sebelumnya Yenny Wahid menegaskan acara peringatan harlah ke 73 Muslimat NU tidak ada agenda mengenai politik praktis untuk mendukung salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019, meskipun turut mengundang Presiden Joko Widodo (Jokowi). “Acara ini murni acara ormas keagamaan jadi tidak ada unsur politis di dalamnya adalah politik kebangsaan dalam artian kita mendoakan agar bangsa ini selamat hanya itu saja ya tidak ada unsur politik praktis di dalamnya,” kata Yenny saat konferensi Pers, di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta Pusat, Jumat, 25 Januari 2018.

Bahkan, putri Presiden Abdurrahman Wahid alias Gus Dur ini mengajak politisi manapun untuk bergabung dalam acara itu yang akan mulai pukul 07.00 WIB. Namun, dengan catatan datang berdoa untuk masa depan Republik Indonesia lebih baik. “Maka akan kita sambut dengan tangan terbuka dan karpet merah kira-kira seperti itu,” ujarnya

Sedangkan Ketua Umum PP Muslimat NU Khofifah Indar Parawansa menambahkan, acara tersebut gratis dan terbuka untuk umum. “Yang punya ideologi punya akidah keagamaan yang sama dengan kita, cirinya sama yaitu tasamuh tawasuth ya toleran yang paling penting. toleran, adil itu syarat membuka pintu seluas-luasnya untuk siapapun boleh bergabung dengan acara ini kira-kira,” kata Khofifah.

MC “Bapak Presiden, tadi malam saya dapat kabar bahwa rombongan dari Surabaya sampai Solo hanya empat jam, malah ada yang tiga jam. Setengah dua sudah sampai Jakarta. Kami sampaikan Pak Presiden untuk menjadi warga yang mensyukuri nikmat,” ucap Khofifah.

Di lokasi, para hadirin mengisi tribun penonton hingga nampak hijau dari kejauhan. Sebagian lagi berada di tengah lapangan dekat dengan panggung. Memang tidak ada satu pun atribut politik yang dipasang di sekitar Stadion GBK saat harlah, baik di bagian luar mau pun dalam stadion.

Para kader dan warga Muslimat NU pun tidak ada yang terlihat membawa atribut politik. Tiada bendera partai politik. Pakaian yang dikenakan hadirin pun tanpa tulisan atau gambar yang mengandung unsur politik.

Toh nuansa politik dan dukungan sulit terelakkan ketika Khofifah Indar Parawansa menyinggung banyaknya jamaah dari luar kota yang hadir di acara itu. Nah, pada titik ini Khofifah memuji pembangunan infrastruktur era Presiden Jokowi yang menurutnya memperlancar perjalanan mereka yang hendak hadir di Stadion Gelora Bung Karno.

“Bapak Presiden, tadi malam saya dapat kabar bahwa rombongan dari Surabaya sampai Solo hanya empat jam, malah ada yang tiga jam. Setengah dua sudah sampai Jakarta. Kami sampaikan Pak Presiden untuk menjadi warga yang mensyukuri nikmat,” ucap Khofifah.

Dia menegaskan, ke depan nantinya, kenikmatan seperti itu akan ditambah. “Insyallah akan ditambah kenikmatan,” jelasnya.

Bagaimana kenikmatan infrastruktur itu bisa bertambah? Ya, tentu saja jika Jokowi sebagai petahana memenangi Pilpres 2019 dengan dukungan muslimin dan muslimat. ♦







Rekam Biometrik Visa Saudi: BATASI IBADAH UMAT, BISA KUALAT

Sejauh ini belum ada pemangku kepentingan di Indonesia yang mendukung kebijakan Kerajaan Saudi mengambil data biometrik sebagai persyaratan memperoleh visa. Masalahnya, apakah gelombang keberatan itu akan meluluhkan Kerajaan Saudi? Itulah persoalannya.

WAJAH-wajah tegang dan kesal tampak di sebuah sudut mal Jakarta. Meski penyejuk udara berhembus setia, toh wajah tegang dan kesal mereka lebih kentara meski ada pula yang pasrah saja. Begitulah suasana pengambilan data biometrik untuk mendapatkan visa Arab Saudi sejak berlakunya kebijakan baru.

Kebijakan baru itu adalah perekaman data biometrik (ukuran dan ciri-ciri fisik) berupa foto lengkap wajah dan sidik jari. Rekam data ini tentu menggunakan komputer. O ya, bolehlah dibandingkan dengan proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) yang juga merekam data biometrik warga.

Nah, pembuatan e-KTP dan proses pembuatan visa Saudi rupanya sama-sama menimbulkan masalah. Tapi, khusus untuk perekaman data biometrik, masalahnya agak berbeda. Yang utama adalah jumlah pemohon visa Saudi yang sudah melampaui satu juta per tahun dari Sabang sampai Merauke ini, hanya dilayani oleh sekitar 30-an lokasi layanan.

Yang paling mengalami kerepotan tentu saja para jamaah umrah Indonesia, berangkat memanfaatkan jasa layanan swasta, para agen biro perjalanan umrah dan haji. Jumlah jamaah umrah Indonesia sepanjang 2018 saja, berdasarkan statistik visa Kerajaan Saudi, jumlahnya sudah melampaui satu juta orang. Bandingkan dengan jamaah haji yang dibatasi kuotanya hanya sekitar 200 ribu orang per musim haji, setahun sekali.

Nah, berbeda dengan pembuatan e-KTP yang biasanya menggunakan fasilitas pemerintah, perekaman data biometrik untuk visa Saudi dilaksanakan oleh swasta yang ditunjuk Kerajaan itu, yakni Visa Facilitation Services (VFS) Tasheel, yang artinya fasilitas atau kemudahan. Karena VFS Tasheel adalah lembaga swasta, tak mengherankan jika layanannya berlokasi di tempat usaha seperti mal atau pusat perbelanjaan

>> LAPORAN KHUSUS

Walhasil, tampaklah wajah-wajah tegang dan kesal di mal Jakarta itu yang lebih mudah terlihat. Untuk mendapatkan visa Saudi dalam rangka keperluan umrah setiap jamaah harus datang sendiri karena rekaman biometrik memang tidak bisa digantikan oleh orang lain.

Sejauh ini VFS Tasheel membuka layanannya di tempat berikut: Sejauh ini VFS Tasheel membuka layanannya di tempat berikut:

JAKARTA:

Cipinang Indah Mall - Jakarta Timur
Jl. Raya Kalimalang No.88, RT.18/RW.3, Pd. Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420

Epiwalk - Jakarta Selatan - Jalan HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota



Khusus untuk perekaman data biometrik, masalahnya agak berbeda. Yang utama adalah jumlah pemohon visa Saudi yang sudah melampaui satu juta per tahun dari Sabang sampai Merauke ini, hanya dilayani oleh sekitar 30-an lokasi layanan.



Jakarta 12940

ORC - Jakarta Timur - Graha Dirgantara GF Floor Unit F, Jl. Protokol Halim Perdana Kusuma No.8, RT.7/RW.9, Halim Perdana Kusumah, Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13610

Pasaraya - Jakarta Selatan
- Jl. Sultan Iskandarsyah II, RT.3/RW.1, Melawai, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

LUAR JAKARTA

Ambon : Jl. Raya Pattimura, Kel. Batu Meja, Sirimau, Kota Ambon Maluku 97714

Balikpapan : Jl. Jendral Sudirman, Kland-



asan Ilir, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Banda Aceh : Gedung Pasar Atjeh Lantai 3, Jl. Diponegoro, Gapong Baru, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh 23242

Bandung : Jalan Naripan No.89, Kb. Pisang, Sumur Bandung, Kota Bandung 40111

Banjarmasin : Jl. Lambung Mangkurat No.19, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231

Banyuwangi : Jalan Diponegoro No.1, Kepatihan, Banyuwangi, Jawa Timur 68411

Bengkulu : Jl. S. Parman No. 111 Kel. Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Bengkulu 38227

Cirebon : Jl. Yos Sudarso No.9, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111

Gorontalo : Jl. Ahmad Yani, Limbau U I, Kota Sel, Kota Gorontalo 96135

Jambi : Jl. Sultan Taha No.5 Kel. Orang Kayo Hitam, Kec. Pasar Jambi, Jambi 36111

Kendari : Jl. DR. Sam Ratulangi No.79, Korumba, Kota Kendari Sulawesi Tenggara 93000

Lampung : Jalan Raden Intan No.73, Enggal, Kota Bandar Lampung 35118

Makassar : Panambungan, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Malang : Jalan Medan Merdeka Selatan No.5, Kauman, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Mamuju : Jl. Yos Sudarso No.163, Binanga, Mamuju Sub District, Mamuju Regency, Sulawesi Timur 91511

Mataram : Jalan Sriwijaya, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115

Medan : Jalan S. Parman, Petisah Tengah, Kota Medan 20112

Manado : Jl. Sam Ratulangi No.23, Wenang Utara, Manado, Sulawesi Utara

Padang : Jl. Bagindo Aziz Can No.7, Kampung Jao, Padang Barat Kota Padang 25112

Palangkaraya : Jl. Imam Bonjol No.3 Menteng Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73000

Palembang : Jl. Merdeka No.3, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang 30113

Palu : Jalan Profesor Muhammad Yamin, Tatura Utara, Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94236

Pekanbaru : Jl. Jendral Sudirman No.229, Sumahilang, Pekanbaru, Kota Pekanbaru Riau 28111

Purwokerto : Jl. Jendral Sudirman No.435, Brubahan, Kranji, Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53114

Semarang : Jalan Pemuda No.4, Pandansari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139

Serang : Jalan Veteran No.3. Kota Baru Kec. Serang, Kota Serang Banten 42112

Sumbawa Barat : Jalan Garuda No.99, Lempeh, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa, Nusa

Tenggara Barat 84312

Surabaya : Jalan Bubutan No. 1-7, Bubutan Kota Surabaya, Jawa Timur 60174

Ternate : Jl. Pahlawan Revolusi, Gamalama, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara

Yogyakarta : Jl. Pangeran Senopati No.2, Gondomanan, Prawirodirjan, Kota Yogyakarta 55122

Prosedur rekam biometrik untuk memperoleh visa itu antara lain harus memenuhi syarat administrasi sebagai berikut:

- ▲ Paspor Asli
- ▲ KTP Asli
- ▲ Pasfoto berwarna ukuran 2 inch x 2 inch (sekitar 5cm x 5cm)

Rekomendasi dari Biro Perjalanan Umrah Selanjutnya, jamaah diharuskan datang langsung ke lokasi VFS Tasheel. Setelah mendapat nomor antrean, menunggu giliran dipanggil petugas VFS Tasheel. Panggilan disertai wawancara seputar KTP Asli dan Paspor Asli, juga agen yang memberangkatkan. Selanjutnya, proses rekam sidik jari dan retina mata. Usai semua proses itu, pemohon visa akan menerima struk pembaruan administrasi sebesar Rp 120.000.

Belakangan, Kementerian Agama (Kemenag) bersama anggota Komisi I DPR RI, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Luar Negeri menggelar rapat dengar pendapat mengenai aturan rekam biometrik bagi jemaah haji dan umroh yang ditetapkan oleh pemerintah Arab Saudi. Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kemenag, Arfi Hatim mengatakan, rekam biometrik tersebut muncul sebagai salah satu syarat penerbitan visa.

Arfi menjelaskan, pemerintah dan DPR sepakat untuk mengajukan pengambilan rekam biometrik tidak ditetapkan tahun ini. Dia beralasan kantor operator Visa Facilitation Service (VFS) Tasheel, perusahaan jasa kelengkapan dokumen termasuk data biometrik hanya ada di 30 kota besar di Indonesia.

"Pengambilan biometrik ini ada penambahan cost (biaya). Mendaftar secara online, kemudian mengambil jadwal pengambilan biometrik. Misalnya jemaah dari Papua harus datang ke Ambon, ke Makassar untuk mengambil biometrik," ujar Arfi, Selasa, 22 Januari 2019.

Sedangkan Direktur Lalu Lintas Keimigrasian Kementerian Hukum dan HAM, Cucu Koswala menegaskan, tidak sepakat dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Arab Saudi. Alasannya perusahaan yang mengambil data biometrik bukanlah dari Indonesia.

Wakil Ketua Komisi I DPR Asril Hamzah Tanjung menuturkan, kesepakatan itu tercapai dengan pertimbangan harus ada solusi yang tepat untuk mempermudah jemaah haji

Indonesia.

"Penundaan dilaksanakan sampai tersedianya infrastruktur, SDM, dan mekanisme yang mempermudah calon jemaah haji atau umrah," ujarnya.

Kebijakan rekam biometrik dalam persyaratan visa haji dan umrah kata Asril, mempersulit jemaah. Pasalnya lokasi pelaksanaan rekam biometrik terbatas di sejumlah daerah. Hal itu membuat tambahan biaya bagi jemaah yang hendak mengurus hal tersebut. Lokasi Indonesia yang luas dan tersebar membuat jemaah sulit mengurus rekam biometrik.

Selain kesulitan menjangkau lokasi rekam biometrik, permasalahan lain terkait pemberlakuan biometrik adalah data pribadi. Rekam biometrik yang merupakan data pribadi harus dijamin keamanannya. "DPR juga mendorong memberikan jaminan perlindungan



MC "Pengambilan biometrik ini ada penambahan cost (biaya). Mendaftar secara online, kemudian mengambil jadwal pengambilan biometrik. Misalnya jemaah dari Papua harus datang ke Ambon, ke Makassar untuk mengambil biometrik,"

data pribadi dalam pengajuan visa," ujar Asril.

Oleh sebab itu solusi pun diberikan dalam rangka pemberlakuan rekam biometrik. Salah satunya adalah seperti yang pernah diterapkan sebelumnya yaitu pelaksanaan rekam biometrik di bandara.

Persoalannya, apakah Kerajaan Saudi dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan di Indonesia ini? Sejauh ini belum ada tanggapan resmi dari Kedubes Saudi di Jakarta maupun Kementerian Luar Negeri Saudi.

Kebijakan visa Kerajaan Saudi itu sudah menerapkannya hampir 10 tahun lalu, tepatnya pada 2010. Indonesia baru menerapkannya pada tahun ini dan minta penundaan. Mudah-mudahan ada titik temu. ♦



KISRUH BIOMETRIK UMRAH DAN DINAMIKA INTERNAL VFS TASHEEL

Baru di Indonesia tampaknya VFS Tasheel menghadapi gelombang demo. Lima tahun sejak mulai beroperasi di Dubai, Uni Emirat Arab.

PENERAPAN kebijakan rekam biometrik untuk memperoleh visa Arab Saudi sudah menjadi rencana Kerajaan hampir 10 tahun silam. Untuk memperkuat keamanan dan “meningkatkan layanan” bagi para pencari visa di Kerajaan itu, Arab Saudi memperkenalkan sistem rekam biometrik, yang meliputi sidik jari dan fotografi digital wajah penuh.

Uji coba awal penerapannya mulai berlangsung di beberapa kota besar dunia yang bermula pada 2010. Kementerian Luar Negeri Saudi menyebutkan penerapan rekam biometrik ini berfungsi antara lain

untuk mencegah pencurian identitas dan memerangi terorisme.

“Inisiatif penting ini telah diambil untuk memperkuat keamanan Kerajaan dan meningkatkan layanan bagi pemohon visa,” kata Pangeran Khaled bin Saud, Wakil Menteri Luar Negeri Saudi mengenai rencana itu pada 2009.

Nah, untuk menerapkan rekam biometrik ini berlangsung tender antarperusahaan internasional khusus untuk membangun jaringan penyedia layanan biometrik kepada pemohon visa ke Saudi. “Pusat-pusat layanan ini akan berdiri dengan dukungan dari satu atau lebih mitra bisnis dan akan berada di bawah pengawasan kementerian dan misi Saudi di luar negeri. Pusat-pusat layanan ini akan menerima aplikasi visa sekaligus mengambil sidik jari dan foto digital wajah penuh dari para pemohon,” kata Pangeran Khaled.



Inggris adalah negara anggota Uni Eropa pertama yang mengadopsi sistem rekam biometrik dan sejauh ini telah meluncurkan prosedur di pusat-pusat penerbitan visanya di banyak negara di seluruh dunia. Saudi dan Inggris akhirnya sepakat menandatangani nota kesepahaman dengan Inggris untuk memfasilitasi pengambilan data biometrik warga Saudi dan ekspatriat yang bermaksud mengunjungi Inggris. Jadi, bersifat timbal balik.

Walhasil, mulailah Arab Saudi merekam sidik jari dan mengambil foto digital dari orang asing yang datang untuk mengunjungi Kerajaan, umrah maupun visa kerja. Pada titik inilah VFS Tasheel menjadi operator yang melaksanakan rekam biometrik untuk pengajuan visa Arab Saudi.

Bagaimana komposisi kepemilikan VFS Tasheel sebenarnya? Ternyata VFS Tasheel merupakan kongsi antara VFS Global dan perusahaan Saudi Tasheel Group. Tasheel Group sendiri membawa Vasco Worldwide, anak perusahaannya yang bergerak di bidang jasa pariwisata. Sementara Tasheel berpusat di Jeddah, Saudi, melayani jasa wisata di dalam negeri, Vasco berkantor pusat di Dubai, Uni Emirat Arab, kota bisnis paling

MC *"Inisiatif penting ini telah diambil untuk memperkuat keamanan Kerajaan dan meningkatkan layanan bagi pemohon visa," kata Pangeran Khaled bin Saud, Wakil Menteri Luar Negeri Saudi mengenai rencana itu pada 2009.*

internasional di kawasan Timur Tengah. Jadi Vasco jelas berorientasi global.

Sedangkan VFS, singkatan dari Visa Facilitation Services, yang juga berkantor pusat di Dubai, berinduk ke Swiss dan merupakan perusahaan portofolio EQT, perusahaan investasi swasta global terkemuka yang berkantor pusat di Stockholm, Swedia. EQT memiliki perusahaan portofolio di Eropa, Asia dan Amerika Utara. Kuoni dan Hugentobler Foundation yang berbasis di Swiss juga memiliki saham di VFS Global.

VFS Tasheel mulai beroperasi secara resmi pada 2013 di Dubai dan Sarjah, UEA. Dengan begitu, dimulailah sistem outsourcing (alih daya) penerbitan visa yang semula dilakukan oleh Kedutaan atau perwakilan diplomatik Saudi di luar negeri.

"Proses (registrasi biometrik) ini bertujuan untuk mengurangi waktu tunggu di perbatasan Kerajaan Arab Saudi, terutama bagi pemohon haji dan umrah dan mengoptimalkan dan mengatur kinerja pusat layanan visa dengan memberikan pemohon layanan tingkat tinggi sambil mengirimkan aplikasi mereka," kata Zubin Karkaria, Direktur, VFS Tasheel.

Akan ada "sejumlah besar pusat layanan, area penerimaan yang besar, lounge premium dan kafe unik," lanjut Zubin Karkaria. Dia menambahkan bahwa pusat itu akan

>> LAPORAN KHUSUS

terbuka dengan “waktu yang diperpanjang” untuk melayani pelamar.

“Rangkaian luas layanan bernilai tambah dan produk ritel akan membantu memenuhi semua kebutuhan perjalanan, baik itu untuk ziarah, bisnis, atau alasan terkait pekerjaan di bawah satu atap,” kata Karkaria.

Dalam tahap awal, penerapan rekam biometrik akan menghilangkan antrean panjang dan keterlambatan di bandara dan perbatasan darat Saudi dengan negara-negara tetangganya. Terbukti, VFS Tasheel melanjutkan operasinya ke lintas benua.

Usai membuka layanan di pusatnya, Dubai, VFS Tasheel memperlebar operasinya di Nigeria yang terletak di Benua Afrika mulai 2014. Di Nigeria, VFS memproses visa Saudi untuk semua kategori dengan pengecualian Haji dan Umrah. Namun, bagi jamaah umrah dan haji, tetap saja harus menggunakan jasa rekam biometrik kelolaan VFS Tasheel.

“Pusat Layanan Visa yang baru diresmikan di Nigeria akan melayani orang-orang yang ingin mengunjungi Kerajaan Arab Saudi selain memberikan mereka informasi penting tentang Kerajaan,” kata Sa’ad Abdallah Alnofeai, Chargee D’affaires dari Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi di Nigeria saat itu.

Nah di Indonesia, urusan biometrik VFS Tasheel ini mulai beroperasi pada September 2018. Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia HE Osamah Mohammed Abdullah Shuaibi yang meresmikan VFS Tasheel di Epiwalk, Jakarta Selatan saat itu. Peresmian ini dihadiri beberapa pejabat dari Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi.

Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi, terhitung sejak 24 Oktober 2018, menyatakan bahwa semua pengajuan visa ke negara mereka harus menyertakan rekam biometrik. Sesuai dengan penunjukannya, terhitung sejak tahun 2018 ini, VFS Tasheel akan menyediakan layanan biometrik (perekaman sidik jari dan wajah) bagi pemohon visa umrah dan haji di Indonesia.

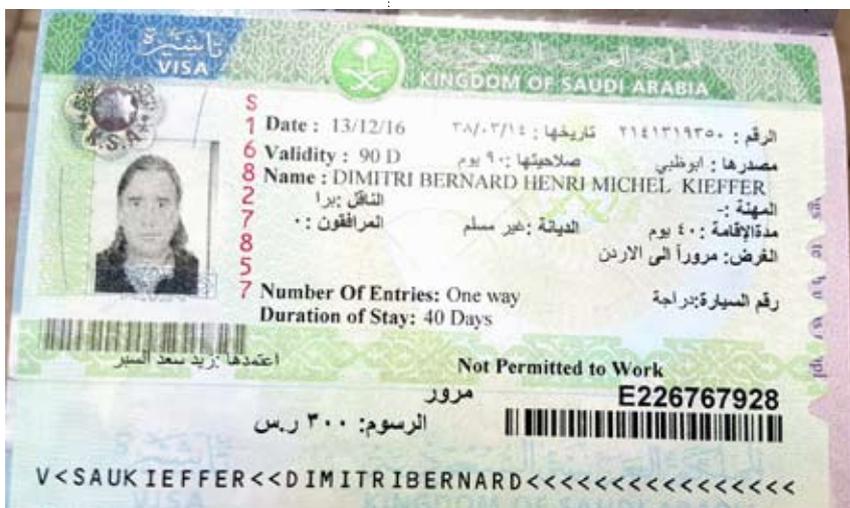
“Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta memberitahukan kepada Anda bahwa mulai tanggal 14 Muharram 1440 Hijriah bertepatan dengan 24 September 2018 akan memberlakukan registrasi biometrik untuk keperluan semua jenis layanan visa masuk ke Kerajaan Arab Saudi,” tulis Kedutaan tersebut di akun Twitter resminya.

Layanan tersebut dapat dilakukan melalui kantor layanan visa dan bio fitur “VFS Tasheel” yang memiliki 34 kantor tersebar di seluruh Indonesia. VFS Tasheel dianggap mampu karena telah memiliki pengalaman dalam perekaman sidik jari lebih dari enam tahun dan lebih dari 80 tahun dalam pengembangan paspor diplomasi dan khususnya dalam perekaman sidik jari yang

berkaitan dengan paspor.

“Dengan demikian, mampu memberikan layanan bagi yang berkeinginan untuk memperoleh visa karena masih memiliki waktu yang cukup untuk melakukan registrasi sidik jari,” ungkap Dubes Shuaibi kala itu.

Namun, dalam praktiknya, layanan VFS Tasheel di Indonesia menimbulkan banyak keluhan terutama dari para jamaah umrah dan kebanyakan biro penyelenggara umrah. Tak kurang dari Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meminta Pemerintah Arab Saudi tidak menerapkan kebijakan rekam



biometrik untuk jamaah haji.

"Kami sudah menjelaskan kepada Menteri Haji Kerajaan Saudi Arabia bahwa kebijakan tersebut akan memberatkan calon jamaah, mengingat kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari 17.000 pulau," jelas Menag Lukman Hakim.

"Menteri Haji sedang mengkaji usulan tersebut dan akan membahasnya secara lebih detail di level teknis," lanjut Menag.

Namun, untuk jamaah umrah masih belum jelas. Sekadar info, jumlah jamaah umrah Indonesia per tahun sekarang berjumlah sekitar lima kali lipat dari jamaah haji yang kuotanya 221 ribu orang. Pasti lebih merepotkan urusan rekam biometrik untuk umrah.

Di sisi lain, terdengar kabar bahwa VFS akan mengambil alih seluruh kepemilikan perkongsian VFS Tasheel. CEO VFS Global Zubin Karkaria menyatakan, "Kami sangat senang mengambil alih kepemilikan penuh VFS Tasheel dan Vasco. Ini akan memungkinkan kami untuk mempercepat pengembangan bisnis lebih lanjut dan meningkatkan kinerja keseluruhan melalui sinergi yang lebih besar. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Grup Tasheel telah bermitra dengan kami dalam mendirikan dan mengelola operasi layanan visa Arab Saudi secara global," ujarnya pada Maret 2018 lalu.

Apakah kisruh dan gelombang unjuk rasa

Namun, untuk jamaah umrah masih belum jelas. Sekadar info, jumlah jamaah umrah Indonesia per tahun sekarang berjumlah sekitar lima kali lipat dari jamaah haji yang kuotanya 221 ribu orang. Pasti lebih merepotkan urusan rekam biometrik untuk umrah.

terkait rekam biometrik umrah di Indonesia berjaln kelindan dengan proses pengambilalihan itu? Toh sejak pengumuman rencana pengambilalihan oleh VFS Tasheel pada Maret 2018 lalu, belum ada pernyataan resmi telah berlangsung transaksi akuisisi kepemilikan saham Tasheel Group dan Vasco Worldwide.

Nama yang digunakan masih VFS Tasheel. Apakah ada dinamika internal yang belum diketahui? Wallahu'alam bisshawab. ♦

MC *Nah di Indonesia, urusan biometrik VFS Tasheel ini mulai beroperasi pada September 2018. Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia HE Osamah Mohammed Abdullah Shuaibi yang meresmikan VFS Tasheel di Epiwalk, Jakarta Selatan saat itu. Peresmian ini dihadiri beberapa pejabat dari Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi.*



BISNIS DAN POLITIK DI BALIK REKAM BIOMETRIK

Seratus hari berlalu sejak unjuk rasa menentang penerapan rekam biometrik untuk jamaah umrah Indonesia di depan Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi di Jakarta. Namun, tanda-tanda solusi belum terlihat juga. Ini masalah bisnis yang berkelindan dengan politik.

YANG menarik dari berbagai keberatan terhadap penerapan rekam biometrik bagi jamaah umrah Indonesia, nyaris tak terlihat wacana yang membawa-bawa soal ibadah. Alasan bisnis lebih mengemuka, berjalın dengan sisi politik, khususnya bidang diplomatik.

Sangat kentara bahwa komunitas bisnis yang paling vokal adalah para penyelenggara umrah. Dari unjuk rasa di depan Kedubes Saudi pada Rabu, 3 Oktober 2019, dan satu lagi di Makassar, Sulawesi Selatan, hingga wacana yang terus berkembang belakangan ini, tampak bahwa gelombang protes lebih beraroma bisnis, meskipun ada pula yang mengaitkannya dengan ibadah.

Dalam unjuk rasa di Makassar, satu-satu-

MC

"Lebih dari 60 persen adalah mereka yang belum pernah ke luar negeri. Bisa dipastikan ke Makkah inilah mungkin perjalanan ke luar negeri pertama dan terakhir mereka karena panggilan ibadah,"

nya lokasi kantor di kawasan timur Indonesia, misalnya, keluar lima pernyataan sikap yang melatari keberatan terhadap operasi VFS Tasheel dalam rekam biometrik jamaah umrah. Kaum muslimin yang akan melaksanakan umrah tersebar diseluruh Indonesia dan berasal dari daerah-daerah yang jauh dari kota. Dan mereka bukanlah orang-orang kaya atau berpendidikan tinggi apalagi melek teknologi.

"Lebih dari 60 persen adalah mereka yang belum pernah ke luar negeri. Bisa dipastikan ke Makkah inilah mungkin perjalanan ke luar negeri pertama dan terakhir mereka karena panggilan ibadah," ungkap Koordinator Lapangan unjuk rasa di Makas-





sar, Nur Hayat yang juga Sekretaris Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah (AMPHURI) Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua).

Di Papua, lanjutnya, bahkan tidak tersedia kantor VFS Tasheel untuk merekam biometrik. Sehingga calon jemaah khususnya dari Papua, harus mendatangi VFS Tasheel di kota-kota terdekat sebelum berangkat umrah. Bisa dibayangkan, kata dia, betapa sulitnya calon jemaah umrah mendatangi kantor VFS Tasheel di Indonesia yang hanya ada di beberapa kota, di Indonesia Bagian Timur hanya di Makassar.

Kedua, peraturan ini ditenggarai sarat kepentingan bisnis, karena selama ini pengambilan data biometrik jemaah umroh dilakukan oleh imigrasi KSA di bandara masuk yaitu di Jeddah atau Madinah.

Pengambilan data biometrik jemaah seperti ini hanya berlaku di Indonesia. Pertanyaannya apakah ini merupakan peraturan resmi pemerintah Arab Saudi atau kebijakan sepihak oleh kedutaan besar Arab Saudi. Kalaulah aturan ini memang ada, apakah pemerintah Indonesia sudah diajak berunding setidaknya diberitahu dalam bentuk Nota Diplomatic atau dokumen lain yang menyatakan soal aturan ini.

Tampak bahwa penyelenggara umrah sendiri seperti terkejut dengan kebijakan penerapan rekam biometrik VFS Tasheel yang mulai beroperasi pada akhir September 2018 lalu. Malah Duta Besar Kerajaan Arab Saudi Osama Al Shuaibi yang meresmikannya secara langsung di Epiwalk, kawasan Kuningan, Jakarta Selatan.

MC Kedua, peraturan ini ditenggarai sarat kepentingan bisnis, karena selama ini pengambilan data biometrik jemaah umroh dilakukan oleh imigrasi KSA di bandara masuk yaitu di Jeddah atau Madinah.

Namun, kekagetan para penyelenggara umrah malah berlanjut dengan pengerahan massa yang berunjuk rasa di depan Kedutaan Besar Saudi yang juga berlokasi di kawasan Kuningan, beberapa hari kemudian. Ratusan hingga seribuan orang hadir dalam unjuk rasa pada Rabu, 3 Oktober 2018 itu.

Pengerahan massa yang tampaknya tak bisa mengubah kebijakan rekam biometrik oleh Visa Facilitation Services (VFS) Tasheel Indonesia itu berlanjut dengan pernyataan-pernyataan vokal oleh komunitas bisnis penyelenggara umrah di dalam negeri, misalnya Permusyawaratan Antar Syarikat Umrah dan Haji Indonesia (Patuhi). Patuhi menolak pelaksanaan rekam biometrik pembuatan visa umrah dan haji yang oleh VFS Tasheel dengan mengungkapkan kelemahan hingga potensi pelanggaran di perusahaan tersebut.

Organisasi yang beranggotakan ratusan biro perjalanan haji dan umrah ini pun membeberkan sejumlah poin yang menyoroti VFS Tasheel. Pertama, VFS Tasheel hanya memiliki izin sebagai biro travel dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), bukan lembaga yang merekam data biometrik jemaah haji dan umrah. "Ini jelas ada sebuah pelanggaran," kata Anggota Dewan Pembina Patuhi, Baluki Ahmad, dalam konferensi pers di Jakarta Pusat, Kamis, 3 Desember 2018.

Jika perekaman data biometrik dilakukan dalam negeri, kata Baluki, maka seharusnya menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri serta Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.

>> LAPORAN KHUSUS

BKPM, sebagai pemberi izin pun, kata dia, disinyalir tidak mengetahui jika VFS Tasheel telah beroperasi di luar izin yang diberikan.

Sebelumnya, rekam biometrik hanya dilakukan begitu para jemaah mendarat di Jeddah, Arab Saudi. Tapi sejak tiga bulan lalu, sekitar Oktober 2018, proses rekam biometrik itu dipindahkan ke negara-negara asal jemaah haji dan umrah untuk mengurangi antrean di Arab Saudi. Nah, VFS Thaseel inilah yang ditunjuk Kedubes Arab Saudi melakukan keseluruhan proses tersebut.

Masalahnya, sejumlah perusahaan biro perjalanan haji dan umrah yang bernaung di payung Patuhi menghadapi kesulitan pada proses rekam biometrik di kantor-kantor VFS Thaseel yang ada di Indonesia. Pertama, kantornya yang hanya sekitar 30 unit dinilai sangat terbatas sehingga menyulitkan para jemaah yang tersebar di berbagai daerah. Kedua, proses pengurusan yang bisa memakan waktu hingga dua hari.

Baluki melanjutkan, bahwa VSL Thaseel juga dianggap mengabaikan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Di dalam aturan itu, kata dia perseroan terbatas yang terlibat dalam penyelenggaraan haji dan umrah wajib mendapatkan izin Menteri Agama. "Sementara, VSL Thaseel tidak memilikinya."

Alasan bisnis yang lebih terbuka datan dari Sekretaris Jenderal PATUHI Muharom Ahmad. Ia mengatakan pelaksanaan pengambilan data biometrik ini bahkan merugikan para pelaku usaha travel umrah dan haji karena ribuan jemaah umrah terlantar dan tertunda keberangkatannya.

"Kalau ada sekitar 2.000 jemaah yang tertunda itu diperkirakan Rp30 miliar kerugiannya dalam tiga minggu sekarang ini," ungkapnya dalam pernyataan tertulis pada awal Januari 2019. Oleh sebab itu, lanjutnya, karena selama proses data biometrik tidak profesional dan belum ada kepastian hukum, penyelenggara umrah dan haji akan menghentikan sementara pengiriman jemaah umrah ke Arab Saudi.

"Jadi, kalau lima bulan saja berhenti itu hampir 500 ribu jemaah tertunda keberangkatannya. Itu akan merugikan semua pihak, jemaah tertunda, penyelenggara umrah rugi, termasuk kerugian perusahaan di Saudi Arabia seperti hotel dan catering," paparnya.

Menurut dia, meskipun penyelenggara umrah merugi, namun penghentian pengiriman jemaah ini justru meminimalisir kerugian yang telah terjadi. Hal ini karena penyelenggara umrah tidak mengalami kerugian biaya booking tiket dan hotel apabila jemaah batal diberangkatkan.

"Sekarang ini justru ada upaya meng-



MC "Kalau ada sekitar 2.000 jemaah yang tertunda itu diperkirakan Rp30 miliar kerugiannya dalam tiga minggu sekarang ini," ungkapnya dalam pernyataan tertulis pada awal Januari 2019. Oleh sebab itu, lanjutnya, karena selama proses data biometrik tidak profesional dan belum ada kepastian hukum, penyelenggara umrah dan haji akan menghentikan sementara pengiriman jemaah umrah ke Arab Saudi.

hentikan dulu pengiriman jemaah umrah karena kondisi tidak pasti. Karena kalau kami sudah pesan hotel, tiket, tapi karena proses pengambilan data biometriknya terkendala, akibatnya akan menimbulkan kerugian, siapa yang tanggung kerugian? Tentu VFS tidak akan menanggung kerugian itu. Jadi, daripada ada ketidakpastian itu, maka penyelenggara bersepakat menghentikan dulu sampai ada kepastian hukum," ungkapnya.

"Jemaah tidak akan pernah mau tahu karena dia tidak berangkat, maka dia menuntut diberangkatkan atau dikembalikan uangnya, sementara penyelenggara sudah booking duluan dan itu belum tentu bisa dikembalikan oleh pihak hotel atau penerbangan. Jadi, kerugian akan terjadi di kami," tambahnya.

Manuver politik pun tak terhindarkan dengan langkah Patuhi mengemukakan keluhannya pada kementerian dan lembaga negara. Patuhi melayangkan surat soal VFS Tasheel ini antara lain kepada Kementerian Agama, Kemenlu, DPR, Kedutaan Besar Saudi Arabia di Jakarta serta langsung menemui Wakil Menteri Haji bidang Umrah, Wazan di Jeddah.

Jajaran pengurus Patuhi juga sudah



bertemu Wakil Menteri Wazzan didampingi Konsulat Jenderal (Konjen) Republik Indonesia di Jeddah, Dr Muhammad Hery Saripudin pada pertengahan Desember 2018.

"Dalam pertemuan itu kami menyampaikan permasalahan yang timbul bagi calon jamaah umrah akibat pemberlakuan rekam data biometrik, khususnya calon jamaah yang berasal dari daerah yang memiliki kendala geografis adalah timbulnya biaya tambahan untuk pengurusan rekam biometrik oleh VFS Tasheel," kata Ketua Harian PATUHI Artha Hanif.

Artha Hanif, menegaskan bahwa asosiasi tidak akan tinggal diam dan akan terus mendesak kementerian mengambil sikap tegas. "Ini tidak boleh dibiarkan." Jika akhirnya tidak ada kejelasan, maka asosiasi pun telah berencana untuk mengambil sikap yang lebih keras yaitu memboikot kehadiran VFS Thaseel di Indonesia.

Simpulannya, ada kekhawatiran jamaah umrah akan berkurang. Sedangkan pembatalan keberangkatan jamaah harus disertai pengembalian dana yang telah disetorkan. Sungguh merepotkan. Atau para penyelenggara umrah itu ingin berbisnis rekam biometrik juga? Sekali lagi, wallahu'alam bisshawab. ♦



Jamaah tidak akan pernah mau tahu karena dia tidak berangkat, maka dia menuntut diberangkatkan atau dikembalikan uangnya

BERHARAP PADA KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH

Komite Nasional Keuangan Syariah melengkapi lembaganya dengan badan eksekutif. Berharap Indonesia menjadi Syariah Global Hub (Pusat Syariah Global). Mungkinkah?

Tahun baru saja berganti, namun keuangan syariah sudah sibuk menata diri dengan pelantikan personel Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Permodi S Brodjonegoro melantik para pejabat KNKS di awal 2019 ini.

Bambang mengatakan, KNKS langsung dipimpin Presiden sebagai Ketua Dewan Pengarah dan Menteri PPN/Kepala Bappenas sebagai Sekretaris KNKS. Presiden berharap lahirnya KNKS ini memberikan dampak besar pada perkembangan ekonomi Indonesia.

"Harapan besar dari presiden adalah menjadikan Indonesia sebagai global hub Islamic finance," ujarnya dalam acara pelantikan yang berlangsung di Gedung Bappenas, Jakarta, Kamis, 3 Januari 2019. Bambang bilang, untuk menjadi negara Global Hub tidaklah mudah dan gampang. Perlu kerja keras dan sinergitas yang kuat sehingga dapat saling mendukung demi kemajuan bersama.

MC Bambang mengatakan, KNKS langsung dipimpin Presiden sebagai Ketua Dewan Pengarah dan Menteri PPN/Kepala Bappenas sebagai Sekretaris KNKS. Presiden berharap lahirnya KNKS ini memberikan dampak besar pada perkembangan ekonomi Indonesia.

"Tentunya tidak mudah. Pertama negara lain sudah punya aspirasi (jadi negara global hub, kawasan pusat) yang sama. Apakah itu di Malaysia, negara Timur Tengah maupun negara seperti Inggris yang ada di Eropa," ungkapnya.

"Jadi, kita di Indonesia harus berbenah diri dari semua institusinya, regulatornya, sampai kepada para pelakunya. Sehingga pantas kita mensejajarkan diri bahkan menjadi global hub tadi," tambahnya.

Para pejabat yang mengikuti pelantikan adalah: Ventje Rahardjo Soedigno sebagai Direktur Eksekutif; Taufiq Hidayat sebagai Direktur Bidang Hukum dan Standar Pengelolaan Keuangan Syariah; Ronald Rulindo sebagai Direktur Bidang Inovasi Produk, Pendalaman Pasar, dan Pengembangan Infrastruktur Sistem Keuangan Syariah; Ahmad Juwaini sebagai Direktur Bidang Keuangan Inklusif, Dana Sosial Keagamaan, dan Keuangan Mikro Syariah,

Sutan Emir Hidayat sebagai Direktur Bidang Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah, Afdhal Aliasar sebagai Direktur Bidang Promosi dan Hubungan Eksternal.

Para pejabat tersebut terpilih melalui proses seleksi yang terbuka dan kompetitif selama Oktober-Desember 2018. Bambang mengatakan penunjukan keenam pejabat KNKS ini dilakukan agar fungsi lembaga untuk mempercepat, memperluas, dan memajukan pengembangan keuangan dan ekonomi syariah dalam rangka mendukung pembangunan bisa terlaksana.

Selain itu, KNKS juga memikul amanah menyamakan persepsi dan mewujudkan sinergi antara para regulator, pemerintah, serta industri keuangan dan ekonomi syariah. "Ini komitmen pemerintah untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia," ujar Bambang.

Lebih lanjut, ia berpesan para pejabat terpilih harus segera mengimplementasikan Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (AKSI) dan quick wins bagi sektor keuangan syariah. "Misalnya dengan membentuk bank BUMN syariah skala besar, meningkatkan pertumbuhan efek syariah dan penerbitan sukuk daerah, dan perluasan peran bank wakaf mikro," jelasnya.

Menteri Bambang juga menambahkan hal lain yang harus diperhatikan adalah sektor riil. Tanpa adanya dukungan sektor



riil, sektor keuangan manapun di dunia baik konvensional maupun syariah tidak akan bisa bergerak cepat. Ia berharap sektor riil menjadi tulang punggung dari perkembangan sektor keuangan di syariah.

"Ketika bicara sektor riil yang terkait dengan sektor keuangan syariah, yang ada dalam pikiran kita adalah industri halal. Karena itu saya minta kepada Direktur Eksekutif dan Direktur terkait industri halal, pertama menjalankan masterplan dari industri halal yang baru diselesaikan akhir tahun kemarin, kemudian mengkonsolidasikan semua aktor pelaku, regulator terkait industri halal sehingga Indonesia tidak hanya nantinya menjadi global hub dari Islamic finance, tapi juga menjadi global hub dari industri halal itu sendiri," tukasnya.

KNKS sendiri bersifat sebagai fasilitator yang mendorong percepatan dari pengembangan sektor keuangan syariah dari industri halal, dan Menteri Bambang menegaskan kepada para direktur yang baru dilantik untuk menjalin hubungan baik dengan semua stakeholders terkait. "Kami sampaikan apresiasi dan tentunya kita bisa bekerja bersama untuk kejayaan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Dan lebih penting lagi, kita harus bisa menjadikan ekonomi dan keuangan syariah sebagai instrumen untuk mensejahterakan bangsa dan negara dan terutama tentunya rakyat Indonesia. Selamat bekerja dan marilah kita bina kesatuan kita, kerukunan kita untuk bisa menguatkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia," tandas Bambang.

Di bagian lain Bambang meminta KNKS segera melakukan reformasi zakat untuk mendukung program pengentasan kemiskinan, sensus tanah wakaf, serta pemberdayaan dana haji. KNKS juga diharapkan dapat berperan aktif dalam percepatan penyelesaian PP Jaminan Produk Halal dan PP Tarif dan Biaya Sertifikasi Halal, serta penyusunan rencana induk strategi nasional pengembangan ekonomi syariah.

"KNKS juga diharapkan mempunyai quick wins sektor kerjasama internasional, seperti mengawal bantuan teknis Indonesia kepada beberapa negara untuk mendirikan bank syariah pertama," katanya.

Harap maklum, Indonesia sebagai negara dengan umat Islam terbanyak di dunia wajar menjadi harapan agar dapat menjadi kawasan pusat perkembangan keuangan syariah dan menjadi contoh bagi negara-negara lain. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia sangat berpotensi untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, terutama dalam mendukung pendanaan prioritas-prioritas pembangunan, seperti proyek-proyek infra-

struktur, pendidikan, dan pertanian. Industri keuangan syariah Indonesia tumbuh dengan cukup baik dalam dua dekade terakhir dengan beberapa pencapaian signifikan.

Pada 2017 saja, Indonesia telah menjadi negara dengan jumlah institusi keuangan syariah terbanyak di dunia dengan lebih dari 5.000 institusi yang terdiri atas 34 Bank Syariah, 58 operator takaful atau asuransi syariah, tujuh Modal Ventura Syariah, 163 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, 4500-5500 Koperasi Syariah atau Baitul Maal wat Tamwil, dan satu institusi pegadaian syariah. Indonesia juga telah mencetak nasabah ritel terbesar dalam suatu pasar tunggal dengan total lebih dari 23 juta rekening (Mei 2017), menerbitkan sukuk ritel, dan menciptakan Shariah Online Trading System pertama di dunia.

Meski demikian, secara keseluruhan perkembangan keuangan syariah di Indone-



MC "KNKS juga diharapkan mempunyai quick wins sektor kerjasama internasional, seperti mengawal bantuan teknis Indonesia kepada beberapa negara untuk mendirikan bank syariah pertama," katanya.

sia belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut tercermin dari pangsa pasar keuangan syariah Indonesia yang masih relatif kecil, yaitu hanya mencapai 5,3 persen terhadap industri perbankan nasional di 2016. Capaian tersebut berada jauh di bawah negara-negara lainnya seperti Arab Saudi yang mencapai 51,1 persen, Malaysia 23,8 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen.

Kini dengan kompletnya personel KNKS, harapan membunyah. Semoga semua dapat mengemban amanah dan berhasil menjadikan Indonesia sebagai syariah global hub. ♦



TREN BARU BAYAR GAJI LEWAT BANK SYARIAH

Meskipun menghadapi tekanan bisnis belakangan ini, Pertamina tetaplah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar dan terkaya di Indonesia. Nah, belakangan Pertamina membayar gaji para karyawannya melalui bank syariah. Perusahaan swasta ada juga. Trend baru?

S INERGI antar-BUMN bisa menjadi alasan. Tapi, upaya untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah sudah pasti juga menjadi bahan pertimbangan. Dengan pembayaran gaji melalui bank syariah, tentulah jumlah rekening di perbankan itu akan meningkat.

Maka, langkah PT Pertamina (Persero) menggandeng tiga bank syariah anak perusahaan BUMN sebagai mitra dalam pembayaran gaji dan sejumlah pembayaran personal karyawan lainnya layak menjadi perhatian. O ya, ketiga bank yang menjadi tempat pembayaran gaji karyawan Pertamina itu adalah Bank Syariah Mandiri, Bank BNI



"Ini merupakan langkah kami untuk mendukung industri perbankan syariah sekaligus sinergi antarBUMN dan anak usahanya. Karena kami melihat industri ini akan berkembang ke depannya," ujar Pahala yang pernah menjadi Direktur Utama PT Garuda Indonesia, maskapai penerbangan BUMN.

Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Langkah sinergi ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Pahala N Mansury, Direktur Utama Bank Syariah Mandiri Toni EB Subari, Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo, dan Direktur Komersial BRI Syariah Kokok Alun Akbar di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Rabu, 16 Januari 2019.

"Ini merupakan langkah kami untuk mendukung industri perbankan syariah sekaligus sinergi antarBUMN dan anak usahanya. Karena kami melihat industri ini akan berkembang ke depannya," ujar Pahala yang pernah menjadi Direktur Utama PT Garuda Indonesia, maskapai penerbangan BUMN.

Ia menjelaskan, sebelumnya sudah ada sebagian karyawan Pertamina dan grupnya yang melakukan transaksi Payroll melalui bank syariah. Hal ini menunjukkan minat pekerja Pertamina terkait layanan perbankan syariah cukup tinggi.

"Namun dengan adanya kerja sama ini, maka transaksi akan menjadi lebih mudah dan efisien karena sudah terkoneksi dengan sistem di Pertamina," lanjutnya.

Kerja sama tentu disambut baik oleh ketiga bank syariah. Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah siap memberikan layanan prima yang tak terbatas pada layanan Payroll saja, namun juga layanan perbankan lainnya.

Direktur Utama Mandiri Syariah Toni EB Subari mengatakan momen kerja sama ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengenalkan perbankan syariah ke masyarakat yang lebih luas. Layanan yang bank syariah berikan tentu mencakup pendanaan baik itu retail, tabungan, dan pembayaran gaji serta pembiayaan kepada karyawan. "Alhamdulillah sudah terealisasi semoga prospek ke depan tumbuh luar biasa," katanya.

Tony berharap produk-produk syariah menjadi pilihan bagi karyawan yang menghendaki layanan keuangan berprinsip syariah. Selain produk retail Mandiri Syariah juga telah bekerjasama dari sisi wholesalebanking.

Selanjutnya, Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo juga mengungkapkan sinergi ini sangat membantu perkembangan bank syariah di Indonesia. Sebagai Hasanah Banking Partner, BNI Syariah berkomitmen memberikan solusi bagi seluruh kebutuhan terhadap perbankan yang hasanah, baik transaksi perorangan pegawai maupun transaksi bisnis.

"Dengan dukungan teknologi pengelolaan keuangan dari BNI, semakin memperkokoh posisi BNI Syariah sebagai bank syariah yang memberikan layanan terbaik sesuai prinsip syariah," tambahnya.

Sementara Direktur Bisnis Komersial BRI Syariah Kokok Alun Akbar menyatakan BRI Syariah siap memberikan pelayanan yang lengkap. Ia mengungkapkan apresiasi atas kepercayaan PT Pertamina (Persero) kepada BRI Syariah sebagai pengelola solusi keuangan Pertamina.

Untuk itu BRI Syariah akan memberikan pelayanan terbaik mulai dari layanan funding dan pembiayaan-pembiayaan, investasi, KPR, pembelian kendaraan, dan lain. Sebagainya sehingga diharapkan para karyawan Pertamina dapat menikmati kemudahan transaksi perbankan yang terintegrasi.

"Ini juga menjadi salah satu bentuk support Pertamina terhadap perkembangan syariah di Indonesia dengan membuka kesempatan untuk kami bisa menjajaki bisnis ke anak perusahaan BUMN terbesar platform minyak dan gas bumi tersebut," kata dia.

Boleh jadi, BUMN lain akan mengikuti langkah ini. Namun, jangan dikira hanya BUMN saja. Ada juga perusahaan swasta yang membayar gajinya melalui bank syariah.

Sebelumnya, sejumlah perusahaan

swasta di Makassar juga mengalihkan payroll ke bank syariah. Kalla Group, misalnya, menggandeng Bank Muamalat untuk pembayaran gaji karyawan. Begitu pula beberapa perusahaan lainnya.

Pemimpin Bank Muamalat Wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua Ahmad Safril Ilham mengatakan, ini tanda-tanda kebangkitan perbankan syariah. Sosialisasi yang dilakukan secara masif selama ini mulai membuahkan hasil.

"Jalur informasi yang semakin terbuka dengan akses yang mudah membuat orang-orang semakin religius dan menyadari



MC "Dengan dukungan teknologi pengelolaan keuangan dari BNI, semakin memperkokoh posisi BNI Syariah sebagai bank syariah yang memberikan layanan terbaik sesuai prinsip syariah," tambahnya.

bahaya riba. Tentu ini karena peranan ulama dalam menyadarkan umat akan bahaya riba," tutur Ilo, sapaan akrab Ahmad Safril Ilham, Selasa, 22 Januari 2019.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Achmad Kusna Permana berharap bank syariah akan mendapatkan akses yang sama dengan bank konvensional pada payroll Aparatur Sipil Negara (ASN). "Ini menjadi cikal bakal, tinggal berproses saja. Mungkin dengan ini akan mentrigger institusi lain juga dan kita (bank syariah) diberi akses yang sama untuk mengelola," kata Permana yang juga presiden direktur Bank Muamalat.

Menurutnya, kesamaan akses ini sudah cukup memberi ruang agar perbankan syariah bisa berkembang. Sekaligus dapat menjadi jalan untuk masyarakat lebih mengenal produk bank syariah.

Bayar gaji karyawan melalui bank syariah jadi trend menarik. Insya Allah.. ♦



CHICHA KOESWOYO

TERGETAR RELUNG HATINYA SAAT MENDENGAR SUARA ADZAN DI TELEVISI

Allah Subhanahu Wata'ala akan memberikan hidayah hanya kepada orang-orang yang Dia kehendaki, orang yang benar-benar istimewa dan pilihan. Dan Allah juga akan memberikan Hidayah hanya kepada orang yang benar-benar mengenali-Nya. Ketika hidayah itu diberikan, maka hidup orang yang mendapatkan hidayah tersebut akan berubah menjadi lebih tenang dan bahagia.

HAL seperti itulah yang pernah dirasakan Mirza Riadiani atau yang lebih dikenal dengan nama Chicha Koeswoyo, mantan artis cilik yang namanya sangat populer di era tahun 70-an lewat lagunya yang hits 'Helly'.

Chicha yang saat ini sukses sebagai seorang wanita karir dengan jabatannya sebagai Direktur PT Chicha Citrakarya yang bergerak di bidang Interior Design, Enterprise, Grafic Design, dan Landscape ini mendapatkan hidayah Allah di tahun 1985 lewat sebuah tayangan Adzan di televisi. Hidayah yang langsung menembus hatinya dan langsung membimbingnya untuk menemukan cahaya kebenaran Dinullah (Islam).

Putri tertua dari pasangan pemusik dan penyanyi Nomo Koeswoyo, anggota grup musik Koes Plus Bersaudara dengan sang istri Fatimah Francisca inipun bercerita panjang mengenai hidayah yang didapatkannya

tersebut lewat sebuah postingan di akun pribadinya yang sangat viral.

Chicha pun bercerita secara blak-blakan tentang kisahnya menjadi seorang mualaf

Lahir dari keluarga multiagama, dimana Chicha sendiri adalah seorang Kristen tak membuatnya hidup dalam masalah. Baginya, berbeda keyakinan dalam keluarganya sudah bukan hal yang aneh lagi. Pasalnya, kedua orangtuanya yaitu ibunya, Fatimah Francisca adalah pemeluk Kristen yang taat, dan sang ayah, Nomo Koeswoyo seorang pemeluk Islam. Begitu juga dengan dua adik Chicha yaitu Helen (juga Kristen), sedangkan adik laki-laknya Reza Wicaksono memeluk Islam mengikuti kepercayaan sang ayah. Nomo Koeswoyo sendiri jika dirunut sejarahnya ternyata masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan salah satu Wali Songo di Jawa yakni Sunan Muria.

Sebagai penganut Kristen yang taat, ibunda Chicha berperan betul dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam hal urusan agama. Ketika Chicha berusia belasan tahun, ada yang berubah dalam dirinya. Chicha yang awalnya sangat membenci Islam tiba-tiba menjadi tertarik.

Tentu saja hal itu menjadi masalah karena bertentangan dengan sikap ibunya yang merupakan seorang yang taat beragama. Saat itulah menjadi saat-saat yang sulit bagi Chicha dalam kehidupan agamanya.

Berikut cerita lengkapnya ...

Namaku Chicha. Aku lahir dari orangtua yang berbeda agama. Papaku Nomo Koeswoyo beragama Islam dan masih keturunan Sunan Drajat, salah seorang Wali Songo. Mamaku seorang perempuan Kristen yang taat. Beliau masih berdarah Belanda. Dan banyak saudara-saudara dari pihak Mama yang menjadi Pendeta.

Meski beda agama, Papa dan Mama tidak pernah punya masalah. Keduanya hidup bahagia dan saling menghargai kepercayaan masing-masing.

Sejak kecil, aku dididik secara Kristen, dengan diikutsertakan di sekolah Minggu. Setiap kali pergi untuk melaksanakan kebaktian, Papa sering mengantarkan kami ke Gereja. Intinya, kami adalah keluarga yang sangat bahagia.

Baik hari Natal maupun Lebaran, rumah kami selalu meriah. Semua bersuka ria merayakan kedua hari besar tersebut.

Usiaku menginjak 16 tahun dan duduk di bangku kelas 1 SMA Tarakanita. Rumah tempat tinggal kami sangat berdekatan dengan masjid. Terus terang, aku sangat terganggu

dengan suara Adzan, terutama Adzan Maghrib. Suara speaker masjid begitu keras dan sangat memekakkan telinga. Belum lagi suara Adzan dari televisi. Setiap kali Adzan Maghrib berkumandang, aku matikan televisi karena di semua chanel menayangkan Adzan yang sama.

Singkat cerita, saya tergugah saat mendengar suara Adzan dari studio TVRI. Sebetulnya, aku hampir tiap hari mendengar suara Adzan. Namun aku tidak merasakan getaran apapun pada bathinku, mungkin karena aku memperhatikannya hanya sebentar lalu saja.

Tetapi, ketika aku sedang punya masalah dengan Papaku, aku melakukan aksi protes dengan mengurung diri di dalam kamar selama beberapa hari. Aku tidak mau sekolah.



MC Sebagai penganut Kristen yang taat, ibunda Chicha berperan betul dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam hal urusan agama. Ketika Chicha berusia belasan tahun, ada yang berubah dalam dirinya. Chicha yang awalnya sangat membenci Islam tiba-tiba menjadi tertarik.

Aku juga tidak mau berbicara kepada siapapun. Aku juga malas bertemu siapapun. Pokoknya aku benar-benar ngambek.

Pada saat aku mengurung diri itulah, aku menjadi lebih banyak menghabiskan waktu dengan menonton televisi. Kurang lebih pada pukul 18.00 WIB, siaran TV dihentikan sejenak untuk mengumandangkan Adzan Maghrib.

Biasanya setiap kali disiarkan Adzan Maghrib, pesawat TV langsung aku matikan. Tetapi pada saat itu aku betul-betul sedang malas, dan membiarkan saja siaran Adzan Maghrib berkumandang sampai selesai.

Lalu pada hari ketiga, aku mulai menikmati alunan Adzan tersebut. Apalagi ketika aku membaca teks terjemahannya di layar TV. Sungguh, selama ini aku telah lalai, tidak memperhatikan betapa dalam arti dari panggilan Adzan tersebut.

Aku yang saat itu sedang bermasalah seperti diingatkan, bahwa ada satu cara untuk meraih kesuksesan hidup di dunia dan di akhirat kelak, yaitu dengan shalat. Di sisi lain, suara Adzan yang mengalun begitu syahdu, hingga sanggup menggetarkan relung hatiku yang paling dalam. Hatiku yang resah, seperti disirami kesejukan. Hingga bathin terasa damai dan tenteram.

Putuskan Masuk Islam

Sebelum dimasukkan ke sekolah SMA Yayasan Perguruan Islam Al-Azhar Kebayoran Baru, aku sempat mengenyam pendidikan di SMA Tarakanita. Dan iya sejak peristiwa itu (mendengar suara Adzan), aku menjadi sering merenung dan memperhatikan teman-teman yang melaksanakan shalat di Masjid Agung Al-Azhar yang memang satu kompleks dengan sekolahku.

Aku pun mulai sering berdiskusi dengan teman-teman sekelas, terutama dengan guru agamaku Bpk Drs. Ajmain Kombeng. Beliau adalah orang yang paling berjasa mengarahkan hidup dan keyakinanku, sehingga akhirnya aku membulatkan tekad untuk memeluk agama Islam. Apalagi menurut silsilah, keluarga kami masih termasuk generasi ke delapan keturunan (trah) Sunan Muria.

Alhamdulillah, rupanya, masuk Islamku membawa berkah bagi keluargaku dan keluarga besar Koeswoyo. Tahun 1986, saudara sepupuku, Sari Yok Koeswoyo mengikuti jejakku ke jalan Allah. Bahkan di awal 1989, adik kandungku, Helen pun telah berikrar mengucapkan dua kalimat syahadat. Alhamdulillah, tidak ada masalah yang berarti dengan keluarga kami.

Dengan Islamnya Helen, aku merasa mempunyai teman untuk berkompetisi mendalami ajaran Islam. Pada setiap Kamis sore, ba'da shalat Ashar, kami berdua tekun mendalami Islam kepada seorang guru mengaji yang datang ke rumah. Sekarang ini, aku sedang tekun mempelajari Al-Qur'an. Meskipun aku akui masih rada-rada susah.

Dari hasil pengkajianku terhadap Islam dan Al-Qur'an, aku berpendapat bahwa semua permasalahan yang ada di dunia ini, jawabannya hanya ada di dalam Al-Qur'an. Sebagai orang yang baru merintis usaha, aku tentu pernah mengalami benturan-benturan bisnis. Jika kegagalan dikembalikan kepada takdir Allah, maka insya Allah akan ada hikmahnya.

Menurutku, manusia boleh saja merencanakan seribu satu planning, tetapi yang menentukan tetap yang di atas (Allah SWT).

Pengalaman Tak Terlupakan

Di awal-awal aku memeluk Islam, adikku Helen sangat mendukungku. Lalu kami



Alhamdulillah, rupanya, masuk Islamku membawa berkah bagi keluargaku dan keluarga besar Koeswoyo. Tahun 1986, saudara sepupuku, Sari Yok Koeswoyo mengikuti jejakku ke jalan Allah. Bahkan di awal 1989, adik kandungku, Helen pun telah berikrar mengucapkan dua kalimat syahadat. Alhamdulillah, tidak ada masalah yang berarti dengan keluarga kami.

berdua diam-diam pergi ke sebuah toko Muslim untuk membeli Mukena, Kitab Suci Al-Quran dan terjemahannya, tak lupa juga buku yang berjudul 'Tuntunan Shalat'.

Di rumah kami berdua mempelajari cara berwudhu, melakukan shalat dan menghafal bacaannya. Setelah dirasa mampu, kami berdua mencoba mendirikan shalat bersama-sama. Tentu saja, semua yang kami lakukan tanpa sepengetahuan orang tua kami.

Pernah suatu kali Mama mengetuk pintu kamar dan sangat marah karena kami selalu mengunci kamar. Saat mendengar teriakan Mama, secepat kilat kami membuka mukena dan menyembunyikannya di laci paling atas.

Waktu terus berlalu. Bulan ramadhan pun tiba. Di bulan suci ini tentu kami juga ingin melakukan puasa seperti Muslim lainnya. Berpuasa dari waktu Shubuh hingga Maghrib sebetulnya sama sekali tidak sulit. Masalah yang lebih pelik datang setiap kali Mama mengajak makan bersama. Mama pasti akan curiga jika kami menolak. Maka aku pun sering beralasan.

"Aku udah makan di sekolah tadi Ma," kataku dengan suara bergetar. Mama menghela nafas panjang dan berkata, "Baiklah kalau begitu."

Bulan penuh rahmat berlalu. Suara takbir yang begitu merdu di telinga berkumandang. Idul Fitri adalah hari kemenangan dan kami tidak ingin kehilangan momen untuk shalat Idul Fitri berjamaah dengan yang lain.

Aku dan adikku pun menyusun strategi bagaimana caranya untuk bisa pergi ke masjid tanpa sepengetahuan orang rumah. Esok harinya sekitar jam 6.30 pagi, kami mengendap-endap membuka pintu depan, lalu membuka pintu pagar. Kami berdua



mendorong mobil dalam keadaan mesin mati agar tidak terdengar oleh orangtua kami yang tengah tidur

Kepada pak Satpam yang jaga rumah, aku berpesan.

"Kalau ada yang Tanya, bilang kami mau latihan Basket, ya Pak?"

Setelah dirasa cukup jauh dari rumah, kami baru menyalakan mobil dan meluncur langsung ke masjid terdekat. Sesampainya di masjid, banyak tetangga yang menatap kami dengan terheran-heran. Mereka tentu saja bingung, karena semua orang tahu bahwa kami berama Kristen. Bahkan ibu-ibu yang duduk di depan kami langsung mendekat sambil berbisik.

"Cha, ngapain kamu di sini? Shalat Idul Fitri itu buat kamu Muslim. Kamu kan Kristen?" Aku Cuma tersenyum dan tak berusaha menjawab. Sementara ibu-ibu lain terus berkasak-kusuk sambil menengok, bahkan ada yang menunjuk-nunjuk ke arah kami. Nmaun kami tak mneghiraukannya. Akhirnya shalat Idul Fitri dapat kami ikuti dengan sukses. Dengan hati berbunga-bunga kami kembali pulang. Alhamdulillah.

Dakwah di Australia

Setelah menyelesaikan SMU di Al-Azhar Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, tahun 1987 aku melanjutkan kuliah di Stamford Colege, mengambil jurusan Managerial Principles. Selama satu tahun setengah, aku bermukim di Negeri Kanguru, Australia. Setelah itu, selama setahun aku bermukim di Singapura, masih di lembaga yang sama, Stamford College Singapore.

Selama di Australia, aku mempunyai pengalaman yang menarik. Misalnya, kalau

MC *Alhamdulillah, sejak saat itu kawanku itu tampak serius mempelajari Islam. Tapi aku tidak tahu lagi kabarnya, apakah dia sudah masuk Islam atau belum. Tapi buat aku sendiri, peristiwa itu memberikan kesan yang cukup dalam. Meskipun kecil, tetapi aku merasa telah berbuat sesuatu yang berarti bagi diriku dan agamaku, Islam.*

aku ingin shalat berjamaah ke masjid, maka akua harus ke daerah Lucinda di negara bagian Queensland. Jauhnya sama antara Jakarta-Puncak, sekitar 90 km.

Sewaktu aku shalat di apartemen, sahabat akrabku orang Australia, memarahi aku.

"Ngapain kamu menyembah-nyembah begitu," katanya bersungut sungut. Lalu aku jawab, "Sekarang aku jauh lebih tenang daripada tadi, dari pada 5-10 menit yang lalu". Setelah itu, kami terlibat diskusi serius tentang perbedaan Islam dan Kristen.

Alhamdulillah, sejak saat itu kawanku itu tampak serius mempelajari Islam. Tapi aku tidak tahu lagi kabarnya, apakah dia sudah masuk Islam atau belum. Tapi buat aku sendiri, peristiwa itu memberikan kesan yang cukup dalam. Meskipun kecil, tetapi aku merasa telah berbuat sesuatu yang berarti bagi diriku dan agamaku, Islam.

Merambah Politik

Setelah sukses sebagai pengusaha, Chicha Koeswoyo memu-tuskan terjun ke dunia poli-tik melalui Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Pada Pileg 2019 mendatang, mantan penyanyi cilik era '70-an ini berniat maju menjadi anggota DPR RI.

Chicha mengaku keputusannya terjun ke dunia politik sudah memperoleh persetujuan keluarga.

"Sudah nawaitu saya. Keluarga sudah setuju. Suami dan anak-anak setuju," katanya.

Pada Pileg 2019 nanti, Chicha maju lewat dapil Jakarta Timur. Sejumlah isu penting di daerah ini sudah siap dia per-juangkan, seperti masalah kesehatan perempuan dan keamanan anak-anak.

"Masalah pelecehan sek-sual anak ini paling urgent di Jakarta Timur, di samping isu-isu perempuan lainnya. Jaktim itu hampir tiap tahunnya muncul kasus pelecehan seksual," tambahnya.

Chicha berjanji akan mengupayakan per-lindungan dan keamanan bagi anak-anak. Dia akan mencoba meningkatkan taraf kesejahteraan perempuan secara nasional.

Chicha Koeswoyo hidup bahagia bersama sang suami yang berdarah Makasar, Andi Indra Kesuma yang menikahinya pada 1998. Mereka dikarunia dua anak yaitu Andi Rahmat Aqil Kesuma dan Andi Kinaya Putri.

◆mt/berbagai sumber



8 INSPIRASI FASHION HIJAB UNTUK SI TUBUH MUNGIL

Sebagian besar orang Indonesia menganggap bahwa tubuh yang tinggi tampak lebih cantik dan anggun. Nyatanya orang Indonesia justru memiliki rata-rata tinggi yang berbeda dengan wanita di benua Eropa ataupun Amerika, alias bertubuh lebih mungil.

MESKI begitu, memiliki postur tubuh mungil tak lantas membuat Anda mati gaya, terutama dalam berhijab. Anda akan tetap terlihat cantik mempesona dengan menggunakan trik hijab tertentu. Tentunya yang sesuai dengan postur tubuh Anda.

Dengan mengaplikasikan trik tertentu, seperti kelihain dalam memadu-padankan aksesoris yang akan dipakai seperti gelang, kalung, tas, hijab bahkan sepatu. Dengan perpaduan yang pas dan cocok, maka penampilan Anda akan terlihat lebih stylish, trendi dan elegan.

Mengenakan hijab merupakan kewajiban bagi seluruh wanita muslim dewasa



di seluruh dunia. Saat ini, hijab bukan lagi penghalang bagi setiap muslimah untuk bisa tampil keren dan stylish.

Menjamurnya produsen baju muslim di seantero negeri akan memudahkan Anda untuk mencari model hijab dan pakaian muslim yang Anda sukai, sekaligus yang sesuai dengan postur tubuh Anda. Tentunya Anda harus pintar-pintar memadu-padankan antara hijab, atasan, bawahan, dan asesoris lainnya untuk melengkapi tampilan yang modis.

Sebelum memilih item fashion yang tepat, tentunya Anda juga harus tahu seperti apa postur tubuh Anda. Bagi pemilik badan tinggi dan langsing tentu bukan hal yang sulit untuk mencari fashion hijab yang disukai.

Namun jika Anda termasuk orang yang bertubuh mungil? Tentu, Anda harus mencari model fashion hijab yang sesuai. Namun jangan khawatir, karena kita akan menyiasatinya dengan trik-trik tertentu. Agar penampilan Anda si empunya postur tubuh mungil bisa tampil dengan penuh percaya diri.

Berikut Inspirasi Hijab Untuk Anda Si Tubuh Mungil:

• Gunakan Warna

Monokrom

Warna monokrom seperti hitam, putih, dan abu-abu menciptakan ilusi bentuk tubuh yang lebih tinggi daripada aslinya. Anda bisa mengenakan gamis atau gaun yang berwarna monokrom atau pun warna dasar yang cenderung gelap.

Agar tidak terkesan gloomy, Anda bisa memadukan baju berwarna gelap dengan aksesoris berwarna netral. Jika mengenakan busana berupa atasan dan bawahan, gunakanlah warna yang seragam.

Jika Anda mengenakan gamis atau two piece yang berwarna hitam, maka gunakan hijab berwarna putih atau cream, atau bisa juga hijab bermotif. Selain membuat tubuh menjadi terlihat lebih tinggi,





Mengenakan hijab merupakan kewajiban bagi seluruh wanita muslim dewasa di seluruh dunia. Saat ini, hijab bukan lagi penghalang bagi setiap muslimah untuk bisa tampil keren dan stylish.



bentuk tubuh juga akan terlihat lebih slim dan proporsional.

• **Pakailah Hijab yang Sederhana**

Perkembangan fashion membuat banyak sekali model hijab yang unik dan menarik. Namun terkadang memakai hijab dengan model yang rumit membutuhkan waktu lama dan kesabaran yang cukup ekstra.

Selain itu, untuk Anda pemilik tubuh mungil sebaiknya juga hindari memakai hijab yang rumit. Karena hijab yang ribet akan memberi kesan yang penuh dan berlebihan di bagian kepala. Nantinya, orang akan fokus melihat ke kepala, hingga membuat penampilan menjadi tidak seimbang.

Sebaiknya, Anda mengenakan yang lebih sederhana, seperti hijab segi empat atau hijab sehari-hari. Selain itu, Anda bisa mengenakan hijab bermotif, namun dengan warna yang soft, sehingga akan membuat Anda terlihat lebih fresh dan menarik.

• **Pilih Motif Sederhana**

Untuk pemilihan outfit, sebaiknya Anda menghindari busana dengan motif yang penuh dan ramai. Motif yang berukuran besar akan membuat tubuh mungil Anda menjadi lebih kecil dan tenggelam di balik gambar motif yang semarak.

Jika ingin mengenakan pakaian bermotif, pilihlah pakaian dengan gambar yang berukuran kecil sampai sedang. Jangan pilih motif pakaian dengan bunga-bunga besar yang berwarna mencolok.

Sebagai alternatif, Anda bisa memilih baju

dengan permainan komposisi yang elok seperti pakaian bercorak polkadot, garis-garis, atau pun motif berukuran kecil-kecil.

• **Gunakan Outer Panjang Sebagai Pelapis**

Outer adalah variasi pakaian untuk menjadikan tampilan Anda lebih modis. Outer panjang bisa Anda manfaatkan untuk membuat siluet tubuh yang lebih jenjang dan tinggi. Anda bisa mengenakan dress di dalamnya ataupun celana panjang (jeans), lalu lapiasi luarnya dengan outer panjang.

Kalau Anda tidak suka memakai gamis, Anda bisa menggunakan atasan dan bawahan lalu gunakan outer sebagai pelengkap fashion. Hindari pemakaian celana lebar seperti model kulot, sebaiknya gunakan celana yang pas seperti celana pensil untuk membentuk postur kaki yang lebih bagus, namun jangan yang terlalu ketat.

Agar terlihat lebih elegan, hindari perpaduan warna yang terlalu ramai. Pilihlah outer dengan warna yang masih satu rumpun dengan baju yang dikenakan di dalamnya.



• **Lengkapi dengan Sepatu Berhak Tinggi atau Wedges**

Mengenakan sepatu berhak tinggi atau wedges merupakan pilihan cerdas bagi Anda yang bertubuh mungil. Anda bisa memadukannya dengan atasan dan bawahan (kemeja dan celana panjang atau bias juga blouse/kemeja dengan rok panjang) yang berwarna senada atau setelan.

Dengan mengenakan sepatu berhak tinggi, maka Anda akan terlihat lebih tinggi, lebih ramping dan tentunya lebih anggun dan trendi.

• **Lengkapi Pula dengan Tas Kecil**

Para wanita bisa dikatakan selalu identik dengan tas. Kemanapun dia pergi pasti tak akan ketinggalan membawa benda yang satu itu, baik itu tas kecil maupun yang besar.

Tas yang berukuran kecil akan terlihat proporsional saat dibawa oleh wanita berpostur tubuh mungil. Jika membawa tas yang berukuran terlalu besar, maka akan terlihat tak seimbang. Pilihlah tas seperti sling bag, clutch, atau bisa juga memilih fanny pack yang sedang hits saat ini.

• **Pilih Busana Asimetris**

Menyiasati penampilan bentuk tubuh, terutama untuk tubuh mungil bisa dengan cara mengenakan busana asimetris. Jika Anda ingin memakai kain tradisional, maka gunakan dengan lipatan yang unik sehingga



Keseimbangan adalah faktor penting yang menentukan nilai penampilan Anda. Sebagai contoh, jangan menggunakan pakaian yang terlalu longgar, seperti baju yang oversize yang dipadukan dengan celana lebar.

akan memberikan kesan akhir asimetris. Potongan seperti itu kini sudah banyak ditemukan, baik pada desain atasan maupun bawahan.

• **Jaga Keseimbangan dalam Berpenampilan**

Keseimbangan adalah faktor penting yang menentukan nilai penampilan Anda. Sebagai contoh, jangan menggunakan pakaian yang terlalu longgar, seperti baju yang oversize yang dipadukan dengan celana lebar. Karena hal itu justru akan membuat tubuh mungil Anda makin kelelep alias tenggelam.

Anda harus bisa memadukan antara atasan dan bawahan. Jika Anda mengenakan atasan longgar, maka Anda harus mengenakan bawahan yang pas badan, tidak terlalu ketat dan juga tidak terlalu lebar. Selain itu, perhatikan juga dalam memilih aksesoris dan hijab yang akan dikenakan. ♦mt/berbagai sumber



HERMAN DERU PASTIKAN SEKOLAH TINGGI ISNU SUMSEL TERWUJUD TAHUN INI

Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengungkapkan keinginannya agar Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Sumsel dapat segera mendirikan Sekolah Tinggi. Hal itu disampaikannya saat menerima audiensi sejumlah pengurus ISNU Kota Palembang, di Griya Agung Jumat (26/1).

tinggi, pada kesempatan audiensi itu ia juga meminta ISNU Palembang mulai action menyentuh kaum marginal yang menjadi sasaran utama bantuan mereka. Langkah konkretnya kata HD bisa dengan melakukan bedah rumah bagi masyarakat tak mampu dengan persyaratan yang tidak rumit.

“Kerjasamakan dengan Pemprov atau Baznas, buat bedah rumah satu di Seberang Ulu dan satu lagi di Seberang Ilir. Tidak perlu mewah tapi layak dan yang penting syaratnya gampang, jangan rumit,” pintanya.

Meski sederhana dia meyakini cara ini dapat menjadi stimulan bagi organisasi lainnya. Gerakan ini sekaligus menjadi tanda bahwa ISNU adalah organisasi yang terus bergerak, action dan tidak diam.

“Kebanyakan organisasi itu ramainya pas Muktamar, Muswil atau Musda saja. Habis itu

MENURUT mantan Bupati OKU Timur dua periode itu pendirian Sekolah Tinggi menjadi target besar periode kedua kepengurusan ISNU Sumsel. Bila memungkinkan pada saatnya

nanti ia bahkan ingin sekolah tersebut dapat menjadi universitas.

Pada pelantikan Ketua ISNU Palembang Februari mendatang ia

juga meminta semua pengurus ISNU seluruh kabupaten/kota yang datang juga menggelar diskusi terkait percepatan pembangunan sekolah tinggi. “Bila perlu langsung tentukan berapa Prodi yang akan dibuat dan jurusannya apa saja. Apapun jurusannya yang penting paling diminati, misalnya bidang komputer dan lainnya,” ujar Herman Deru.

Pendirian ini diakuinya memang masuk prioritas utama karena ia tak ingin gerakan ini terlupakan. Apalagi target ini sudah ditunggu-tunggu oleh ISNU di kabupaten dan kota. Adanya sekolah ini diharapkan dapat menjadi identitas ISNU sebagai kumpulan kaum intelektual.

Tak hanya soal mendirikan sekolah



tidak kelihatan. Nah ISNU jangan seperti itu harus terus bergerak lakukan sesuatu untuk membantu masyarakat," tegasnya.

Tak sebatas itu saja, kamu intelektual ini juga menurutnya harus bisa menggerakkan ekonomi di lapangan terutama bagi pelaku usaha kecil menengah. Terutama di bidang pertanian dan peternakan. Untuk memudahkan prosesnya iapun meminta birokrasi Pemprov dan Pemkot juga ikut disederhanakan.

"Dulu waktu menjadi Bupati saya pernah mendapat MURI karena membuat program bedah rumah tanpa APBD. Semua membantu ada yang beri pasir, batubata dan lainnya. Itu bisa asal mau bergerak," jelasnya.

Sementara itu Ketua ISNU Kota Palembang terpilih, Ratu Dewa mengatakan sesuai hasil konfrensi ISNU akhir Agustus lalu dan mengacu pada SK ISNU bahwa pihaknya sudah mengukuhkan kepengurusan melalui ISNU Sumsel.

"Hari ini kami datang beraudiensi untuk memperkenalkan kepengurusan kami. Sekaligus mengundang Gubernur yang juga ketua ISNU Sumsel berkenan melantik pada 7 Februari 2019," jelasnya.

Pelantikan itu rencananya akan digelar di Hotel Swarna Dwipa mengundang Ketua ISNU Pusat Ali Masykur Musa. Kegiatan ini akan diisi dengan acara pelantikan dan



"Dulu waktu menjadi Bupati saya pernah mendapat MURI karena membuat program bedah rumah tanpa APBD. Semua membantu ada yang beri pasir, batubata dan lainnya. Itu bisa asal mau bergerak," jelasnya.

tausiah.

"ISNU Palembang ini baru beberapa bulan. Kami tidak muluk-muluk target utama kami akan terus berusaha mengawal masyarakat sampai lapisan paling bawah dengan mengedepankan ahlakul karimah," tutupnya.

Dalam kesempatan itu tampak hadir sejumlah Kepala OPD di lingkungan Pemprov Sumsel seperti Kepala Baznas Sumsel Najib Khaitami, Kepala Dinas Kesbangpol Fitriana, Kepala Biro Umum dan Perlengkapam Zaki Aslam, TGUPP Bidang Keagamaan KH. Amiruddin Nahrawi, TGUPP Bidang Media Alfrenzi Panggarbesi dan Kepala Biro Humas dan Protokol Pemprov Sumsel Iwan Gunawan. ♦





GUBERNUR SUMSEL DESAK FORUM AMAL KEMATIAN SUMSEL KEMBALI DIAKTIFKAN SAFARI JUMAT DI MASJID AN-NUR JANNAH PAKJO

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru berharap forum masjid dan forum amal kematian di Sumsel kembali dihidupkan. Mengingat sejauh ini mereka yang diberikan tugas untuk mengurus mayat rata-rata usia tua. Karena itu dibutuhkan regenerasi.

PEMERINTAH Provinsi akan memberikan pembinaan dengan datang ke kampung-kampung guna mengaktifkan kembali forum amal kematian. Terutama dikalangan perempuan, karena saya rasa sekarang ini agak kurang.

"Saya menginginkan nanti ada pelatihan khusus tentang tata cara penyelenggaraan mayat mulai dari cara memandikan, meng-

kafani dan menguburkan mayat dengan benar," tegas Gubernur H Herman Deru, dalam safari Jumatnya di Masjid An-Nur Jannah Pakjo, Jumat (25/1).

Menurut gubernur, disaat ini yang masih melakukan tugas memandikan mayat rata-rata orang sepuh atau tua. Ketimbang anak muda, untuk itu dia menginginkan ada regenerasi dalam mengurus mayat.

"Saya rasa perlu digalakan pelatihan, karena nantinya akan sangat berguna jika ada kematian," imbuhnya.

Selain itu H Herman Deru juga menegaskan, pemerintah Provinsi Sumsel akan mendirikan rumah-rumah tahfidzul Qur'an, hal ini bertujuan untuk mendidik generasi muda di Sumsel untuk cinta dan hafal ayat suci Al-Qur'an.



“Untuk mencetak generasi yang cinta Al Quran kita akan bangun rumah-rumah tahfidz seluruh pelosok Bumi Sriwijaya ini,” tambahnya.

Saat safari jumat kali ini, Gubernur berkeinginan memberikan bantuan untuk perbaikan masjid. Ia mengaku bangga dengan pihak pengurus masjid An-Nurjannah sebagai masjid penyangga Griya Agung dan sekitarnya.

“Jika perlu dana hubungi langsung saya, kita akan baguskan masjid ini dengan membuat menara dan gapura. mudah-mudahan jika semua pasilitasnya lengkap masjid ini akan lebih ramai dikunjungi jemaah untuk beribadah dengan khusuk,” tandasnya. ♦

“Saya rasa perlu digalakan pelatihan, karena nantinya akan sangat berguna jika ada kematian,” imbuhnya.



MEMBANGUN UMAT BERBASIS AKHLAK, DODI REZA GALAKKAN DZUHUR BERJAMAAH

Komitmen Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin untuk membangun umat berbasis akhlak di bumi Serasan Sekate bertahap mulai digencarkan, kali ini Dewan Pembina GP Ansor Sumsel tersebut menggalakkan sholat Dzuhur berjamaah bagi seluruh ASN muslim di lingkungan Pemkab Muba.

"Ini juga bagian program Pemkab Muba dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui program Muba Mengaji dan Sholat Dzuhur berjamaah," ungkap Peraih Penghargaan Bapak Santri Sumsel tersebut.

Dikatakan, program sholat dzuhur berjamaah tersebut diperuntukkan kepada seluruh perangkat daerah beserta staf di lingkungan Pemkab Muba yang setiap



harinya akan dilaksanakan di Masjid Baitul Makmur Sekayu. "Selain sholat Dzuhur juga akan dilaksanakan tausiyah atau siraman rohani, saya minta agar seluruh OPD muslim semuanya pro aktif," tambahnya.

Dodi Reza Alex Noerdin di tahun 2019 ini merangkul semua elemen untuk mengajak membangun semua umat berbasis akhlak.

"Akhlaq itu dasar dari semuanya, kalau kita masing-masing mempunyai akhlak yang baik, Insya Allah Muba ini khususnya akan semakin lebih baik dan kita akan berhasil mewujudkan Muba Maju Berjaya 2022," ungkap Dodi.

Dikatakan, saat ini berbagai persoalan muncul di lingkungan sekitar, terutama persoalan yang berkaitan dengan karakter atau perilaku generasi bangsa. Persoalan tersebut diantaranya adalah tawuran antar pelajar, perilaku sex bebas, geng motor, Narkoba dan lain dan penyakit masyarakat ini bisa



MC Menjalankan rutinitas seperti biasanya, Bupati Muba Dodi Reza Alex Noerdin, Jumat (23/11/2018) melaksanakan Safari Jumat dengan melakukan kunjungan kerjanya serta melaksanakan Sholat Jumat berjamaah di Masjid Al-Huriyah Desa Lais Kecamatan Lais kabupaten Musi Banyuasin.

mengakibatkan gila dan gagal fokus akibat efek berhalusinasi bahkan mengkritik tanpa dasar ke orang tuanya bahkan tega membunuh ini efek narkoba dan sebagainya.

"Tentu ini menjadi keprihatinan buat kita sebagai pendidik dan orang tua dan tentu kita tidak boleh berpangku tangan, bediam diri, mengeluh dan hal-hal yang melemahkan

semangat kita dalam membangun generasi terbaik," untuk itu mari kita bersama-sama menggalakkan untuk membangun umat yang berbasiskan akhlak," terangnya.

Lanjutnya, penanaman nilai-nilai akhlak ini bisa dilakukan sejak dini baik di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah. "Misalnya menanamkan kepada anak-anak untuk bersikap ramah terhadap sesama, seperti mengucapkan salam dan berkata yang baik," tuturnya. ♦

"Akhlaq itu dasar dari semuanya, kalau kita masing-masing mempunyai akhlak yang baik, Insya Allah Muba ini khususnya akan semakin lebih baik dan kita akan berhasil mewujudkan Muba Maju Berjaya 2022," ungkap Dodi.





HABIB KUNCUNG WALIYULLAH KAYA RAYA YANG MEMILIH HIDUP SEDERHANA

Karomah atau keramat Habib Ahmad bin Alwi al Hadad atau yang biasa disapa dengan sebutan Habib Kuncung bila dikisahkan selalu menarik untuk disimak. Karena ketinggian maqom yang dimilikinya sehingga Allah SWT memberikan beberapa kelebihan kepada beliau. Keistiqomahan dan tawadunya serta kehidupan dalam kezuhudan selalu menyertainya.

BIOGRAFI atau kehidupan sehari-hari Habib kuncung sendiri jarang ada orang yang mengetahuinya dan setiap versi cerita dari mulut kemulut biasanya berbeda-beda. Dan melalui tulisan ini kami merangkai sekelumit cerita tentang Habib Kuncung yang dirangkum dari berbagai sumber.

Bagi masyarakat Muslim Ibukota, Habib Ahmad bin Alwi al Hadad atau Habib Kuncung merupakan tokoh yang memiliki derajat tertentu. Ini karena sang ulama dipercaya memiliki sejumlah kelebihan yang

membedakan dengan manusia biasa.

Habib Kuncung dilahirkan di Gurfha, Hadramaut, Tarim pada 26 Syaban 1254 H. Sejak kecil Habib Ahmad belajar kepada ayahanda sendiri Al Habib Alwi Al Haddad dan belajar pula kepada Al Habib Ali Bin Husein Al Hadad di Hadramaut, Yaman.

Prilakunya yang aneh dan di luar logika orang awam sudah terlihat pada masa hidupnya. Dia bertingkah laku sesuai apa adanya tidak pernah dibuat-buat dan ditambah-tambah. Karena sikapnya dan perilakunya tersebut tidak sedikit orang yang meragukan Ke Waliannya. Orang yang tidak paham akan hal tersebut, bahkan ada yang mengatakan bahwa dia orang yang kurang waras atau lugu.

Namun bagi yang paham, mereka menyebut bahwa Habib Kuncung mempunyai peran Ke walian yang memang seperti itu. Tidak seperti Wali pada umumnya dan dalam istilah Ke walian biasa disebut dengan (Jadab/mujadab).

Sikap seperti inilah yang justru mencerminkan sikap kerendahan diri yang sejati dan

cermin tingkatan tawaduk yang tinggi. Habib Kuncung hanya ingin bersikap apa adanya, dan beliau selalu menolak pemberian baik itu hadiah uang atau harta benda yang lain, sesuai sikap kakeknya Nabi Muhammad SAW.

Habib Kuncung merupakan orang yang suka mengembara. Keberadaannya sukar untuk di ketahui karena dia datang dan pergi dengan semauanya. Sejak remaja dia sudah mengembara dan mulai berdagang ke wilayah Asia Tenggara.

Konon saat berdagang inilah sang Habib mendapat untung yang berlipat ganda sehingga menjadi kaya raya. Bahkan Habib Kuncung dikenal sebagai salah seorang pedagang yang sukses di Singapura.

Namun meski telah sukses Habib Kuncung tetap menunjukkan baktinya pada sang Ibu melalui perangnya yang sangat santun. Selain itu, Habib Kuncung rela memberikan harta miliknya kepada sang bunda dan saudara-saudaranya dan memilih hidup sederhana. Ia adalah seorang Wali Allah yang memiliki karomah karena kedekatannya dengan sang Khalik dan ibunya.

Habib Kuncung sampai ke Indonesia melauai jalur perdagangan. Ia pernah tinggal di Bugis, Makassar dan kabarnya beliau juga memperistri orang Bugis. Namun tak ada yang mengenal siapa istri Habib Kuncung itu.

Dari perkawinan tersebut diketahui lahir seorang putra bernama Muhammad. Namun sayang Habib Muhammad kemudian meninggal dunia hingga terputuslah garis



MC *Habib Kuncung merupakan orang yang suka mengembara. Keberadaannya sukar untuk di ketahui karena dia datang dan pergi dengan semauanya. Sejak remaja dia sudah mengembara dan mulai berdagang ke wilayah Asia Tenggara.*

keturunan Habib Kuncung.

Selanjutnya Habib Kuncung terus mengembara untuk berdagang sambil menuntut ilmu. Dalam pengembaraannya sampailah sang habaib di Pelabuhan Sunda Kelapa dan sempat singgah di Kampung Melayu, rumah seorang pegawai gubernuran Batavia yang menjadi temannya.

Habib Kuncung juga sering berkunjung di majelis ulama kalangan Habaib di Jakarta yang dipusatkan di Kediaman Habib Ali Al-Habsyi Kwitang untuk memperdalam ilmu agama. Dari Kwitang lalu dia belajar kepada Habib Keramat Empang Bogor, Al Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Attas.

Saat belajar kepada Al Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Attas di Bogor, Jawa Barat inilah sebutan Habib Kuncung mulai populer. Nama

Kuncung disematkan karena kebiasaan Habib Ahmad bin Alwi al Hadad memakai kopiah dari Bangsawan Bugis pada zaman dulu yang berbentuk kuncung atau kerucut. Kerajaan Bugis memberikan kopiah itu karena Beliau mempunyai karomah yang besar di kalangan Bangsawan Bugis ketika itu.

Menurut penjaga makam Habib kuncung yaitu Habib Hasan Al Hadad, Habib Kuncung



merupakan orang yang memiliki khariqul a'dah atau orang yang memiliki kemampuan lebih di luar kebiasaan manusia umumnya. Habib Kuncung biasa disebut dalam bahasa kewalian dengan ahli darkah, maksudnya di saat orang dalam kesulitan dan sangat memerlukan bantuan, maka Habib Kuncung akan muncul dengan tiba-tiba untuk membantu orang tersebut.

Cerita mengenai salah satu karomah Habib Kuncung adalah saat dia hendak naik Kereta Api ke Bogor namun dilarang oleh salah satu petugas yang pada waktu itu Indonesia masih dijajah oleh Belanda.

Salah satu petugas melarangnya untuk naik dengan alasan karena pakaian yang dikenakan Habib Kuncung tidak bagus selayaknya orang yang mau naik kereta api pada waktu itu.

Namun ketika kereta mau diberangkatkan mesinnya tidak mau menyala tanpa ada sebab yang jelas. Sampai diturunkan montir untuk mengecek kondisi mesin kereta yang ternyata masih bagus.

Pihak stasiun heran dan bingung sampai ada seorang petugas kereta api yang mengetahui keberadaan Habib Kuncung yang merupakan salah satu habaib yang mempunyai nasab langsung ke Nabi Muhammad SAW. Lalu petugas meminta maaf dan menyuruhnya untuk naik ke atas kereta anehnya kereta pun bisa berjalan.

Salah satu karomah lainnya yaitu ketika para ulama berkumpul di Kwatang. Mereka ingin melakukan perjalanan ke Cirebon memenuhi sebuah undangan. Saat itu Habib Kuncung agak terlupakan hingga tidak ikut rombongan ke stasiun.

Para ulama berangkat pada pukul 07.30 pagi. Sesampainya di Stasiun Cirebon, ternyata para ulama menemukan Habib Kuncung sudah disana. Ketika ditanya, beliau mengaku sudah berada di stasiun itu sejak pukul 07.30 WIB.

Rupanya ketika rombongan ulama berangkat ke stasiun, naik kereta menuju Cirebon, Habib Kuncung juga berangkat ke Cirebon tapi dengan caranya sendiri.

Pernah pula suatu ketika Habib Kuncung membakar sampah dalam lubang besar, di sekitar lubang itu terdapat pohon pisang.

Rupanya pohon pisang itu sengaja ditanam orang. Terang saja, melihat lubang sampah itu dibakar, pemilik pohon pisang marah besar kepada Habib Kuncung.

Sang habib pun hanya diam hingga api itu padam. Ternyata pohon pisang itu tak ada yang mati, bahkan kemudian malah lebih bagus tumbuhnya.

Karomahnya yang lain yaitu setiap kali Habib Kuncung memakai jasa tukang delman, delman itu pasti pulang lebih awal karena



MC Pernah pula suatu ketika Habib Kuncung membakar sampah dalam lubang besar, di sekitar lubang itu terdapat pohon pisang.

setoran menjadi mudah tercukupi.

Kusirnya juga akan pulang dengan uang yang lebih dari biasanya. Makanya banyak sekali tukang delman yang mengharap-harap agar delmanya dinaiki Habib Kuncung.

Keajaiban lainnya terjadi pada saat prosesi pemakaman Habib Kuncung. Mulanya, jenazah Habib Kuncung akan dikuburkan di kompleks pemakaman keluarga Habib Toha Bin Ja'far Al Haddad. Kala itu, setelah dishalatkan di Masjid At Taubah, makam di kompleks pemakaman Habib Toha Bin Ja'far Alhaddad pun sudah digali.

Namun, saat jenazah Habib Kuncung sudah berada di pemakaman, terjadi sebuah keajaiban. Saat jenazah akan dimasukkan ke liang lahat, 10 orang tak mampu mengangkatnya. Akhirnya setelah Habib Toha salat sunnah bisyaroh, ternyata shohibul maqom (jenazah) ingin dimakamkan di pemakaman keluarga Habib Abdulloh Bin Ja'far Al Haddad yang sampingnya Masjid At Taubah.

Memang, ungkap penjaga makam



Habib Kuncung, Habib Huesin, saat masih hidup Habib Kuncung pernah punya satu pesan, yaitu dibuatkan rumah kecil. Pesan itu disampaikan kepada Habib Muhammad Bin Abdulloh bin Ja'far Al Haddad. "Artinya di situlah Habib Kuncung ingin dimakamkan, di pemakaman keluarga Abdulloh Bin Ja'far Al Haddad. Baru ketika itu jenazahnya bisa terangkat," ungkap Husein.

Habib Kuncung wafat pada 29 Syaban 1345 H atau sekitar tahun 1926 pada usia 93 tahun. Habib Kuncung dimakamkan di pemakaman keluarga Al Haddad di Rawajati Timur II, Jakarta Selatan tak jauh dari Masjid At-Taubah. Hingga saat ini banyak umat Islam yang sering berziarah ke Majsid dan makam di Rawajati Timur II tersebut.

Hingga kini, Masjid At Taubah termasuk salah satu situs sejarah di Ibukota Jakarta. Masjid ini dibangun oleh Habib Abdullah Ja'far Al Hadad, kakek buyut Habib Kuncung, sekitar abad ke-18.

Menurut penjaga Masjid At-Taubah,

MC *Habib Kuncung wafat pada 29 Syaban 1345 H atau sekitar tahun 1926 pada usia 93 tahun. Habib Kuncung dimakamkan di pemakaman keluarga Al Haddad di Rawajati Timur II, Jakarta Selatan tak jauh dari Masjid At-Taubah. Hingga saat ini banyak umat Islam yang sering berziarah ke Majsid dan makam di Rawajati Timur II tersebut.*

Muhammad, semasa hidupnya, Habib Kuncung itu memang pulang perginya dia biasa di masjid ini (Masjid At Taubah). Dia sering istirahat di sini. Selain itu, ada juga petilasan Habib Kuncung di kali dekat Masjid, ada pancuran untuk bersih-bersih masjid.

Muhammad mengatakan pancuran air tersebut awalnya tidak ada. Habib Kuncung sendirilah yang membuat pancuran tersebut dengan kelebihan yang dimilikinya. Ketika Habib Kuncung ingin bersih-bersih kemudian dia tancapkan tongkat bambunya ke tebing sekitar kali, maka keluar pancuran air. "Sayangnya, pancuran tersebut sudah hilang sejak 1990. Ini lantaran terjadi banyak hal negatif di sana," ungkap dia.

Awalnya hanya terdapat dua makam. Seiring berjalannya waktu, jumlah makam semakin bertambah. Kesemua makam itu adalah keturunan dari pendiri masjid. Selain Habib Kuncung terdapat juga Makam Habib Munzir Munzir bin Fuad al-Musawapendiri dan pimpinan Majelis Rasulullah SAW. ♦Tim



20 JUTA JIWA RASAKAN MANFAAT DOMPET DHUAFA

Di tahun perak Dompot Dhuafa telah banyak memberikan kontribusinya sebagai Lembaga Zakat yang kini telah berhasil melebarkan sayapnya dan menjadi sebuah Lembaga Kemanusiaan Filantropi Islam terbesar di Indonesia.

Di usianya yang genap 25 tahun, tepat pada 2 Juli 2018 lalu, Dompot Dhuafa yang tetap konsisten dengan 5 pilar program utama Dhompot Dhuafa, yakni Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya dan Dakwah yang akhirnya menjadikan Dompot Dhuafa sebagai lembaga zakat yang tidak hanya menerima dan menyalurkan dana zakat dalam skala kecil, namun sudah mencapai kepada skala yang lebih besar, strategis dan industri dengan tetap berdasarkan azaz keadilan bagi kaum dhuafa.

Mengawali tahun 2019, sebagai lembaga kemanusiaan Filantropi Islam untuk menjaga kredibilitas dan transparansi, Dompot Dhuafa pun mengadakan laporan kinerja melalui Public Expose 2019 yang digelar di Bakoel Koffie, Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta

MC *Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi, drg. Imam Rulyawan MARS, mengungkapkan sejumlah kinerja Dompot Dhuafa yang sudah dimulai sejak 1993.*

Pusat, Kamis (24/1/2019).

Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi, drg. Imam Rulyawan MARS, mengungkapkan sejumlah kinerja Dompot Dhuafa yang sudah dimulai sejak 1993.

"Dompot Dhuafa selama perjalanan 25 tahun telah memberikan kontribusi layanan bagi perkembangan umat dalam bidang sosial, kesehatan, ekonomi, dan kebencanaan serta CSR. Melalui Public Expose ini kami harapkan lebih banyak lagi masyarakat yang mendonasikan sebagian hartanya melalui Dompot Dhuafa untuk lebih menyebarkan manfaat kepada kaum dhuafa," uajir Imam kepada Moeslim Choice Magazine.

Imam mengungkapkan, sejak tahun 1993 hingga tahun 2018, Dompot Dhuafa telah memberikan manfaat kepada sekitar 19.13 juta jiwa di Indonesia. Sedangkan untuk dana penghimpunan yang masuk dalam Dompot Dhuafa di tahun 2018 sebanyak Rp 310.50 Miliar.

"Intinya, dari lima pilar yang dimiliki Dompot Dhuafa meliputi Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial, dan Dakwah menjadi pondasi dalam mengembangkan program-program pengentasan kemiskinan masyar-

akat Indonesia," imbuh Imam.

Imam memaparkan, sudah ada sebanyak 2.151,802 juta jiwa di Indonesia penerima manfaat yang tersebar di 34 provinsi dan 66.253 jiwa penerima manfaat yang tersebar di 24 negara.

Kini, Dompot Dhuafa yang telah berusia 25 tahun, telah berkolaborasi dengan sejumlah pihak yang membawa budaya masyarakat Indonesia untuk terus bersama memajukan bangsa.

"Saat ini, Dompot Dhuafa sendiri telah memiliki 17 Kantor Cabang dan Perwakilan Dalam Negeri, 5 Cabang Luar Negeri, 9 Kantor Layanan, 138 Program, 19 Gerai Sehat Layanan Kesehatan Cuma-cuma, 5 Rumah Sakit, 4 Sekolah, 7 Outlet Dayamart, 1 De Fresh, 11 unit Bisnis, sebagian besar pertumbuhan merupakan hasil pendekatan Dompot Dhuafa terhadap khasanah budaya lokal," beber Imam.

Lebih lanjut Imam menjelaskan, dalam perkembangannya, Dompot Dhuafa tidak saja mengelola dana Zakat, Infaq, Sodikoh dan Wakaf (ZISWAF), tetapi Dompot Dhuafa juga mengelola dana kemanusiaan untuk bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam.

Seperti contohnya dalam peristiwa gempa bumi di Lombok dan Palu beberapa waktu lalu, masa recovery menjadi wujud kolaborasi, baik dengan stakeholder, pemangku kebijakan, maupun di internal Dompot Dhuafa sendiri.

Di internal, di masa recovery kebencanaan, Dompot Dhuafa pun menghadirkan rumah sementara dan sejumlah fasilitas lainnya melalui Dompot Dhuafa Kontruksi yang merupakan unit bisnis dari Dompot Dhuafa Social Enterprise.

Disisi lain, Direktur Dompot Dhuafa Social Enterprise, Iwan Ridwan menerangkan, jumlah penerima manfaat Dompot Dhuafa dari tahun 1993 hingga tahun 2017 sebanyak 16.80 Juta jiwa dan layanan, sementara jumlah penerima manfaat Dompot Dhuafa di Tahun 2017 sebanyak 1,76 Juta jiwa dan layanan.

Sinergi antara Dompot Dhuafa Filantropi dengan Dompot Dhuafa Social Enterprise, menurut Iwan, terus melebarkan sayap dengan berbagai program untuk bahu membahu membangun program yang keberlanjutan. Sementara jumlah penerima manfaat yang berada di luar negara 82.882 Jiwa dan layanan.

"Dompot Dhuafa Social Enterprise melakukan pengembangan dan penguatan usaha-usaha dengan berbasis Social Enterprise yang profesional menuju kemandirian usaha dan menciptakan nilai nilai sosial

MC *"Saat ini, Dompot Dhuafa sendiri telah memiliki 17 Kantor Cabang dan Perwakilan Dalam Negeri, 5 Cabang Luar Negeri, 9 Kantor Layanan, 138 Program, 19 Gerai Sehat Layanan Kesehatan Cuma-cuma, 5 Rumah Sakit, 4 Sekolah, 7 Outlet Dayamart, 1 De Fresh, 11 unit Bisnis, sebagian besar pertumbuhan merupakan hasil pendekatan Dompot Dhuafa terhadap khasanah budaya lokal," beber Imam.*

dalam rangka meningkatkan pemerataan sosial, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkap Iwan dalam kesempatan yang sama.

Iwan menjelaskan, pada bidang retail bisnis, melalui unit usaha Dompot Dhuafa Niaga selama tahun 2017 telah dikembangkan unit usaha Daya Mart yaitu model bisnis retail berbasis pemberdayaan dengan konsep 100 % kepemilikan diarahkan untuk kaum Dhuafa.

Sebagai piloting, Daya Mart dikembangkan di daerah Sumatra Barat dan selama tahun 2017 sudah dibuka sebanyak enam gerai dengan manajemen dari Dompot Dhuafa Niaga. Daya Mart juga dapat menampung produk Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM) lokal untuk dipasarkan melalui Daya Mart.

"Strategi yang dikembangkan Daya Mart antara lain memperkuat permodalan dan membangun jaringan distribusi dengan warung/kios di sekitar Daya Mart. Selain itu pada bidang agro industri Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE) melalui PT. Karya



Mayarakat Mandiri (KMM) dengan program Indonesia Berdaya telah mengolah lahan seluas 8.5 hectare yang ditanami dengan aneka tanaman buah diantaranya buah naga, nanas, pepaya, jambu kristal dan alpukat yang ditanami secara tumpang sari di daerah Subang Jawa Barat,” beber Iwan.

Selain itu, lanjut Imam, pada perkebunan tersebut rencananya akan segera dibangun pabrik ekstrak buah dan makanan olahan (selai, sirup dan lainnya). Ia pun berharap, pabrik tersebut dapat terus memproduksi secara padat karya dan menyerap tenaga kerja dari kalangan kaum dhuafa.

Sementara itu, pada bidang kesehatan, selama tahun 2017 DDSE mengembangkan social hospital network yaitu rumah sakit berbasis wakaf untuk melayani kaum dhuafa.

Saat ini, Dompot Dhuafa telah mendirikan 5 Rumah Sakit berbasis wakaf, yakni Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu, Rumah Sakit Aka Medika Sri Bawono Lampung Timur, Rumah Sakit Ibu dan Anak Sayidah Jakarta Timur, Rumah Sakit Mata Ahmad Wardi Serang dan Rumah sakit Lancang Kuning Riau.

“Konsep social hospital network nantinya setiap Rumah sakit afiliasi Dompot Dhuafa akan dikelilingi minimal empat klinik sebagai feeder Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan demikian akan semakin banyak kaum dhuafa yang dapat dilayani,” imbuh Iwan.

Lebih lanjut Iwan memaparkan, selama tahun 2017 Dompot Dhuafa terus menggelorakan aksi respon kemanusiaan berskala Internasional dengan menyalurkan bantuan bahan makanan dan obat-obatan di kamp pengungsi korban perang di Kamp Harjelle, Suriah pada Februari 2017.



“Konsep social hospital network nantinya setiap Rumah sakit afiliasi Dompot Dhuafa akan dikelilingi minimal empat klinik sebagai feeder Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan demikian akan semakin banyak kaum dhuafa yang dapat dilayani,” imbuh Iwan.

Sementara di bulan September 2017, Dompot Dhuafa yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengungsi di Kamp Cox’s Bazar.

“Hingga tahun 2017 lalu, Dompot Dhuafa telah memiliki jumlah relawan mencapai 8.481 orang yang tersebar pada di seluruh Indonesia. Jumlah ini meningkat pada kurun waktu 4 tahun terakhir sebesar 21.5 %. Sementara di Tahun 2017 Dompot Dhuafa telah menghimpun sebanyak 340,78 Milyar dengan penyaluran sebanyak 274, 82 Milyar,” jelasnya.

Untuk itu Iwan menegaskan, 5 pilar program yang dimiliki Dompot Dhuafa meliputi Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial, dan Dakwah akan selalu menjadi pondasi dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Ia pun berharap, dengan telah menyelesaikan program kerja di tahun 2018 lalu dan kini telah memasuki tahun 2019, Dompot Dhuafa dengan usianya yang sudah menginjak 25 tahun bisa terus menggelorakan semangat baru untuk terus membenteng kebaikan sebagai tema 25 tahun Dompot Dhuafa. ♦Mega





ANDA INGIN

BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

MENGENAL TINGKATAN-TINGKATAN KEWALIAN WALIYULLAH (BAGIAN I)

H Kewalian adalah salah satu topik penting dalam ajaran Islam. Secara khusus, kewalian menjadi pembahasan ilmu tasawuf.

Banyak ayat Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad SAW, yang berbicara tentang kemuliaan derajat kewalian. Kewalian kemudian menjadi citra Muslim ideal selama berabad-abad.

Wali berasal dari akar kata waliya-yawla, yang berarti "dekat dengan sesuatu". Al-Waliyyu adalah orang yang memiliki kedekatan dengan Allah atau orang yang disayang

araby menelusuri kriteria orang yang dicintai Allah dalam Al Qur'an dan menemukan kriteria :

Pertama, orang yang hanya menjadikan Allah sebagai pelindung. Kedua, orang yang mencintai Allah dan berusaha meniru sifat-sifatnya, misal menjadi lebih sabar, lebih penyayang, pemaaf dan sebagainya. Ketiga, orang yang senantiasa kembali kepada Allah, bertaubat. Dalam pengertian setiap kali terpeleket dalam maksiat, dengan segera ia bertaubat.

Keempat, orang yang selalu menyucikan diri lahir dan batin. Kelima, orang yang selalu bersyukur atas nikmat dan kehendak Allah. Bagi para wali musibah dan karunia adalah sama-sama nikmat, karena keduanya datang dan berasal dari Allah. Keenam, orang yang selalu berbuat baik dan memperbaiki, yang disebut Muhsin. Ketujuh, orang yang selalu menghadirkan Allah dalam hatinya, pada setiap detak jantung dan hembusan nafasnya.

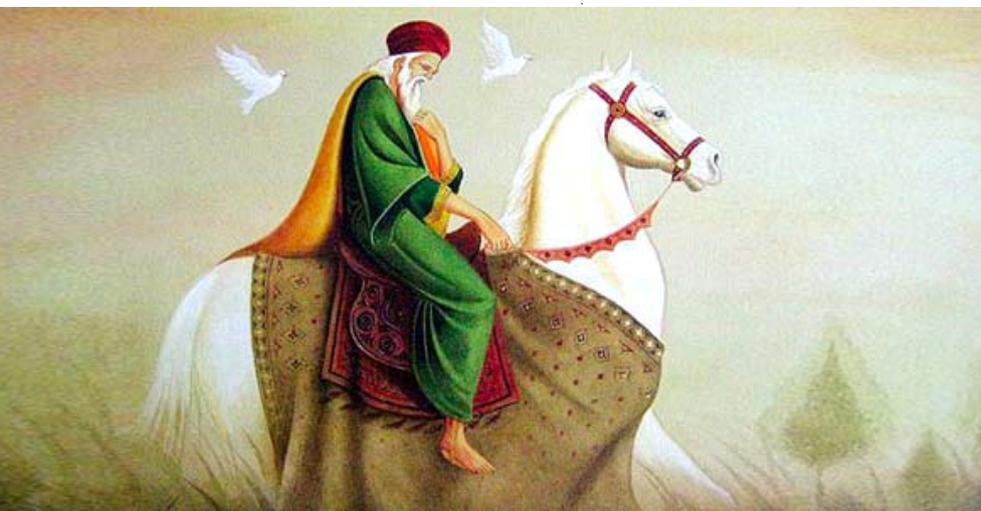
Para wali Allah adalah Ahlullah atau "keluarga Allah", yakni hamba-hamba yang mendapatkan bimbingan dan penjagaan Allah, sekaligus tugas tertentu dari Allah.

Mengenai kedekatan dan hubungan khusus para wali dengan Allah, Rasullulah SAW bersabda, " Sesungguhnya dari kalangan para hamba Allah ada segolongan orang yang bukan nabi dan bukan pula syuhada, namun para nabi dan para syuhada berebut dengan mereka dalam kedudukan terhadap Allah".

Wahai Rasullulah, ceritakan kepada kami siapa mereka itu dan apa amal perbuatan mereka. Sebab kami senang kepada mereka karena kedudukan mereka itu, kata para sahabat.

Sabda nabi : "Mereka adalah kaum yang saling mencintai karena Allah, tidak atas dasar pertalian keluarga dan tidak pula karena harta. Demi Allah wajah mereka bercahaya terang. Mereka tidak merasa takut ketika semua orang takut, tidak merasa khawatir ketika semua orang merasa khawatir".

Lalu beliau membaca Surat Yunus ayat 62 : " Ketahuilah, sesungguhnya para wali



Allah. Demikian pula kata waliya, memiliki dua pengertian. Bisa berarti " orang yang mencintai Allah" atau bahkan ' orang yang mencintai dan dicintai Allah sekaligus".

Menurut Imam Al-Qusyairi waliy, memiliki dua pengertian. Pertama, orang yang sekuat tenaga berusaha menjaga hatinya agar tetap hanya bergantung kepada Allah dan terus menerus melakukan ketaatan tanpa diselingi kedurhakaan. Disebut juga waliy salik.

Kedua, orang yang hatinya secara penuh dan terus menerus dalam penjagaan dan pemeliharaan Allah. Sering juga disebut waliy majdzub.

Dalam kitab Al-Futuhat Al Makkiyyah Ibnu

MC

Sabda nabi : "Mereka adalah kaum yang saling mencintai karena Allah, tidak atas dasar pertalian keluarga dan tidak pula karena harta. Demi Allah wajah mereka bercahaya terang. Mereka tidak merasa takut ketika semua orang takut, tidak merasa khawatir ketika semua orang merasa khawatir".

Allah itu tiada merasa takut pada mereka dan tidak pula merasa khawatir”.

Sedangkan Syeikh Muhyiddin Ibnul Arabi membagai para wali dalam beberapa tingkatan sesuai dengan kedudukan mereka masing-masing di sisi Allah SWT. Di antara mereka ada yang terbatas jumlahnya di setiap masanya, tetapi ada pula yang tidak terbatas jumlahnya.

Berikut penjelasan beliau tentang tingkatan dan pembahagian para wali seperti yang diterangkan dalam kitabnya Futuhatul Makkiah:

1. AL-AQTAB

Al Aqtab berasal dari kata tunggal Al Qutub yang mempunyai arti penghulu. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa Al Aqtab adalah derajat kewalian yang tertinggi. Jumlah wali yang mempunyai derajat tersebut hanya satu orang saja untuk setiap masanya. Seperti Abu Yazid Al Busthami dan Ahmad Ibnu Harun Rasyid Assity. Di antara mereka ada yang mempunyai kedudukan di bidang pemerintahan, meskipun tingkatan taqarubnya juga mencapai derajat tinggi, seperti para Khulafa'ur Rasyidin, Al Hasan Ibnu Ali, Muawiyah Ibnu Yazid, Umar Ibnu Abdul Aziz dan Al Mutawakkil.

2. AL-AIMMAH

Al Aimmah berasal dari kata tunggal imam yang mempunyai arti pemimpin. Setiap masanya hanya ada dua orang saja yang dapat mencapai darjat Al Aimmah. Keistimewaan-nya, ada di antara mereka yang pandangannya hanya tertumpu ke alam malakut saja, ada pula yang pandangannya hanya tertumpu di alam malaikat saja.

3. AL-AUTAD

Al Autad berasal dari kata tunggal Al Watad yang mempunyai arti pasak. Yang memperoleh derajat Al Autad hanya ada empat orang saja setiap masanya. Kami menjumpai seorang di antara mereka dikota Fez di Morocco. Mereka tinggal di utara, di timur, di barat dan di selatan bumi, mereka bagaikan penjaga di setiap pelusuk bumi.

4. AL-ABDAL

Al Abdal berasal dari kata Badal yang mempunyai arti menggantikan. Yang memperoleh derajat Al Abdal itu hanya ada tujuh orang dalam setiap masanya. Setiap wali Abdal ditugaskan oleh Allah SWT untuk menjaga suatu wilayah di bumi ini.

Dikatakan di bumi ini mempunyai tujuh daerah. Setiap daerah dijaga oleh seorang wali Abdal. Jika wali Abdal itu meninggalkan tempatnya, maka ia akan digantikan oleh



MC *“Para wali Abdal mendapatkan derajat tersebut dengan empat kebiasaan, yaitu sering lapar, gemar beribadah di malam hari, suka diam dan mengasingkan diri”.*

yang lain.

Ada seorang yang bernama Abdul Majid Bin Salamah pernah bertanya pada seorang wali Abdal yang bernama Muaz Bin Asyrash, amalan apa yang dikerjakannya sampai ia menjadi wali Abdal? Jawab Muaz Bin Asyrash: “Para wali Abdal mendapatkan derajat tersebut dengan empat kebiasaan, yaitu sering lapar, gemar beribadah di malam hari, suka diam dan mengasingkan diri”.

5. AN-NUQABA’

An Nuqaba’ berasal dari kata tunggal Naqib yang mempunyai arti ketua suatu kaum. Jumlah wali Nuqaba’ dalam setiap masanya hanya ada dua belas orang. Wali Nuqaba’ itu diberi karamah mengerti sedalam-dalamnya tentang hukum-hukum syariat. Dan mereka juga diberi pengetahuan tentang rahasia yang tersembunyi di hati seseorang.

Selanjutnya mereka pun mampu untuk meramal tentang watak dan nasib seorang melalui bekas jejak kaki seseorang yang ada di tanah. Sebenarnya hal ini tidaklah aneh. Kalau ahli jejak dari Mesir mampu meng-

ungkap rahasia seorang setelah melihat bekas jejaknya. Apakah Allah tidak mampu membuka rahsia seseorang kepada seorang waliNya?

6. AN-NUJABA'

An Nujaba' berasal dari kata tunggal Najib



yang mempunyai arti bangsa yang mulia. Wali Nujaba' pada umumnya selalu disukai orang. Di mana saja mereka mendapatkan sambutan dari banyak orang.

Kebanyakan para wali tingkatan ini tidak merasakan diri mereka adalah para wali Allah. Yang dapat mengetahui bahwa

mereka adalah wali Allah hanyalah seorang wali yang lebih tinggi derajatnya. Setiap zaman jumlah mereka tidak lebih dari 8 orang.

7. AL-HAWARIYUN

Al Hawariyun berasal dari kata tunggal Hawariy yang mempunyai arti penolong. Jumlah wali Hawariy ini hanya ada satu orang saja di setiap zamannya. Jika seorang wali Hawariy meninggal, maka kedudukannya akan diganti orang lain.

Di zaman Rasulullah SAW hanya sahabat Zubair Bin Awwam saja yang mendapatkan derajat wali Hawariy seperti yang disabdakan Nabi SAW: "Setiap Nabi mempunyai Hawariy. Hawariyku adalah Zubair ibnul Awwam".

Walaupun pada waktu itu Nabi Muhammad SAW mempunyai cukup banyak sahabat yang setia dan selalu berjuang di sisi beliau, tetapi Rasulullah berkata demikian, karena beliau tahu hanya Zubair saja yang meraih derajat wali Hawariy. Kelebihan seorang wali Hawariy biasanya seorang yang berani dan pandai berhujjah.

8. AL-RAJBIYUN

Ar Rajbiyun berasal dari kata tunggal Rajab. Wali Rajbiyun itu adanya hanya pada bulan Rajab saja. Mulai awal Rajab hingga akhir bulan mereka itu ada. Selanjutnya keadaan mereka kembali biasa seperti semula. Setiap masa, jumlah mereka hanya ada empat puluh orang saja. Para wali Rajbiyun ini tersebar di berbagai wilayah. Di antara mereka ada yang saling mengenal, tapi kebanyakannya tidak.

Disebutkan bahwa ada sebagian orang dari Wali Rajbiyun yang dapat melihat hati orang-orang Syiah melalui kasyaf. Diriwatkan, ada dua orang Syiah yang mengaku sebagai Ahlu Sunnah dihadapan seorang wali Rajbiyun. Lalu keduanya diusir, kerana wali Rajbiyun itu melihat keduanya berupa dua ekor babi, sebab keduanya membenci Abu Bakar, Umar dan sahabat-sahabat lain. Keduanya hanya mencintai Ali dan sejumlah sahabatnya.

Ketika keduanya bertanya padanya, maka si wali tersebut berkata: "Aku lihat kamu berdua berupa dua ekor babi, kerana kamu menganut mazhab Syiah dan membenci para sahabat Nabi". Ketika berita itu disedari kebenarannya oleh keduanya, maka keduanya mengaku benar dan segera memohon ampun kepada Allah. Demikianlah sekilas kisah kasyaf seorang wali Rajbiyun.

Pada umumnya di bulan Rajab, sejak awal harinya para wali Rajbiyun menderita sakit, sehingga mereka tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya. Anehnya penderitaan mereka hanya berlangsung di bulan Rajab. Setelah bulan Rajab berakhir, maka keseha-

tan mereka kembali seperti semula. Selama bulan Rajab, mereka senantiasa mendapat berbagai pengetahuan secara kasyaf, kemudian mereka memberitahukannya kepada orang lain.

9. AL-KHATAMIYUN

Al Khatamiyun berasal dari kata Khatam yang mempunyai arti penutup atau penghabisan. Maksudnya derajat Al Khatamiyun adalah sebagai penutup para wali. Jumlah mereka hanya satu orang. Tidak ada derajat kewalian umat Muhammad yang lebih tinggi dari tingkatan ini. Jenis wali ini hanya akan ada di akhir masa, yaitu ketika Nabi Isa As datang kembali.

10. RIJALUL GHAIB

Di antaranya pula ada yang diberi pangkat Rijalul Ghaib atau manusia-manusia misteri. Jumlah wali jenis ini hanya 10 orang di setiap masa. Mereka orang-orang yang selalu khusyu, tidak berbicara kecuali dengan perlahan atau berbisik, karena mereka merasa bahwa Allah SWT selalu mengawasinya

Mereka sangat misterius, sehingga keberadaan mereka tidak banyak dikenal kecuali oleh ahlinya. Waliuloh dengan derajat ini selalu rendah hati, malu dan mereka tidak banyak mementingkan kesenangan dunia. Bisa dikatakan segala tindak tanduk mereka selalu misterius.

Di antaranya ada pula yang selalu menegakkan agama Allah. Jumlah mereka hanya lapan belas orang di setiap masa. Ciri khas

MC *"Tampilkan kepada manusia tanda redha kamu sebagaimana kamu menampilkan rasa ketidaksenangan kamu, dan perlihatkan kepada manusia segala nikmat yang diberikan Allah, baik yang zahiriyyah maupun bathiniyyah seperti yang dianjurkan Allah dalam firmanNya berikut: "Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaknya engkau menyebut-nyebutnya sebagai tanda bersyukur". [Surah Adh Dhuha: 11]."*

mereka adalah selalu menegakkan hukum-hukum Allah. Dan mereka bersikap keras terhadap segala penyimpangan.

Syeikh Abu Madyan termasuk salah seorang di antara mereka. Beliau berkata kepada murid-muridnya: "Tampilkan kepada manusia tanda redha kamu sebagaimana kamu menampilkan rasa ketidaksenangan kamu, dan perlihatkan kepada manusia segala nikmat yang diberikan Allah, baik yang zahiriyyah maupun bathiniyyah seperti yang dianjurkan Allah dalam firmanNya berikut: "Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaknya engkau menyebut-nyebutnya sebagai tanda bersyukur". [Surah Adh Dhuha: 11].

11. RIJALUL QUWWATUL ILAHIYAH

Di antaranya pula ada wali yang dikenal dengan nama Rijalul Quwwatul Ilahiyah yang artinya, orang-orang yang diberi kekuatan oleh Tuhan. Jumlah mereka hanya 8 orang saja di setiap zaman.

Wali jenis ini mempunyai keistimewaan, yaitu sangat tegas terhadap orang-orang kafir dan terhadap orang-orang yang suka memperkecilkan agama. Sedikit pun mereka tidak takut oleh kritikan orang.

Di Kota Fez ada seorang yang bernama Abu Abdullah Ad Daqqaq. Beliau dikenal sebagai seorang wali dari jenis Rijalul Quwwatul Ilahiyah. Di antaranya pula ada jenis wali yang sifatnya keras dan tegas. Jumlah mereka hanya ada 5 orang di setiap zaman. Meskipun watak mereka tegas, tetapi sikap mereka lemah lembut terhadap orang-orang yang suka berbuat kebajikan. ♦ Bersambung



INILAH 5 UTANG PROGRAM KEMENAG

Sejumlah permasalahan umat Islam Indonesia yang cukup krusial terus bermunculan dalam beberapa bulan terakhir ini. Berbagai elemen terkait juga telah menyuarakannya agar pemerintah memperhatikan dan memberikan kepastian untuk menyelesaikan permasalahan tersebut,

SETIDAKNYA terdapat lima masalah utama yang perlu dijawab dan diselesaikan pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Lima masalah tersebut di antaranya terkait persoalan pelayanan ibadah haji, rekam biometrik sebagai syarat terbitnya visa, progres Rancangan Undang-undangan (RUU) Pondok Pesantren dan Jaminan Produk Halal di Indonesia, serta masalah pembebasan narapidana terorisme yang akhirnya membangkitkan kontroversi.

Mendapati kondisi tersebut, Menteri Agama (Menag), Lukman Hakim Saifuddin mengaku tak tinggal diam. Dia kemudian angkat bicara dan berkenan menjelaskan serta mengupas satu-persatu tindak-lanjut apa yang ia lakukan terhadap sejumlah masalah tersebut.

Berikut penjelasan Lukman Hakim terkait 5 isu krusial tersebut saat di wawancarai Majalah Moeslim Choice dan beberapa awak media lainnya, belum lama ini:

PROGRES SOAL AMANDEMEN RUU PONDOK PESANTREN

MC Lima masalah tersebut di antaranya terkait persoalan pelayanan ibadah haji, rekam biometrik sebagai syarat terbitnya visa, progres Rancangan Undang-undangan (RUU) Pondok Pesantren dan Jaminan Produk Halal di Indonesia, serta masalah pembebasan narapidana terorisme yang akhirnya membangkitkan kontroversi.

Soal progres dari RUU Pondok Pesantren yang hingga hari ini belum ketuk palu, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengaku bahwa pihaknya masih menyempurnakan draft dan rancangan dari isi UU tersebut.

Menurutnya, dibutuhkan sebuah keseksamaan secara konperhensif terkait UU Pondok Pesantren. Pasalnya, pesantren sendiri dinilai merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh besar budaya dan tradisi masyarakat.

"Kami di Kemenag sudah melakukan rapat koordinasi lintas kementerian lembaga untuk menyatukan kesamaan cara pandang pemerintah dalam melihat rumusan pasal-pasal dan ayat-ayat yang ada dalam RUU yang merupakan inisiasi dari DPR. Kita harus melihatnya secara konperhensif karena pesantren itu tidak hanya sebagai lembaga pendidikan semata, tapi merupakan lembaga kebudayaan yang membentuk budaya tradisi masyarakat di lingkungannya," ujar Lukman Hakim.

Dia menilai bahwa pesantren memiliki makna yang sangat luas, yang tidak hanya sebagai lembaga pendidikan semata. Oleh karena itu, RUU Pondok Pesantren harus bisa dilihat secara komperhensif dari semua perspektif sehingga UU tersebut nantinya memiliki kualitas yang baik terhadap pengaruh pondok pesantren itu sendiri.

Lebih lanjut Lukman menjelaskan, sejauh ini, dirinya menilai ada dua titik tekan dalam RUU Pondok Pesantren yang merupakan inisiasi dari sejumlah anggota legislatif di DPR RI. Yakni, rekognisi atau pengakuan dari negara soal eksistensi dan keberadaan pesantren yang dinilai telah memberikan kontribusi dan sumbangsih yang sangat besar dalam merebut kemerdekaan Republik Indonesia dan mengisi kemerdekaan.

"Dalam sejarahnya, pesantren itu luar biasa kontribusinya. Oleh karenanya, melalui UU ini, pemerintah tidak cukup hanya menetapkan Hari Santri secara Nasional saja untuk memberikan pengakuan atau rekognisi. Tapi dengan membuat UU tersendiri bagi pesantren," ungkap Lukman.

Kemudian yang kedua, lanjut Lukman, ialah fasilitasi atau mengakomodasi berbagai kebutuhan-kebutuhan pesantren dalam menjalankan fungsi dan perannya membangun bangsa dan negara.





Lukman panjang lebar dan mengakhiri pembahasan soal RUU Pondok Pesantren.

PERSOALAN BIAYA PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI (BPIH) TAHUN 2019

Lukman mengungkapkan, saat ini Panitia Kerja (Panja) Komisi VIII DPR RI masih melakukan pembahasan bersama Panja Kementerian Agama terkait penetapan biaya haji tersebut. Meski demikian, Menteri Agama Lukman Hakim menargetkan bahwa BPIH tersebut akan ditetapkan pada 6 Februari 2019 mendatang.

“Komisi VIII panja terus melakukan pembahasan bersama pemerintah dan mudah-mudahan tanggal 6 Februari sesuai dengan jadwal mereka kita sudah bisa tetapkan berapa biaya ibadah haji tahun 2019,” ujar dia.

Ia menjelaskan, hingga saat ini pihaknya masih membahas poin-poin pembiayaan haji tahun 2019. Karena menurut dia, penentuan BPIH juga dipengaruhi oleh kurs Dollar atau Real terhadap Rupiah.

Menurutnya, turun-naiknya biaya ibadah haji atau umroh sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan kurs nilai mata uang dollar. Terlebih, semua pemenuhan akomodasi dari ibadah haji atau umroh, meliputi tiket pesawat udara, hotel, makan minum dan semua aktivitas lain di sana menggunakan nilai mata uang dollar atau real.

“Jadi, kita sangat tergantung dari kurs itu sendiri. Kalau rupiah kita menguat, tentu biayanya akan lebih murah. Tahun lalu saja ketika BPIH ditetapkan di tahun 2018, kurs rupiah per satu dolar adalah Rp 13 ribuan kalau tidak salah, sekarang sudah Rp 14 ribu sekian sudah hampir seribu selisihnya. Jadi kalau rupiahnya melemah ya tidak ada pilihan lain. Dibanding tahun sebelumnya tentu akan lebih besar biaya yang dikeluarkan oleh calon jamaah,” beber Lukman.

Untuk itu, ia pun meminta kepada masyarakat agar bisa bersabar menunggu penetapan BPIH 2019. Karena saat ini, pemerintah dan DPR masih harus melakukan pengkajian secara mendalam.

“Jadi untuk masalah itu masih akan terus dibahas, kita dalam, kaji, dan lihat secara bersama. Oleh karena itu saya berharap melalui media, masyarakat sebaiknya menunggu, karena ini proses yang belum selesai masih berubah-ubah, sebaiknya kita bersabar,” pungkas Lukman.

KEBIJAKAN BIOMETRIK SEBAGAI SYARAT TERBITNYA VISA CALON JAMAAH

Belum usai pastian soal BPIH tahun 2019, para calon jamaah haji atau umroh pun kini dibingungkan, bahkan merasa dipersulit dengan adanya kebijakan baru oleh Pemerintah Arab Saudi terkait rekam

Untuk pengalokasian anggaran tersebut, kata Lukman, akan menjadi konsekuensi tersendiri bagi negara, baik di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk bisa memberikan fasilitasi maupun akomodasi terkait hal tersebut.

“Ya tentu, dalam batasan-batasan tertentu itu akan ada konsekuensi dari negara, baik Pemerintah Pusat dan daerah untuk juga memberikan fasilitasi akomodasi terkait hal itu,” tegas Lukman.

Selanjutnya, berkenaan dengan adanya pesantren yang dinilai radikal, Lukman membantah hal tersebut. Menurutnya, tidak ada pesantren yang radikal. Untuk itu, melalui RUU tersebut, Pemerintah sendiri akan meneguhkan, menghadirkan dan menegaskan soal ruh-ruh pesantren.

“Jadi nanti-nya orang-orang tidak boleh lagi mengklaim bahwa misalnya, padepokan saja tapi mengatasnamakan pesantren, yang mana tidak ada kitab-kitab yang dikaji, tidak ada kyai-nya, tidak ada ajaran keagamaan, yang ada hanya aktivitas yang misalnya bela diri saja. Kita ingin mendudukan bahwa pesantren itu benar-benar memiliki rukun pesantren. Jadi harus ada kyai-nya, harus ada kitab-kitab yang diajarkan. Nanti akan ada beberapa persyaratan. Jadi pendidikan yang radikal pasti dia bukan pesantren karena pesantren tidak akan mengenal radikalisme atau ekstremisme,” beber

MC “Ya tentu, dalam batasan-batasan tertentu itu akan ada konsekuensi dari negara, baik Pemerintah Pusat dan daerah untuk juga memberikan fasilitasi akomodasi terkait hal itu,” tegas Lukman.



biometrik yang menjadi salah satu syarat penerbitan visa. Mirisnya, kebijakan tersebut diberlakukan hanya untuk calon jamaah yang berasal dari Indonesia.

Menteri Agama Lukman Hakim pun membenarkan hal tersebut. Bahkan Lukman mengungkapkan bahwa negara Indonesia menjadi negara pertama sebagai uji coba penerapan kebijakan tersebut yang justru memberikan kesulitan bagi rakyat Indonesia yang menjadi peserta calon jamaah haji maupun umroh.

"Proses rekam biometrik ini dilakukan menjelang jamaah bertolak meninggalkan Tanah Air menuju Tanah Suci di Bandara masing-masing. Dalam kebijakan baru ini, Indonesia menjadi negara tempat uji coba oleh pemerintah Saudi Arabia sebagai syarat terbitnya visa. Jadi di negara lain tidak ada rekam biometrik," ujar Lukman.

Dia menjelaskan, rekam biometrik merupakan proses identifikasi calon jamaah umroh dan haji untuk didata. Pendataan dilakukan mulai dari sidik jari hingga retina mata sebagai salah satu identitas yang tidak bisa dipalsukan untuk faktor keamanan.

Hanya saja menurut dia, proses rekam biometrik yang dilakukan pemerintah Saudi bekerjasama dengan pihak swasta ini hanya bisa dilakukan di tempat-tempat tertentu saja. Dengan kata lain, tidak semua di ibukota provinsi tersedia layanan ini.

"Dalam konteks Indonesia sebagai kepulauan, hal ini amat sangat menyusahkan dan menyulitkan jemaah kita. Karena hanya untuk penerbitan visa, calon jamaah harus melakukan perjalanan jauh. Maka kami (pemerintah Indonesia) meminta pemerin-



MC

Dia menjelaskan, rekam biometrik merupakan proses identifikasi calon jamaah umroh dan haji untuk didata. Pendataan dilakukan mulai dari sidik jari hingga retina mata sebagai salah satu identitas yang tidak bisa dipalsukan untuk faktor keamanan.

tah Saudi untuk menunda terlebih dahulu penerapan kebijakan ini," jelasnya.

Lukman pun mengungkapkan, Pemerintah Indonesia merasa keberatan dengan kebijakan baru Pemerintah Arab Saudi tersebut yang mengharuskan calon jamaah umrah melakukan rekam biometrik di kantor Visa Facilitation Services (VFS) Tasheel untuk mendapat visa umrah.

Bahkan ia mengungkapkan, pihaknya sudah menyampaikan secara eksplisit dan tertulis kepada Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi bahwa Pemerintah Indonesia keberatan dengan kebijakan baru mereka untuk calon jamaah haji dan umrah jika proses imigrasi seperti pemeriksaan mata, sidik jari dan lain-lain harus dilakukan sebagai syarat mendapatkan visa umrah dan haji. Terlebih, proses imigrasi hanya diadakan di beberapa kota tertentu saja, yakni di kantor VFS Tasheel.

"Kami secara tegas mengatakan ini sesuatu yang amat sangat memberatkan umat Muslim di Indonesia karena wilayah Indonesia sangat luas, kita terdiri atas 17 ribu pulau dan tersebar begitu luasnya, itu sangat menyulitkan," tegas Lukman.

Ia pun hendak menyampaikan dan mengusulkan proses rekam biometrik atau proses mengurus dokumen imigrasi tidak menjadi syarat untuk mendapatkan visa. Ia menginginkan agar visa tetap bisa diterbitkan sebelum para calon jamaah melakukan rekam biometrik seperti yang selama ini dilakukan.

Menurutnya, calon jamaah umrah bisa melakukan rekam biometrik di bandara sebelum bertolak dari Tanah Air menuju Tanah Suci. Ia mengungkapkan bahwa Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi saat ini telah menyampaikan bahwa mereka telah menerima usulan Kementerian Agama (Kemendagri) terkait proses rekam biometrik dan akan mendalami serta mengkaji usulannya tersebut.

Sejauh ini, Lukman juga mengungkapkan bahwa Kemenag dan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) memiliki pandangan yang sama soal kebijakan rekam biometrik memberatkan calon jamaah umrah dan haji Indonesia.

Ia pun menegaskan, sejatinya Indonesia akan senantiasa menghormati kebijakan Pemerintah Arab Saudi. Terlebih, setiap warga negara asing yang hendak ke Arab Saudi harus tunduk dan patuh pada ketentuan di sana.

"Tapi kita sampaikan juga, banyak calon jamaah umrah yang keberatan dengan kebijakan itu, apalagi harus menempuh perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya (untuk rekam biometrik)," ungkapnya.



Untuk itu Lukman berharap, pada prinsip dasarnya, jangan sampai masyarakat yang hendak beribadah umrah atau haji harus menghadapi kendala atau kesulitan hanya karena proses administratif.

"Walau administrasi penting, tapi jangan menggugurkan niat mereka untuk ibadah (umrah-haji) dengan kebijakan yang membebankan," pungkasnya.

PERSOALAN JAMINAN PRODUK HALAL

Terkait tentang jaminan dan pelabelan produk halal oleh Kemenag, Lukman Hakim mengatakan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) akan siap untuk proses pelabelan terhadap produk halal pada awal Oktober 2019 mendatang.

"Untuk jaminan produk halal kita terus bekerja sampai saat ini. Dan nanti sekitar awal Oktober 2019 untuk pertama kalinya proses pelabelan halal akan dilakukan oleh BPJPH," ujar Lukman Hakim.

Lukman menjelaskan, meski BPJPH akan siap melaksanakan tugas sebagai lembaga pemberi label halal terhadap produk-produk yang ada di dalam negeri, namun, Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) masih memiliki tiga kewenangan utama, khususnya terkait dengan fatwa kehalalan suatu produk dari sudut agama.

Dan, masih akan menjadi kewenangan MUI untuk menentukan petugas-petugas yang ada di Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), baik itu para auditornya ataupun para pemeriksa untuk diseleksi menjadi LPH dan bisa beroperasi di tanah air.

"Jadi tetap menjadi kewenangan MUI untuk pembentukan LPH itu bisa beroperasi di tanah air atau tidak, termasuk BPJPH itu juga atas persetujuan dari MUI. Jadi sebenarnya, BPJPH yang ada di Kemenag itu semata-mata hanya untuk menangani hal-hal yang bersifat administratif saja," pungkask Lukman.

Meski demikian Lukman mengatakan bahwa BPJPH Kemenag terus mempersiapkan diri untuk menjalankan amanah UU Nomor 34 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Saat ini, BPJPH pun masih menunggu penandatanganan Peraturan Pemerintah (PP) oleh Presiden Jokowi terkait pelaksanaan UU 34 tahun 2014 tersebut.

SOAL NARAPIDANA TERORISME ABU BAKAR BA'ASYIR (ABB)

Mengenai soal Narapidana Terorisme, Ustadz Abu Bakar Ba'asyir (ABB) atas kasus bom bali beberapa tahun silam, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengungkapkan, sebenarnya keluarga ABB sudah mengajukan pembebasan sejak 2017 lalu

karena alasan kesehatan. Namun, Ba'asyir baru bisa mendapatkan pembebasan bersyarat pada 13 Desember 2018 lalu lantaran sudah menjalani 2/3 dari masa tahanannya.

Selanjutnya, Presiden Joko Widodo akhirnya mengizinkan Ba'asyir untuk dibebaskan secara bersyarat dengan salah satu prosedurnya yakni yang bersangkutan, dalam hal ini Ba'asyir harus membuat pernyataan tertulis perihal pengakuan kesetiaan terhadap Pancasila dan NKRI.

Namun sayang, Ba'asyir sendiri menyatakan bahwasan diri tidak bersedia menyatakan kesetiannya kepada Pancasila dan NKRI secara tertulis. Maka dari itu, menurut Lukman, akhirnya Presiden Jokowi memerintahkan pejabat terkait untuk mengkaji kasus tersebut secara mendalam.

"Maka atas ketidaksediaan beliau (Ba'asyir) inilah yang kemudian Bapak Presiden memerintahkan kepada pejabat terkait, termasuk Kemenag untuk mendalami kasus ini, untuk melihat persoalan ini secara lebih komprehensif," ujar Lukman.

Lukman menjelaskan, pejabat terkait yang hendak mendalami kasus Ba'asyir tersebut akan mengkaji dari sisi ideologi pancasila, sisi NKRI, sisi hukum, dan dari berbagai macam perspektif lainnya, sehingga bisa diputuskan langkah apa yang bisa diambil oleh presiden.

"Lalu kemudian dilihat kasus seperti ini, bagaimana seseorang yang mendapatkan pembebasan bersyarat tanpa menyatakan kesetiaan kepada pancasila dan NKRI?" imbuh Lukman.

Menurut Lukman, Pancasila dan NKRI merupakan sesuatu yang sangat mendasar bagi setiap warga negara Indonesia. Atas dasar itulah, Presiden memerintahkan pejabat terkait untuk melakukan pengkajian soal pembebasan bersyarat terhadap Ba'asyir atas kasus terorisme yang sempat dilakukannya beberapa tahun silam.

"Ini yang lalu kemudian Pak Presiden memerintahkan secara tegas kepada pejabat-pejabat terkait dengan hal ini untuk melakukan kajian secara mendalam, secara komprehensif, termasuk kementerian agama," ungkap Lukman.

Meski demikian, Lukman membantah soal dirinya yang disebut-sebut sebagai salah satu pihak yang menyetujui pembebasan terhadap Ba'syir. "Itu miss leading, itu salah besar jika dibebaskan (ABB) setelah mendapatkan persetujuan dari saya ini," tutup Lukman mengakhiri pembicaraan. ♦
Mega Puspita



MC "Maka atas ketidaksediaan beliau (Ba'asyir) inilah yang kemudian Bapak Presiden memerintahkan kepada pejabat terkait, termasuk Kemenag untuk mendalami kasus ini, untuk melihat persoalan ini secara lebih komprehensif," ujar Lukman.



KABUPATEN BOGOR BAKAL LEBIH ISLAMI

Kabupaten Bogor resmi dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati baru, Ade Yasin dan Iwan Setiawan. Di bawah pemimpin yang baru ini, daerah yang dijuluki kota hujan tersebut diperkirakan akan menjadi semakin Islami.

SEBAGAIMANA diketahui, Ade Yasin dan Iwan Setiawan baru dilantik oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pada 30 Desember 2018 itu. Pasca dilantik, keduanya pun mencetuskan berbagai program yang bakal direalisasikan dalam 100 hari kerja mereka. Beberapa program di antaranya berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keimanan dan ibadah warga yang dipimpinnya.

Salah satu kebijakan yang mendukung

hal tersebut adalah dikeluarkannya intruksi kepada jajarannya untuk shalat fardhu berjamaah di mesjid. Intruksi ini sudah termuat dalam surat edaran Bupati Bogor yang ditandatangani Ade Yasin pada 14 Januari 2019 lalu.

Dalam keterangannya, Ade mengatakan bahwa hal ini dilakukan demi memakmurkan mesjid Agung Baitul Faizin yang berada di komplek Pemda. Selain itu, kata dia, hal ini juga demi meningkatkan iman dan takwa jajarannya. Usai shalat fardhu berjamaah, jajarannya bisa kembali beraktifitas sesuai ketentuan.

"Aparatur sipil negara pada OPD dan BUMD di lingkungan Pemkab Bogor dihimbau untuk menghentikan seluruh kegiatan saat adzan berkumandang. Segera menuju mesjid untuk melaksanakan fardhu berjamaah," kata Ade belum lama ini.

Selain itu, dalam 100 hari kerjanya, ibu dari dua orang anak ini akan bekerja sama dengan ikatan notaris untuk melaksanakan program legalisasi pondok pesantren dan madrasah. Tujuannya adalah agar pondok pesantren dan madrasah sebagai lembaga pendidikan agama memiliki kekuatan hukum yang sah, sehingga lembaga tersebut bisa mengajukan bantuan kepada pemerintah.

"Masalahnya, mereka tidak mendapat bantuan siapa-siapa. Mereka bisa mengajukan bantuan karena tanpa dibantu pemerintah, mereka sulit mendapat bantuan jika hanya mengandalkan santri," ujar Ade Yasin.

Selain yang berkaitan dengan bidang keagamaan, program seratus hari Ade dan Iwan juga berniat membuat Kartu Bogor Sehat. Kartu ini diharapkan dapat membantu warga mengakses fasilitas BPJS Kesehatan.

Dengan kartu ini diharapkan tidak ada lagi kejadian warga ditolak rumah sakit karena tidak mampu membayar biaya berobat. Ade menyebut ini merupakan peningkatan pelayanan kesehatan untuk warga miskin.

"Kartu Bogor Sehat, kartu akan kami tambah dari 500 ribu dari BPJS akan kami tambah 200 ribu untuk BPJS masyarakat tahun 2019," ujar dia.

Selain itu, Ade juga berencana akan membangun rumah sakti di wilayah utara Kabupaten Bogor. Pembangunan dilakukan ketika lahan sudah dibebaskan. "Kami juga sedang membuat proposal kepada pemerintah pusat dan provinsi," ujarnya.

Dalam seratus harinya, Ade Yasin juga meluncurkan Tempat Perencanaan Strategis (Teras) Panca Karsa. Hal ini dilakukan, karena pembangunan di Kabupaten Bogor tidak bisa ditempuh dengan cara yang biasa. Teras Pancakarsa merupakan ikhtiar dalam menghimpun seluruh aspirasi dalam membangun Kabupaten Bogor.

"Membangun Bogor tidak boleh dengan cara yang biasa-biasa, harus inovatif, kreatif dan membawa semangat perubahan. Seluruh potensi yang ada di Kabupaten Bogor baik pemerintah daerah, perusahaan, perguruan tinggi, kelompok-kelompok masyarakat serta kekuatan lainnya harus bersama-sama berpartisipasi dalam pembangunan Kabupaten Bogor," kata Ade.

Pancakarsa sendiri merupakan lima tekad

MC "Kartu Bogor Sehat, kartu akan kami tambah dari 500 ribu dari BPJS akan kami tambah 200 ribu untuk BPJS masyarakat tahun 2019," ujar dia.

dan keinginan yang terdiri dari karsa bogor cerdas, karsa bogor sehat, karsa bogor maju, karsa bogor membangun dan karsa bogor berkeadaban.

Ade juga menilai, untuk membangun Kabupaten Bogor, diperlukan anak-anak muda alias kaum milenial yang kreatif. Karena itulah, Bupati Bogor, Ade Yasin merangkul anak-anak muda milenial yang tergabung dalam berbagai komunitas. Rencananya, Ade akan rutin mengundang anak-anak muda yang inovatif dan berprestasi dalam membangun Kabupaten Bogor.

"Ini adalah langkah awal untuk melibatkan generasi milenial dalam pembangunan di Kabupaten Bogor. Pembangunan ini membutuhkan ide-ide segar, inovasi-inovasi baru serta gerakan-gerakan yang timbul dari kesadaran sosial," kata Ade.

Sementara itu, untuk mencari solusi bagi warga Kabupaten Bogor yang mencari kerja, Ade meluncurkan program career center. Ia juga mengatakan bahwa akan membangun taman tematik dilengkapi wifi dan program lainnya.

"Ada beberapa program yang bisa kita isi dalam waktu dekat ini seperti kelas



inspirasi seperti kelas motivasi kepada anak-anak sekolah,” ungkapnya.

Selain itu, Ade juga mengaku kembali melanjutkan program Rebo Keliling (Boling). Boling adalah program yang dinamis dan disukai oleh masyarakat. Melalui program ini, Bupati dapat secara langsung memantau potensi dan permasalahan yang ada di daerah yang dikunjunginya. Ia berharap



potensi yang dimiliki daerah yang dikunjungi bisa dimaksimalkan dan permasalahannya bisa segera diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor.

“Mari kita sama-sama membangun Bogor, dan bersama-sama mewujudkan Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban,” ujar Ade.



“Mari kita sama-sama membangun Bogor, dan bersama-sama mewujudkan Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban,” ujar Ade.

Sementara itu pembangunan infrastruktur masuk dalam rencana pembangunan jangka panjang. Satu di antaranya pembangunan infrastruktur yang masuk dalam rencana kerja Ade Yasin adalah pembangunan jalan tambang di Parung Panjang.

“Kalau infrastruktur sulit dikejar dalam 100 hari kerja. Ini (jalan tambang Parung Panjang) program kami mudah-mudahan bisa terealisasi tahun depan,” ujar Ade Yasin kepada wartawan di Gedung Sate.

Selain itu, ada program pemisahan wilayah Bogor Timur yang kini sudah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005 - 2025. Pengajuan Daerah Otonomi Baru (DOB) Bogor Timur dilakukan 3 tahun lalu.

“Pengajuannya kan sudah 3 tahun yang lalu selama saya masih pimpinan DPRD di sini dan ini mulai berproses dan mudah-mudahan sambil menunggu ya terus berproses harapan mereka bisa terwujud,” kata Ade Yasin.

Ade mengatakan bahwa Pemkab akan mendorong dan mengawal Bogor Timur menjadi daerah otonomi baru. Ia mengaku tidak khawatir kehilangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari wilayah Bogor Timur setelah terpisah nanti.

“Kan masing-masing punya kelebihan ya, Bogor Timur, Bogor Barat, Bogor Tengah, tapi saya pikir lebih dimekarkan jadi pengelolaan di kita jadi lebih sedikit. Masih ada yang digarap di sini, kita tidak kehilangan seluruhnya, di sini masih ada potensi pariwisata, potensi perkotaan, SDM, gak usah khawatir lah,” terang ibu dua anak ini.

Calon DOB Bogor Timur ini diketahui terdiri dari tujuh kecamatan yakni Kecamatan Gunungputri, Cileungsi, Jonggol, Klapanunggal, Cariu, Sukamakmur dan Kecamatan Tanjungsari.

“(DOB Bogor Timur) Sudah siap, tinggal bagaimana masyarakatnya siap juga untuk itu,” pungkas Ade. ♦zul

“Pengajuannya kan sudah 3 tahun yang lalu selama saya masih pimpinan DPRD di sini dan ini mulai berproses dan mudah-mudahan sambil menunggu ya terus berproses harapan mereka bisa terwujud,” kata Ade Yasin.

L • A • U • N • C • H • I • N • G
12 - 12 - 2018

MCTV

MOESLIMCHOICE.TV



TERIMA KASIH KEPADA
MENTERI KOMUNIKASI INFORMATIKA **RUDIANTARA**
EKONOM SENIOR **DR. RIZAL RAMLI**
PRAKTIISI HUKUM **PROF YUSRIL IHZA MAHENDRA**
GUBERNUR DKI JAKARTA **H. ANIES BASWEDAN**
WALIKOTA PALEMBANG **H. HARNODJOYO**
DAN SENIMAN-BUDAYAWAN **H. RHOMA IRAMA**

SWASTANISASI AIR DI IBUKOTA BAKAL DISTOP

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berkomitmen akan menyetop swastanisasi air yang selama ini berlangsung di ibukota. Namun langkah tersebut perlu kehati-hatian agar tidak menimbulkan kerugian rakyat Jakarta dan berbagai pihak lainnya.

SEJAUH ini, Pemerintah Provinsi DKI telah membentuk Tim Evaluasi Tata Kelola Air Minum melalui Keputusan Gubernur Nomor 1149 Tahun 2018 yang diteken pada 10 Agustus 2018.

Tim yang dipimpin Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah itu beranggotakan sejumlah pimpinan SKPD DKI Jakarta dan kalangan profesional ini akan bekerja hingga 10 Februari 2019.

"Saya ketemu rutin [dengan tim evaluasi]. Nanti kalau sudah ada hasilnya baru disampaikan. Mereka yang ada di dalam tim sudah menyiapkan roadmap (peta jalan) dan langkah-langkahnya," kata Anies baru-baru ini.

Seperti diketahui, sampai detik ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PAM Jaya telah mengandeng PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja) dan PT Aetra Air Jakarta guna memenuhi

MC *"Saya ketemu rutin [dengan tim evaluasi]. Nanti kalau sudah ada hasilnya baru disampaikan. Mereka yang ada di dalam tim sudah menyiapkan roadmap (peta jalan) dan langkah-langkahnya," kata Anies baru-baru ini.*

kebutuhan air bersih bagi warga ibukota.

Menurut Anies, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu berhati-hati dalam menghentikan swastanisasi air di ibukota lantaran sudah ada komitmen yang terbangun antara pihak-pihak tersebut.

"Kami harus menelisik secara detail sehingga ketika kami memutuskan sebuah langkah, itu tidak memiliki konsekuensi legal yang merugikan rakyat Jakarta," ungkap Anies.

Lebih lanjut, Anies mengatakan bahwa dirinya tidak ingin ada langkah yang malah merugikan masyarakat. Untuk itulah Anies menekankan perlunya kehati-hatian, sehingga langkah untuk menghentikan swastanisasi air tidak terhambat dengan tuntutan-tuntutan hukum yang bisa jadi datang.

Adapun perintah bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menghentikan swastanisasi air di ibukota datang dari Mahkamah Agung (MA) melalui putusannya. Dalam putusan yang terbit pada 10 April 2017 itu, MA menyatakan Gubernur DKI Jakarta beserta enam tergugat lainnya dinilai lalai serta telah melawan hukum karena menyerahkan pengelolaan air kepada perusahaan swasta.

"Harus dipastikan bahwa pelaksanaan [putusan] itu membuat rakyat Jakarta menang dalam kasus hukum. Nah, yang mewakili rakyat ini kan pemerintah provinsi, jadi tidak bisa semata-mata langsung melangkah tanpa memperhitungkan seluruh aspek," jelas Anies.

Kendati enggan merinci lebih lanjut, namun Anies memastikan langkah konkret sebagai bentuk eksekusi dari putusan MA itu tengah dikaji. Ia pun beralasan perlu mengambil sikap seperti itu karena tidak ingin keputusan yang ditempuh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam merespons putusan MA, malah menghasilkan konsekuensi yang negatif.

Saat disinggung mengenai rencana lama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang hendak membeli saham PT Aetra Air Jakarta lewat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro), Anies tidak menjawabnya secara detail. Ia hanya menyebutkan bahwa opsi tersebut turut diperhitungkan, hanya saja kepastiannya belum bisa diketahui.



"Saya tidak mau membicarakan isi karena semuanya sedang dalam proses pembicaraan. Nanti kalau sudah [selesai], baru saya sampaikan," ucap Anies.

Sementara itu Direktur PD PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo mengaku siap menjalankan kebijakan Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Ditegaskannya, pihaknya akan menjalankan instruksi Anies sesuai dengan putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 31K/Pdt/2017 pada tanggal 10 April 2014.

Akan tetapi, kebijakan tentang pengalihan pengolahan air minum dari semula dikelola pihak swasta kepada pemerintah daerah itu tidak boleh terhenti dan dipastikan akan menjadi lebih baik.

"Ya meski putusan MA itu mengikat, kami harus tunggu keputusan Gubernur. Kami tidak mau berandai-andai. Intinya kami siap," ungkapnya.

Herwono menyebut bahwa kerjasama PD Pam Jaya dengan kedua operator pengelolaan air, yakni PT Aetra di wilayah timur dan PT Palya di wilayah Barat Ibukota yang berlangsung sejak tahun 1998 itu, akan berakhir pada 2023.

Sehingga, apabila kerjasama dihentikan sebelum kontrak berakhir, PD Pam Jaya atau Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menanggung denda pelanggaran komtra

Permasalahan tersebut katanya menjadi salah satu catatan dalam rekomendasi Tim Tim Evaluasi Tata Kelola Air Minum.

Terlebih usai pengambilalihan seluruh pengelolaan air minum, PD Pam Jaya harus melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat.

"Sejak 1998 kan kita cuma melakukan pengawasan. Pengelolaan dan pelayanan ada di dua operator. Nah kalau diputus kontrak, kita sudah siap bagaimana supaya air tidak terhenti. Nanti lihat keputusan Gubernur," ujarnya.

Seperti diketahui sebelumnya, Koalisi Masyarakat Menolak Swastanisasi Air (KMMS) Jakarta mendesak Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, agar melaksanakan putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 31K/Pdt/2017 yang dibacakan pada tanggal 10 April 2014.

Putusan terkait sengketa antara Nurhidayah dengan PT Aetra itu menginstruksikan kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, agar mengembalikan pengelolaan air dari sebelumnya dipegang pihak swasta menjadi pemerintah.

Namun, hampir dua tahun lamanya sejak putusan tersebut ditetapkan oleh Ketua Majelis Hakim, Dr Nurul Elmiyah itu, pengelolaan air di wilayah Ibu Kota, khususnya wilayah timur Jakarta masih dipegang oleh PT Aetra.

Padahal, sesuai putusan, PD PAM Jaya selaku Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta harus mengambil alih pengelolaan air dari pihak swasta tersebut.

Sedangkan Koalisi Masyarakat Menolak Swastanisasi Air Jakarta (KMMSAJ) menilai Pemprov DKI belum transparan dalam merealisasikan putusan MA. Mereka menganggap Anies tidak terbuka dalam merinci proses yang sedang dilakukan tim evaluasi

"Kami enggak tahu, nih, arahnya akan cenderung ke mana. Ada berbagai opsi [eksekusi], tapi enggak tahu mana yang akan diambil pemerintah provinsi karena enggak ada kabar,"

kata Nelson Nikodemus Simamora, pengacara LBH Jakarta yang tergabung dalam KMMSAJ.

Menurut Nelson, Anies dan Pemprov DKI Jakarta semestinya terus memberitahukan perkembangan pembahasan eksekusi terhadap swastanisasi air ini kepada publik.

Ini karena perkara yang dimenangkan MA adalah gugatan warga.

"Kalau tidak transparan, kami khawatir apabila nanti [hasilnya] tidak sesuai sama yang sudah dimenangkan di MA. Kalau saat diumumkan itu bertentangan dengan MA, kan, salah," tandas Nelson. ♦zul





MENDAGRI PRIHATIN MARAKNYA OTT PEJABAT DAERAH

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo menyampaikan keprihatinannya dengan terus terjadi kasus Operasi Tangkap Tangan (OTT) pejabat Daerah. Padahal dalam setiap kesempatan dia selalu mengingatkan agar para pejabat tersebut selalu mempedomani mekanisme peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku dalam setiap pengambilan kebijakan dan tindakan mereka.

"SAYA merasa sedih dan prihatin selama 4 tahun sebagai Mendagri, masih banyak kepala daerah dan pejabat daerah yang terkena OTT KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)," katanya baru-baru ini.

Padahal, lanjut Tjahjo Kumolo, pihaknya selalu mengingatkan kepada para pejabat tersebut agar selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas dan kewenangan mereka. Memang, terangnya, ruang lingkup kerja para pejabat selalu berada di area rawan korupsi.

Berberapa area yang rawan korupsi, ungkapnya, utamanya adalah dalam perencanaan anggaran dan terkait fee proyek dan anggaran yang menyimpang dari peraturan

yang ada, jual beli jabatan, penyalahgunaan wewenang dalam pelayanan perijinan dan lain-lain.

Selain itu, paparnya, sebagai Mendagri dirinya juga selalu mengingatkan perihal setiap masalah yang ada di lingkup pemerintahan daerah terkait sumber daya alam, infrastruktur, birokrasi, pendidikan, kesehatan, keuangan daerah, pelayanan publik, hubungan Kepala Daerah dengan DPRD, hendaknya selalu pedoman mekanisme peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

"Masalah yang timbul dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah terkait sumber daya alam, infrastruktur, birokrasi, pendidikan, kesehatan, hubungan kerja antar instansi pemerintahan serta pelayanan publik, akan dapat diatasi dengan baik, kalau seluruh mekanismenya dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konsisten menerapkan mekanisme melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Selain itu, menerapkan e-budgeting



dan e-planning di semua bidang serta manajemen kontrol yang terbuka,” terang Mendagri Tjahjo Kumolo.

Tjahjo Kumolo juga kembali tegaskan bahwa hal-hal tersebut, selalu terus diingatkan oleh Bapak Presiden Jokowi dan Bapak Wapres Jusuf Kalla kepada jajaran Kemendagri dan pemerintah daerah dalam upaya membangun transparansi, kepercayaan publik terkait pelayanan masyarakat.

“Sebagai Mendagri ataupun kepala daerah harusnya tidak perlu takut mengambil sebuah kebijakan sepanjang mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melalui berbagai mekanisme pelayanan masyarakat yang transparan,” tuturnya.

Ia berharap kasus OTT atau persoalan hukum yang menimpa para pemangku kebijakan tidak terjadi lagi. Tjahjo Kumolo juga mengutarakan sebagai Mendagri tidak mungkin mengawasi pejabat Kemendagri dan kepala daerah beserta jajarannya 24 jam penuh.

“Semoga kasus-kasus OTT, baik di jajaran Kemendagri dan pemerintah daerah harus sudah diakhiri mengingat sudah cukup banyak pemangku kebijakan yang terkena masalah hukum. Kami yakin semua pihak paham akan rambu-rambu hukum terkait pengambilan kebijakan publik. Dan mari kita saling menjaga dan mengingatkan agar sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang berlaku,” ungkap Tjahjo Kumolo.

Hal senada juga disampaikan Kapuspen Kemendagri Bahtiar. Menurutnya, Mendagri dalam setiap forum selalu mengingatkan agar menghindari area rawan korupsi. Mendagri selalu membina Kepala Daerah agar memberikan layanan apapun tidak boleh korupsi.

“Nah jika masih saja ada kepala daerah yang melakukan hal tersebut. Artinya, yang bersangkutan telah menyalahgunakan kewenangan dalam memberikan pelayanan. Ini di luar kontrol kemendagri”, terang Bahtiar saat mendampingi Mendagri di Komplek DPR RI Senayan Jakarta, belum lama ini.

Bahtiar menyatakan, prinsipnya Kemendagri mendukung penuh segala bentuk dan upaya pencegahan serta penindakan dari tindak pidana korupsi dalam rangka pemberantasan korupsi sebagai ancaman keberlanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara.



“komitmen dari Kemendagri sebagai Kementerian yang memiliki fungsi koordinasi, pembinaan, dan pengawasan pemerintahan di daerah sangat mendukung penuh terhadap upaya KPK yang terus melakukan pembersihan terhadap praktik koruptif,” katanya.

Namun terlepas dari semua yang sudah terjadi, dia menilai, terjadinya praktik koruptif tidak terlepas dari timpangnya antara cost politik, biaya operasional pejabat kepala daerah dibandingkan dengan penghasilan tetap Kepala Daerah (KDH) dan wakil KDH.

“Saya pikir salah satu faktor pemicu KDH selalu mencari-cari sumber pembiayaan alternatif bahkan di luar ketentuan hukum karena dipicu tinggi cost politik dan biaya operasional pejabat kepala daerah. Sementara itu, penghasilan tetap Kepala Daerah (KDH) dan wakil KDH belum memadai,” ujarnya.

Ke depan, saran dia, soal peningkatan penghasilan tetap KDH/Wakil KDH patut menjadi prioritas. Ini penting agar sang pemimpin daerah yang kita pilih melalui proses Pilkada yang di pilih secara langsung, yang begitu mahal tidak tumbang seketika karena soal-soal korupsi. “Itu pemikiran saya, walaupun hal ini masih harus dikaji mendalam sesuai kemampuan keuangan daerah,” ungkapnya.

Jika hal tersebut tidak dicarikan solusinya, maka pemimpin daerah akan masih tetap mencari-cari sumber pembiayaan alternatif.

Hal ini juga bakal berdampak kepada aparat di bawahnya untuk mencari sumber yang dapat memenuhi kebutuhan kepala daerah. “Jadi dampaknya sistematis, jika KDH tidak memiliki penghasilan tetap yang seimbang dengan kebutuhan sehari-hari kepala daerah”, kata Bahtiar.

Sebaiknya, saran dia, KDH diberikan saja pendapatan secara sah ketimbang mereka terpaksa mencari sumber-sumber secara tidak sah untuk memenuhi kebutuhan operasional jabatannya. “Idealnya atau mestinya sang pemimpin daerah dipenuhi kebutuhannya secara sah dari negara sehingga fokus menghibahkan dirinya mengabdikan untuk masyarakat di daerahnya,” tandas dia. ♦

KEMERDEKAAN PEREMPUAN DI MASA RASULULLAH

Kaum Hawa mestinya yang paling wajib berterima kasih kepada Nabi Muhammad Saw. Seandainya bukan karena perjuangan Nabi Muhammad Saw, menurut Prof. I.Haddad, seorang guru besar di Georgetown University, Washington Dc, mustahil kaum perempuan bisa menikmati kemerdekaan seperti saat ini.

Nabi sendiri memberikan contoh di dalam keluarganya, bagaimana memberikan kebebasan dan kemerdekaan terhadap kaum perempuan. Isteri-isteri Nabi terutama Aisyah telah menjalankan peran politik penting.

Selain Aisyah, juga banyak perempuan lain yang terlibat dalam urusan politik, mereka banyak terlibat dalam medan perang, dan tidak sedikit di antara mereka gugur di medan perang, seperti Ummu Salamah (isteri Nabi), Shafiyah, Lailah Al-Ghaffariyah,



Oleh:
Nasaruddin Umar

Ummu Sinam Al-Aslamiyah.

Sedangkan kaum perempuan yang aktif di dunia politik dikenal misalnya: Fatimah binti Rasulullah, 'Aisyah binti Abu Bakar, 'Atika binti Yazid ibn Mu'awiyah, Ummu Salamah binti Ya'qub, Al Khoizaran binti 'Athok, dan lain sebagainya.

Dalam bidang ekonomi perempuan bebas memilih pekerjaan yang halal, baik di dalam atau di luar rumah, mandiri atau kolektif, di lembaga pemerintah atau swasta, selama pekerjaan itu dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, dan tetap menghormati ajaran agamanya.

Hal ini dibuktikan oleh sejumlah nama penting seperti Khadijah binti Khuwailid (isteri Nabi) yang dikenal sebagai komisaris perusahaan, Zainab binti Jahsy, profesinya sebagai penyamak kulit binatang, Ummu Salim binti Malhan yang berprofesi sebagai





tukang rias pengantin, isteri Abdullah ibn Mas'ud dan Qilat Ummi Bani Anmar dikenal sebagai wiraswastawan yang sukses, Al-Syifa' yang berprofesi sebagai sekretaris dan pernah ditugasi oleh Khalifah Umar sebagai petugas yang menangani pasar kota Madinah.

Begitu aktif kaum wanita pada masa Nabi, maka Aisyah pernah mengemukakan suatu riwayat "Alat pemintal di tangan wanita lebih baik dari pada tombak di tangan kaum laki-laki". Dalam riwayat lain Nabi pernah mengatakan "Sebaik-baik permainan seorang perempuan muslimah di dalam rumahnya adalah memintal/menenun".

Jabatan kontroversi bagi kaum perempuan adalah menjadi Kepala Negara. Sebagian ulama masih menganggap jabatan ini tidak layak bagi seorang wanita, namun perkembangan masyarakat dari zaman ke zaman pendukung pendapat ini mulai berkurang. Bahkan Al-Maududi yang dikenal sebagai ulama yang secara lebih tekstual mempertahankan ajaran Islam sudah memberikan dukungan kepada Fatimah Jinnah sebagai orang nomor satu di Pakistan.

Dalam bidang pendidikan tidak perlu diragukan lagi. Al-Qur'an dan hadits banyak memberikan pujian kepada laki-laki dan

MC *Begitu aktif kaum wanita pada masa Nabi, maka Aisyah pernah mengemukakan suatu riwayat "Alat pemintal di tangan wanita lebih baik dari pada tombak di tangan kaum laki-laki". Dalam riwayat lain Nabi pernah mengatakan "Sebaik-baik permainan seorang perempuan muslimah di dalam rumahnya adalah memintal/menenun".*

perempuan yang mempunyai perestasi dalam ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menyinggung sejumlah tokoh wanita yang berprestasi tinggi, seperti Ratu Balqis, Maryam, Isteri Fir'aun, dan sejumlah Isteri Nabi.

Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa Nabi pernah didatangi kelompok kaum perempuan yang memohon kesediaan Nabi untuk menyisihkan waktunya guna mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dalam sejarah Islam klasik ditemukan beberapa nama wanita yang menguasai ilmu pengetahuan penting seperti 'Aisyah isteri Nabi, Sayyidah Sakinah, putri Husain Ibn Ali ibn Abi Thalib, Al-Syekhah Syuhrah yang digelar dengan "Fikhr al-nisa" (kebanggaan kaum wanita), adalah salah seorang guru Imam Syafi', Mu'nisat al-Ayyubi (saudara Salahuddin Al-ayyubi), Syamiyat al-Taimiyah, Zainab, putri sejarawan Al-Bagdady, Rabi'ah al-Adawiyh, dan lain sebagainya.

Keberadaan Nabi Muhammad Saw tidak bisa dipisahkan dengan pembebasan kaum perempuan dari belenggu tradisi misoginis, sebuah faham teologi yang mengharuskan seseorang membenci perempuan karena mereka yang menyebabkan anak manusia turun dari langit kebahagiaan ke bumi penderitaan. ♦



”

“Sebagai institusi negara dalam menjaga pertahanan dan kedaulatan negara, TNI harus berdiri di atas kepentingan nasional. Bukan di atas kepentingan partai politik. Politik TNI adalah politik kenegaraan dan politik kebangsaan,” tandas Bamsuet.

BAMSOET : DEMOKRASI TERGANTUNG AMANAH TNI POLRI

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menegaskan salah satu faktor yang ikut menentukan kualitas demokrasi adalah netralitas TNI dan Polri dalam Pemilu. Hal ini merupakan amanah reformasi yang diatur dalam TAP MPR RI Nomor VII Tahun 2000 tentang Peran TNI dan Polri dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI).

BAMSOET, sapaan akrab Ketua DPR RI itu menambahkan, dalam UU Nomor 34 Tahun 2004 dengan tegas menyatakan anggota TNI dilarang menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis dan kegiatan untuk dipilih menjadi anggota legislatif dalam Pemilu maupun jabatan politis lainnya.

"Apabila ada anggota TNI yang ingin menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis, ataupun maju dalam Pemilu, maka terlebih dahulu harus mengundurkan diri dari keanggotaan TNI," ujar Bamsoet saat mengisi kuliah umum 'Peran Legislatif dalam Menjaga Netralitas TNI Pada Pemilu', dihadapan peserta Sekolah Staf dan Komando (Seskoal) TNI Angkatan Laut, di Jakarta, Senin (21/1/2019).

Hadir dalam kuliah umum ini antara lain Komandan Seskoal Laksda TNI Amarulla Octavian, Wakil Komandan Seskoal Laksma TNI Tatit Eko, Anggota Komisi III DPR RI Ahmad Sahrani, para pejabat Seskoal serta ratusan peserta didik Seskoal TNI.

Bamsoet menambahkan, UU Nomor 34 Tahun 2004 merupakan undang-undang pertama yang mengatur netralitas TNI pasca reformasi. Salah satu tuntutan pokok reformasi adalah netralitas TNI dan Polri dalam Pemilu. TNI harus mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

"Sebagai institusi negara dalam menjaga pertahanan dan kedaulatan negara, TNI harus berdiri di atas kepentingan nasional. Bukan diatas kepentingan partai politik. Politik TNI adalah politik kenegaraan dan politik kebangsaan," tandas Bamsoet.

Untuk meningkatkan profesionalisme TNI, politisi Partai Golkar ini menuturkan, DPR RI setiap tahunnya selalu meningkatkan alokasi anggaran untuk TNI. Baik untuk penguatan

kelembagaan, sarana prasarana, alutsista serta pendidikan dan latihan.

"Menanamkan karakter netralitas kepada setiap anggota TNI harus dimulai semenjak pendidikan di akademi militer, maupun dalam jenjang pendidikan dan latihan berikutnya. Profesionalisme dan netralitas TNI harus diwujudkan dalam bentuk kelembagaan, reformasi birokrasi serta perubahan sikap mental dan perilaku," urai Bamsoet.

Terkait dengan pelaksanaan Pemilu, legislator dapil Jawa Tengah VII ini menerangkan bahwa DPR RI memberikan alokasi khusus bagi TNI untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga pertahanan dan kedaulatan negara. TNI juga dapat memberikan bantuan kepada Polri dalam meningkatkan keamanan Pemilu.

"Namun demikian, DPR RI akan tetap menjalankan fungsi pengawasan agar anggaran yang sudah diberikan kepada TNI, betul-betul digunakan sebagaimana mes-



MC

"Apabila ada anggota TNI yang ingin menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis, ataupun maju dalam Pemilu, maka terlebih dahulu harus mengundurkan diri dari keanggotaan TNI,"

tinya. Karena memperkuat profesionalisme TNI merupakan bagian dari upaya menjaga netralitas TNI dalam politik," terang Bamsoet.

Dalam konteks bela negara, mantan Ketua Komisi III DPR RI ini juga mengingatkan kesiapan TNI menghadapi psywar dan proxy war, karena ancaman perang saat ini bukan lagi perang fisik. Tetapi, lebih

kepada perang ideologi dan teknologi yang disebarkan melalui dunia maya, baik berupa hoaks ataupun ujaran kebencian.

"Mengobrak-abrik sebuah negara tidak lagi harus melalui agresi militer semata. Namun, cukup dengan mengobrak abrik melalui penyebaran hoaks dan ujaran kebencian. TNI harus membuka mata terhadap hal ini dan ikut dalam perang terhadap hoaks dan ujaran kebencian," tegas Bamsuet.

Selain itu, Bamsuet juga mengingatkan



potensi ancaman penjajahan asing terhadap bangsa Indonesia. Kini menguasai Indonesia tidak perlu dengan menggunakan kekuatan militer, cukup dengan menguasai dan mempengaruhi partai-partai politik. Sudah menjadi rahasia umum, karena pembiayaan partai politik tidak sepenuhnya disokong negara melalui APBN, maka partai politik sangat rawan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan tertentu yang memiliki kemampuan ekonomi, baik dalam maupun luar negeri.

"Jika para elitnya tidak dibekali kecintaan terhadap merah putih, NKRI serta berjiwa nasionalisme yang tinggi. Sebab, mengelola partai politik dibutuhkan dana yang sangat besar. Disinilah peran TNI diperlukan sebagai penjaga terakhir benteng kedaulatan bangsa dan negara yang kita cintai ini," pungkas Bamsuet.

++++

Ketua DPR RI, Bambang Soesatyo menegaskan salah satu faktor yang ikut menentukan kualitas demokrasi adalah netralitas TNI dan Polri dalam Pemilu. Hal ini merupakan amanah reformasi yang diatur dalam TAP MPR RI Nomor VII Tahun 2000 tentang Peran

MC "Dalam UU Nomor 34 Tahun 2004 dengan tegas menyatakan anggota TNI dilarang menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis dan kegiatan untuk dipilih menjadi anggota legislatif dalam Pemilu maupun jabatan politis lainnya.

TNI dan Polri dan UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

"Dalam UU Nomor 34 Tahun 2004 dengan tegas menyatakan anggota TNI dilarang menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis dan kegiatan untuk dipilih menjadi anggota legislatif dalam Pemilu maupun jabatan politis lainnya. Apabila ada anggota TNI yang ingin menjadi anggota partai politik, mengikuti kegiatan politik praktis, ataupun maju dalam Pemilu, maka terlebih dahulu harus mengundurkan diri dari keanggotaan TNI," ujar Bamsuet saat mengisi kuliah umum 'Peran Legislatif dalam Menjaga Netralitas TNI Pada Pemilu', dihadapan peserta Sekolah Staf dan Komando (Seskoal) TNI Angkatan Laut, di Jakarta, Senin (21/01/19).

Hadir dalam kuliah umum ini antara lain Komandan Seskoal Laksda TNI Amarulla Octavian, Wakil Komandan Seskoal Laksma TNI Tatit Eko, Anggota Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni, para pejabat Seskoal serta ratusan peserta didik Seskoal TNI.

Legislator Dapil VII Jawa Tengah yang meliputi Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara, dan Kebumen ini menambahkan, UU No. 34 Tahun 2004 merupakan undang-undang pertama yang mengatur netralitas TNI pasca reformasi. Salah satu tuntutan pokok reformasi adalah netralitas TNI dan Polri dalam Pemilu. TNI harus mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

"Sebagai institusi negara dalam menjaga pertahanan dan kedaulatan negara, TNI harus berdiri di atas kepentingan nasional. Bukan diatas kepentingan partai politik. Politik TNI adalah politik kenegaraan dan politik kebangsaan," tandas Bamsuet.

Untuk meningkatkan profesionalisme TNI, politisi Partai Golkar ini menuturkan, DPR RI setiap tahunnya selalu meningkatkan alokasi anggaran untuk TNI. Baik untuk penguatan kelembagaan, sarana prasarana, alutsista serta pendidikan dan latihan.

"Menanamkan karakter netralitas kepada setiap anggota TNI harus dimulai semenjak pendidikan di akademi militer, maupun dalam jenjang pendidikan dan latihan berikutnya. Profesionalisme dan netralitas TNI harus diwujudkan dalam bentuk kelembagaan, reformasi birokrasi serta perubahan sikap mental dan perilaku," urai Bamsuet.

Terkait dengan pelaksanaan Pemilu, Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia ini menerangkan bahwa DPR RI memberikan alokasi khusus bagi TNI untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga pertahanan dan kedaulatan negara. TNI juga dapat memberikan bantuan kepada Polri dalam meningkatkan keamanan Pemilu.

"Namun demikian, DPR RI akan tetap menjalankan fungsi pengawasan agar anggaran yang sudah diberikan kepada TNI, betul-betul digunakan sebagaimana mestinya. Karena memperkuat profesionalisme TNI merupakan bagian dari upaya menjaga netralitas TNI dalam politik," terang Bamsoet.

Dalam konteks bela negara, Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini juga mengingatkan kesiapan TNI menghadapi psywar dan proxy war, karena ancaman perang saat ini bukan lagi perang fisik. Tetapi, lebih kepada perang ideologi dan teknologi yang disebarkan melalui dunia maya, baik berupa hoax ataupun ujaran kebencian.

"Mengobrak-abrik sebuah negara tidak lagi harus melalui agresi militer semata. Namun, cukup dengan mengobrak abrik melalui penyebaran hoax dan ujaran kebencian. TNI harus membuka mata terhadap hal ini dan ikut dalam perang terhadap hoax dan ujaran kebencian," tegas Bamsoet.

Selain itu, Wakil Ketua Umum Pemuda Pancasila ini juga mengingatkan potensi ancaman penjajahan asing terhadap bangsa Indonesia. Kini menguasai Indonesia tidak perlu dengan menggunakan kekuatan militer, cukup dengan menguasai dan mempengaruhi partai-partai politik.

"Sudah menjadi rahasia umum, karena pembiayaan partai politik tidak sepenuhnya di sokong negara melalui APBN, maka partai politik sangat rawan dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan tertentu yang memiliki kemampuan ekonomi baik dalam maupun luar negeri jika para elitnya tidak dibekali kecintaan terhadap merah putih dan NKRI serta berjiwa nasionalisme yang tinggi. Sebab, mengelola partai politik dibutuhkan dana yang sangat besar. Jadi, sekali lagi. Jika para elit partai politik tidak mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi, maka dia akan terpengaruh. Disinilah peran TNI diperlukan sebagai penjaga terakhir benteng kedaulatan bangsa dan negara yang kita cintai ini," pungkas Bamsoet.

+++++

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo bersyukur dalam satu tahun kepemimpinannya, DPR RI terus melakukan berbagai gebrakan. Sejak dilantik menjadi Ketua DPR RI pada 15 Januari 2018, dirinya dihadapi pada tantangan yang tidak mudah untuk membalikan citra DPR RI yang sempat terperosok tajam. Termasuk dalam hal penyelesaian legislasi. Citra DPR RI yang terperosok hanya bisa diperbaiki dengan meningkatkan kinerja.

"Karena itu fokus utama saya sejak dilantik adalah meningkatkan kesolidan DPR RI. Sehingga DPR RI kembali ke khitahnya dalam menyelesaikan program legislasi, budgeting, dan controlling terhadap pemer-

intah," ujar Bamsoet, sapaan akrabnya, saat menerima sejumlah Anggota DPR RI lintas fraksi yang datang mengucapkan selamat satu tahun dirinya menjadi Ketua DPR RI, di ruang kerja Ketua DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa (15/01/2019).

Sebagai langkah awal, beberapa minggu sejak dilantik menjadi Ketua DPR RI, legislator Partai Golkar ini langsung mengumpulkan para pimpinan DPR RI, fraksi, komisi dan alat kelengkapan dewan (AKD) untuk secara



MC

"Namun demikian, DPR RI akan tetap menjalankan fungsi pengawasan agar anggaran yang sudah diberikan kepada TNI, betul-betul digunakan sebagaimana mestinya. Karena memperkuat profesionalisme TNI merupakan bagian dari upaya menjaga netralitas TNI dalam politik," terang Bamsoet.

rutin mengadakan makan siang dan ngopi bareng. Pertemuan informal semacam ini rutin dilakukan di awal pekan.

"Adakalanya untuk mengurangi ketegangan dan mencari jalan keluar dari situasi yang buntu, kita perlu sejenak cooling down. Tidak semua hal bisa diselesaikan di meja rapat. Pertemuan santai sambil makan siang dan ngopi bareng terbukti mampu mencairkan suasana. Sehingga masing-masing pihak bisa menyampaikan unek-unek dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian jalan keluar lebih mudah dicari," papar Bamsoet.

Melalui pertemuan rutin tersebut, terbukti RUU Penanggulangan Terorisme yang sempat mangkrak, bisa diselesaikan hanya dalam waktu lebih kurang dua minggu. Kini menjelang akhir kepemimpinannya, DPR RI menargetkan menyelesaikan RUU KUHP sebagai kado indah bagi Bangsa Indonesia.

"Selain itu, DPR RI juga sudah mengesahkan RUU Kekarantinaan Kesehatan dan RUU Penerimaan Negara Bukan Pajak. Memang dari jumlah tidak terlalu banyak, sesuai komitmen dari pemerintah bahwa bukan kuantitas yang kita kejar, melainkan kualitas," terang Bamsoet. ♦han

SIDANG PARIPURNA DPD SINGGUNG SOLIDITAS TNI-POLRI

Soliditas TNI-Polri sangat menentukan situasi dan kondisi keamanan negara jelang Pilpres dan Pileg 2019 yang akan digelar beberapa bulan lagi. Hal tersebut terungkap saat Sidang Paripurna Dewan Pertimbangan Daerah (DPD RI) ke-8 Pembukaan Masa Sidang III Tahun 2018-2019, di Gd. Nusantara V, Komplek Parlemen Senayan Jakarta belum lama ini.

DPD RI mengingatkan, Pemerintah agar dapat meredam situasi yang dapat menimbulkan kegaduhan-kegaduhan politik terlebih menjelang perhelatan pesta Pilpres dan Pileg 17 April 2019.

"Kondisi politik semakin hangat, DPD RI menghimbau kepada Pemerintah agar dapat meredam situasi yang dapat menimbulkan kegaduhan-kegaduhan politik terlebih menjelang perhelatan pesta Pilpres dan Pileg 17 April 2019 nanti. Soliditas TNI-Polri mesti terus dijaga dalam mengawal situasi dan kondisi dengan tetap mengikutsertakan masyarakat sebagai garda terdepan dalam mengawal stabilitas keamanan di negeri ini," ujar Nono Sampono.

MC *"Kami berharap seluruh alat kelengkapan dapat mengoptimalkan kegiatan yang telah teragendakan dan melaksanakan seluruh kegiatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan anggaran dan mengedepankan tertib administrasi dan tertib anggaran sehingga program dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien," jelas Nono Sampono.*

Selain itu, DPD RI juga memberikan catatan penting terkait kondisi bangsa, saat mengawali Masa Sidang di tahun 2019. Rentetan bencana alam, teror terhadap pimpinan KPK, situasi jelang Pemilu Pilpres dan Pileg 2019 serta maraknya kasus-kasus pembunuhan, pemerkosaan dan prostitusi online yang belakangan ini menjadi fokus perhatian.

Sidang Paripurna ini mempunyai 4 agenda yaitu, Pembukaan Masa Sidang III Tahun Sidang 2018-2019; Pidato Pembukaan Pada Awal Masa Sidang III DPD RI Tahun Sidang 2018-2019; Laporan Kegiatan Anggota DPD RI di Daerah Pemilihan; dan pelantikan Anggota Pengganti Antar Waktu (PAW). Hadir memimpin dalam sidang tersebut Ketua DPD RI Oesman Sapta, Wakil Ketua DPD RI Nono Sampono dan Darmayanti Lubis.

"DPD RI turut prihatin atas musibah dan bencana yang terjadi di berbagai daerah, sudah seharusnya Pemerintah membangun sistem early warning mitigasi bencana dalam rangka mengantisipasi berbagai resiko yang terjadi akibat bencana alam tersebut. Selain itu, DPD RI juga mengutuk aksi teror yang menimpa Pimpinan KPK. Maka, Polri diminta agar segera dapat mengungkap pelaku dan motif dari aksi teror tersebut. Di sisi lain, DPD RI juga menghimbau kepada Pemerintah agar dapat meredam situasi yang dapat menimbulkan kegaduhan-kegaduhan politik terlebih menjelang perhelatan pesta Pilpres dan Pileg 17 April 2019," kata Nono Sampono pada Sidang Paripurna tersebut.

Pada Masa Sidang yang dibilang singkat ini, Pimpinan DPD RI mengingatkan agar seluruh Alat Kelengkapan juga diharapkan dapat bekerja maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugas konstitusional yang belum terselesaikan pada masa sidang sebelumnya.

"Kami berharap seluruh alat kelengkapan dapat mengoptimalkan kegiatan yang telah teragendakan dan melaksanakan seluruh kegiatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan anggaran dan mengedepankan tertib administrasi dan tertib anggaran sehingga program dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien," jelas Nono Sampono.

DPD RI juga berharap agar semua pihak dapat memberikan kontribusi dalam mencari solusi terbaik terhadap perbaikan kualitas moral dan agama generasi bangsa





terkait maraknya kasus pemerkosaan, pembunuhan dan prostitusi online yang menjadi fokus perhatian belakangan ini.

"Maraknya kasus-kasus pembunuhan, pemerkosaan dan prostitusi online belakangan ini perlu mendapat perhatian kita bersama. Moralitas dan nilai-nilai keagamaan di berbagai kalangan khususnya generasi muda perlu ditingkatkan kembali. Kita berharap revolusi mental yang menjadi nawacita Presiden Joko Widodo betul-betul menyentuh seluruh lapisan masyarakat Indonesia," lanjut Nono.

Sebelumnya pada awal sidang, Ketua DPD RI Oesman Sapta melantik 2 anggota DPD RI Pengganti Antar Waktu (PAW) yaitu Dr. Ir. Herman Darnel Ibrahim, M. Sc., menggantikan Jeffrie Geovani dari daerah pemilihan Sumatera Barat dan Dr. Badikenita B.R. Sitepu, SE., M. Si., menggantikan Rizal Sirait dari daerah pemilihan Sumatera Utara.

"Selamat datang di keluarga besar DPD RI, dan sebagai anggota DPD RI harus siap bekerja keras dengan sungguh, serta mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara serta kepentingan daerahnya secara khusus. Selain itu harus mampu memperjuangkan aspirasi rakyat dan daerah yang diwakili, semuanya itu untuk kepentingan NKRI," ucap Oesman Sapta saat melantik 2 anggota PAW.

Pelantikan Presiden Terpilih Dapat Terhambat

Polemik larangan calon anggota DPD rangkap jabatan sebagai pengurus partai politik masih bergulir. Wakil Ketua komisi II DPR RI Herman Khoeron menilai, persoalan tersebut dapat mempengaruhi pelantikan Presiden terpilih nantinya.

Alasannya menurut Herman pelantikan Presiden terpilih nantinya dilakukan MPR di mana satu unsurnya merupakan anggota DPD. Namun di satu sisi, status anggota DPD sedang dipersoalkan secara hukum.

"Jadi, siapapun presiden dan wakil

MC *"Jadi, siapapun presiden dan wakil presiden terpilih periode 2019-2024 bisa saja terhambat pelantikannya karena legalitas anggota DPD-nya dipersoalkan secara hukum," kata Herman Khoeron kepada wartawan, baru-baru ini.*

presiden terpilih periode 2019-2024 bisa saja terhambat pelantikannya karena legalitas anggota DPD-nya dipersoalkan secara hukum," kata Herman Khoeron kepada wartawan, baru-baru ini.

Proses hukum yang dimaksud yakni keputusan KPU tetap mencoret OSO dari Daftar Calon Tetap (DCT) DPD, bila tidak melampirkan surat pengunduran diri sebagai pengurus Partai Politik.

Pihak OSO masih menempuh upaya hukum lanjutan terkait sikap KPU itu. Menurutnya proses hukum yang ditempuh tersebut bisa sampai Oktober mendatang.

Karenanya, Herman berpandangan agar polemik tersebut segera diselesaikan. Ia menilai sebaiknya KPU meminta penjelasan kepada MK dan MA agar putusan itu memiliki landasan hukum yang kuat.

"Agar tidak bermasalah di kemudian hari, KPU mesti mengambil keputusan dengan landasan hukum yang kuat dan legitimate. Misalnya dengan meminta penjelasan MK dan MA, serta pakar hukum agar tidak menjadi masalah di kemudian hari," katanya.

Sebelumnya pihak OSO akan menempuh jalur hukum karena tetap dicoret KPU dari DCT DPD. Padahal Bawaslu telah merekomendasikan kepada KPU untuk memasukan nama OSO dalam DCT.

Pencoretan nama OSO dari DCT DPD periode 2019-2024 karena Mahkamah Konstitusi (MK) melarang pengurus partai politik rangkap jabatan sebagai anggota DPD. Namun disatu sisi Mahkamah Agung (MA) telah memutuskan bahwa putusan MK itu tidak berlaku surut. Putusan MK berlaku pada pemilu 2024.

Namun, meski MA telah mengeluarkan putusan, KPU tetap merujuk pada putusan MK bahwa larangan calon anggota DPD rangkap pengurus Parpol berlaku mula 2019, "Jadi saya mengimbau agar KPU segera meminta penjelasan MK dan MA," katanya. ♦

BASARAH: IDEOLOGI MENYIMPANG HANTUI GENERASI MUDA

Akhir-akhir ini banyak generasi muda jadi pengikut ideologi atau paham ekstremisme agama dan liberalisme. Situasi dan kondisi ini tentu sangat memprihatinkan dan tidak bisa dibiarkan begitu saja, Perlu upaya serius untuk menangkal perkembangan buruk tersebut.

“GENERASI muda kini menjadi segmentasi yang diperebutkan oleh dua ideologi tersebut. Pelajar dan mahasiswa adalah kelompok strategis namun sangat rentan terhadap pengaruh dari luar termasuk penetrasi paham ekstremisme agama dan liberalisme/individualisme,” kata Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Ahmad Basarah, baru-baru ini.

Pria yang akrab disapa Basarah ini menyebut ancaman ideologi tersebut sudah benar-benar terjadi. Contohnya pelaku aksi terorisme yang bukan hanya menasar orang dewasa, namun juga pelajar dan anak-anak.

Bom bunuh diri satu keluarga di Surabaya menurutnya adalah contoh konkret yang menggambarkan hal itu. Diawali dengan sikap intoleran, menurutnya pintu

gerbang menjadi pelaku terorisme semakin terbuka lebar.

“Menguatnya paham ekstremisme agama ini jelas merupakan ancaman terhadap takdir Tuhan untuk bangsa Indonesia yaitu berupa kemajemukan. Juga ancaman terhadap ideologi Pancasila yang ber-Bhinneka Tunggal Ika,” jelasnya.

Di sisi lain, lanjutnya, fenomena yang juga harus menjadi perhatian serius adalah perihal ancaman ideologi liberalisme seperti perilaku seks bebas dan konsumsi narkoba di kalangan remaja.

Pada 2018 BNN pun merilis sebanyak 24 persen pengguna narkoba berasal dari kalangan pelajar. Belum lagi perilaku sex bebas hingga perilaku menyimpang seperti LGBT yang juga patut diwaspadai.

Masih diingat belum lama ini cukup ramai pemberitaan mengenai grup facebook gay SMP/SMU di Garut, Jawa Barat yang beranggotakan ribuan orang. Kelompok ini menurutnya jika terus diberi kebebasan pada gilirannya akan mengampanyekan perkawinan sejenis untuk dilegalkan di Indonesia.

“Perlahan namun pasti generasi muda digerogeti oleh dua ideologi transnasionalisme yang dalam praktiknya membongceng kemajuan teknologi. Hal ini bisa terjadi karena kedangkalan pemahaman terhadap ideologi Pancasila,” jelasnya.

Oleh sebab itu ia pun mengajak kepada



segenap generasi muda untuk bekerja keras dan ikhlas berjibaku menghadapi derasnya propaganda ideologi transnasional tersebut.

Basarah mengatakan upaya membina dan menanamkan nasionalisme dan patriotisme harus ditanamkan sejak dini. Hal ini sebagai usaha dalam menciptakan pelajar cerdas, kreatif, cinta Tanah Air, dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ia mengatakan budaya demokrasi tidak bisa dibentuk dengan instan, melainkan harus ditanamkan sejak dini di bangku sekolah. Caranya dengan memasukkan kurikulum pendidikan demokrasi ke dalam mata pelajaran di sekolah.

Selain itu menurutnya cara lainnya yaitu juga bisa dengan mengoptimalkan peran organisasi ekstra sekolah, sebagai wahana pendidikan penerapan budaya demokrasi substansial.

"Sebut saja organisasi ekstra sekolah seperti GSNI (Gerakan Siswa Nasional Indonesia). Lewat GSNI segenap siswa digembleng untuk saling menghargai dan menghormati pupsa ragam perbedaan, juga diajari untuk mendengar dan menghormati pendapat orang lain," kata Basarah

Menurutnya lewat organisasi ekstra sekolah siswa juga didorong mengedepankan musyawarah-mufakat dalam mengambil keputusan, dan menerapkan kultur demokrasi substantif dalam kehidupan sehari-hari. "Inilah yang disebut dengan demokrasi substansial yang diajarkan sejak dini," katanya.

Basarah menjelaskan internalisasi budaya demokrasi substansial dalam diri remaja sifatnya mendesak. Setidaknya ada dua hal yang menjadi latar belakangnya.

Pertama adalah dalam faktanya penerapan demokrasi di Indonesia selama ini baru sebatas demokrasi prosedural saja. Akibatnya, demokrasi hanya dipahami sebatas saat berlangsungnya kontestasi elektoral dalam memilih pemimpin saja.

Sedangkan alasan kedua adalah soal karakteristik remaja. Menurut pakar psikologi/kejiwaan Elisabeth Hurlock dalam bukunya *Development Psychology*, salah satu ciri remaja yang paling menonjol adalah ketidakseimbangan emosional dan pencarian terhadap identitas diri.

"Jadi remaja ini punya rasa penasaran yang tinggi. Kondisi semacam inilah yang cukup rawan. Jika tidak memiliki bekal ilmu dan agama yang kuat, bukan mustahil remaja akan jatuh atau terjerat dengan ideologi-ideologi asing yang belum tentu cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia," katanya.

Basarah melanjutkan, tidak jarang dalam praktiknya penyebaran ideologi-ideologi

MC Basarah mengatakan upaya membina dan menanamkan nasionalisme dan patriotisme harus ditanamkan sejak dini. Hal ini sebagai usaha dalam menciptakan pelajar cerdas, kreatif, cinta Tanah Air, dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.



transnasional tersebut pun menggunakan kecanggihan teknologi informasi.

Ia pun menegaskan bahwa remaja dan pemuda merupakan aset penting bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dirawat. Maka tidak mengherankan jika banyak tokoh-tokoh besar yang memberikan atensi besar kepada pemuda.

Misalnya Ulama Mesir tersohor Syeikh Yusuf Al-Qardhawi yang menyebut "Jika ingin melihat suatu bangsa di masa depan, maka lihatlah pemudanya di hari ini". Bahkan Bung Karno pernah berpidato dengan nada yang sangat optimis tentang pemuda dengan menyebut "Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia".

"Pemuda inilah yang menjadi ujung tombak sekaligus duta-duta yang aktif dalam mengampanyekan nilai-nilai toleransi, kerukunan sosial dan persaudaran sebagai karakter bangsa Indonesia. Perbedaan dalam demokrasi adalah sebuah keniscayaan," jelasnya.

"Lawan berkompetisi adalah teman berdemokrasi dan lawan berdebat adalah teman berfikir. Ke depan harapan kita semua demokrasi substantif

terus berkembang," pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid (HNW) mengatakan, Sosialisasi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan

Bhinneka Tunggal Ika perlu

ditingkatkan untuk menangkal berbagai ideologi menyimpang tersebut. Sosialisasi tersebut juga merupakan amanah UU No. 17 tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

Sosialisasi dilakukan agar rakyat Indonesia tak hanya memahami keempat nilai-nilai luhur bangsa namun juga wajib mengimplementasikan dalam kehidupan keseharian sehingga bangsa ini tetap menjaga persatuan dan hidup saling menghormati.

Untuk itulah pria yang juga menjadi Wakil Ketua Badan Wakaf Pondok Pesantren Gontor itu mendorong masyarakat menjadi warga negara yang menjalankan Empat Pilar MPR sehingga mampu berperan dan ikut andil dalam membangun Indonesia yang lebih baik. ♦



RAMZAN AKHMADOVICH KADYROV

PRESIDEN YANG CINTA HABAIB DAN ULAMA

Pemimpin Republik Chechnya, Ramzan Kadyrov mendadak menjadi perhatian dunia. Hal itu dipicu oleh pernyataan keras yang menyebut pemimpin Myanmar sebagai rezim setan, karena telah melakukan pembantaian sadis terhadap Muslim Rohingya. Ia juga menyebut Denmark sebagai negara pendukung teroris karena membiarkan penghinaan atas diri Nabi Muhammad SAW.

BERNAMA lengkap Ramzan Akhmadovich Kadyrov, ia merupakan kelahiran Tsentoroi, Chechen-Ingush ASSR, Chechnya tanggal 5 Oktober 1976. Ayahnya, Akhmad Kadyrov adalah seorang ulama sekaligus Mufti Pejuang Chechnya pada masa perang.

Di usia yang masih sangat muda ia dilantik menjadi presiden Republik Chechnya, pada tanggal 15 Februari 2007. Pengangkatannya ditunjukkan langsung Presiden Vladimir Putin karena Chechnya adalah salah satu

negara pecahan Uni Sovyet di masa lalu.

Sebelumnya, Ramzan Kadyrov adalah komandan militer yang tangguh dalam menghadapi pasukan Rusia demi membela rakyat Chechen. Ia adalah negarawan sejati yang senantiasa mengikuti Sunnah Nabi Shallallohu 'alaihi wa alihi wa shohbihi wa sallam.

Lebih dari 10 tahun beliau memimpin Chechnya, kini dia telah berhasil menjadi negara dengan tingkat pembangunan yang membuat takjub dunia. Negara yang sebelumnya hancur porak-poranda karena perang kini disulap menjadi negeri yang indah, bersih dan rapih.

Keluarga Kadyrov adalah keluarga yang disegani oleh masyarakat Chechnya dan pemerintah Rusia. Diantara keistimewaannya Presiden Ramzan adalah lisan beliau tidak pernah berhenti membaca shalawat dan memerintahkan kepada segenap aparatur pemerintah dan warganya untuk melazimkan shalawat.

Di bawah kepemimpinannya, ia memberi dukungan penuh kepada muslimah yang ingin berhijab. Ia juga melarang praktik per-

judian, minuman keras, dan perilaku seks menyimpang LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender).

Ketika terjadi penghinaan atas diri Nabi Muhammad SAW oleh kartunis Denmark, ia bereaksi sangat keras. Ia menyebut Denmark sebagai negara yang mendukung terorisme karena ulah salah satu warganya yang menghina Islam atas nama kebebasan.

Ia melarang aktivitas LSM Denmark di Chechnya. Bahkan Kadyrov menghalalkan darah pelukis kartun nabi untuk 'dikubur hidup-hidup'. Lebih jauh, Kadyrov juga melarang semua turis yang berkewarganegaraan Denmark memasuki wilayah Chechnya.

Tidak hanya dikenal tegas dan berani, ia juga disebut sebagai presiden panutan dalam menerapkan nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Ia juga pemimpin yang cintayang cinta dan dekat dengan Habaib dan Ulama.

Setidaknya ada beberapa kebiasaan dan program yang diterapkan sejak awal memimpin Chechnya, diantaranya kebiasaannya hariannya membaca Shalawat 5000 sehari. Ia juga menganjurkan anak-anak untuk menghafal Al-Quran seperti yang telah dipratikannya, dimana anaknya yang berumur sekitar 10 tahun telah menghafal Al-qur'an.

Tidak itu saja, presiden yang kini berusia 41 tahun ini juga mewajibkan seluruh polisi dan tentaranya untuk shoalat Subuh dan Isya berjamaah di masjid. Kabarnya, siapa saja yang membangkang terhadap perintah ini maka resikonya adalah dipecat dari jabatannya.

Selain itu, Terlepas dari sikap tegasnya dalam membela Islam, Kadyrov adalah sosok yang lembut. Lisannya tak pernah kering dari melantunkan Sholawat Nabi. Ia pun mengajak seluruh aparaturnegara untuk membiasakan diri membaca Sholawat Nab.

Menurut beberapa sumber terpercaya, Ramzan memang seringkali tampak mengugamakan shalawat kepada Nabi Muhammad, manakala tak sedang berbicara.

Saat sholat Jumat tiba, Presiden yang sholih ini tidak mau berada pada shaf terdepan. Itu adalah sebagai bentuk penghormatannya terhadap para Habib dan Ulama pada shaf pertama dan kedua. Karenanya ia

MC *Tidak hanya dikenal tegas dan berani, ia juga disebut sebagai presiden panutan dalam menerapkan nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Ia juga pemimpin yang cintayang cinta dan dekat dengan Habaib dan Ulama.*



lebih memilih berada di shaf ketiga.

Wajahnya jauh dari klimis. Orangnya tegas dan tidak bertele-tele. Suka memelihara kucing, siam dan singa Afrika.

Ramzan Kadyrov berasal dari dunia yang cukup keras. Dia adalah pimpinan milisi bersenjata ketika Chechnya berada dalam situasi chaos penuh kekerasan bersenjata. Tetapi dia punya sikap, setidaknya bisa dilihat dari ketegasannya untuk membuang asumsi pencitraan.

Satu lagi yang menjadi obsesi terbesarnya adalah ingin membangun Masjid terbesar di

Eropa. Kini obsesi itu menjadi kenyataan. Saat ini Chechnya sudah memiliki Masjid besar, Akhmad Kadyrov Mosque, yang dikenal sebagai 'Heart of Chechnya' (jantung Chechnya) berkapasitas 10.000 jamaah.

Masjid yang namanya diambil dari nama ayah Ramzan Kadyrovitu, menjadi masjid terbesar di kawasan Eropa. Masjid yang berdiri di Kota Shali Chechnyai desainnya dirancang oleh tim arsitek dari Uzbekistan memakan waktu tiga tahun untuk menyelesaikan Pembangunannya.

Dewan Ulama Chechnya ulama dalam siaran persnya mengatakan, Masjid baru ini dilengkapi sarana pendidikan Islam (madrasah) dan sekolah menghafal Al-Quran (hafidz). "Itu hasil upaya pemimpin kami, (Presiden Chechnya) Ramzan Kadyrov. Chechnya telah menciptakan kondisi dan menjamin kebebasan untuk mempelajari dan mengakui Islam," katanya seperti dikutip situs radio Voice of Rusia.

"Chechnya memang ingin menjadi negara Islam yang ingin membangkitkan sejarah Islam dan kebesaran Islam masa lalu," tandasnya. ♦





7 SELEBRITI INDONESIA INI MAKIN CANTIK DAN ANGGUN DENGAN BERHIJAB SYAR'I

Mengenakan Hijab merupakan salah satu kewajiban seorang wanita Muslimah dengan tujuan untuk menutup aurat dari ujung rambut hingga ke ujung kaki, kecuali wajah, telapak tangan, punggung kaki dan telapak kaki.

SEBAGAI salah satu Negara dengan penduduk Muslim terbesar, maka sudah sepantasnya jika saat ini kaum Muslimah di Indonesia telah banyak yang mengenakan hijab. Dan seiring dengan perkembangan zaman, hijab pun telah mempunyai banyak jenis dan mode, mulai dari hijab Segiempat, Pahmina hingga Bergo.

Umumnya para Muslimah telah menyadari betapa pentingnya mengenakan hijab. Selain untuk menutup aurat, mengenakan hijab juga membuat sang pemakainya menjadi

terasa lebih nyaman, aman dan bangga.

Kini, hijab bahkan telah menyentuh sebagian selebritis Muslimah Indonesia. Meski pada awalnya mereka sempat ragu, namun setelah melalui sebuah proses akhirnya mereka yakin dan pasti untuk mengenakan hijab. Para muslimah dari kalangan selebritis ini mengalami tahapan proses yang beragam dari mulai yang mudah hingga yang sangat kompleks.

Pada akhirnya para selebritis yang memutuskan mengenakan hijab saat ini terlihat semakin anggun, cantik dan berwibawa. Bahkan di antara mereka banyak yang mulai mempopulerkan jenis hijab syar'i, yaitu jenis hijab yang lebih lebar, hingga menutup seluruh aurat wanita dari ujung kaki hingga kepala. Selain itu, hijab Syar'i juga membuat si pemakainya merasa lebih nyaman, karena terhindar dari pandangan yang memperhatikan lekuk-lekuk tubuh.

Berikut 7 Selebriti yang Terlihat Lebih Cantik dan Anggun Setelah Berhijab Syar'i:

1. OKI SETIANA DEWI

Artis kelahiran 13 Januari 1989 ini tak hanya dikenal sebagai artis film, namun juga seorang penulis dan juga seorang da'i. Namanya semakin melejit saat dia memerankan tokoh Anna dalam film Ketika Cinta Bertasbih.

Oki Setiana Dewi mengaku jika saat masih kecil, dirinya masih suka berpakaian mini. Namun saat menjelang remaja, tepatnya saat usianya menginjak 16 tahun saat duduk di bangku kelas 2 SMA, dirinya mulai tertarik untuk mengenakan hijab. Apalagi saat itu, ibunya Oki sedang menderita sakit yang berkepanjangan. Hingga akhirnya wanita kelahiran



MC

Oki hanya mengenakan hijab-hijab biasa. Namun kini dalam setiap penampilannya, istri Ory Vitrio mulai mengenakan hijab-hijab syar'i. Hijab yang lebih lebar, longgar dan panjang, hingga penampilannya pun makin membuatnya terlihat lebih cantik dan anggun.

Batam ini tanpa ragu-ragu memutuskan dan mantap untuk mengenakan hijab hingga saat ini.

Awalnya, Oki hanya mengenakan hijab-hijab biasa. Namun kini dalam setiap penampilannya, istri Ory Vitrio mulai mengenakan hijab-hijab syar'i. Hijab yang lebih lebar, longgar dan panjang, hingga penampilannya pun makin membuatnya terlihat lebih cantik dan anggun.

2. SHIREEN SUNGKAR

Artis yang mengawali karirnya sebagai pesinetron dan bintang iklan ini, awalnya tak mengenakan hijab. Shireen Sungkar mulai memantapkan hati untuk mengenakan hijab setelah menikah dengan pasangan mainnya dalam sinetron 'Cinta Fitri', Teuku Wisnu.

Teuku Wisnu lah yang menyarankan dan terus membimbing putri aktor Mark Sungkar ini untuk mengenakan hijab. Setelah berhijab, artis kelahiran 28 Januari 1992 ini



terus menggeluti bidang fashion Muslimah. Hingga akhirnya mengekor langkah sang kakak, Zaskia Sungkar, Shireen pun mencoba berkarier di bidang fashion.

Dan bersama sang suami, Teuku Wisnu, Shireen merintis bisnis busana Muslim. Lewat merk 'Gerai Hawa' Shireen mendesain koleksi gerainya dengan pakem Syar'i, namun tetap enak dipandang dan juga stylish.

"Inspirasinya lebih ke karakter aku. Alhamdulillah, sekarang juga sedang belajar. Jadi banyak lihat perkembangan fashion hijab juga," ujar Shireen pasti.

Dan memang dengan hijab Syar'i, penampilan Shireen Sungkar menjadi lebih cantik, anggun dan penuh gaya.

3. NURI MAULIDA



Nuri Maulida lahir pada 22 November 1985 di Bandung. Selain sebagai artis, Nuri Maulida juga dikenal sebagai penyanyi dan juga presenter. Dia memantapkan hati untuk mengenakan hijab setelah kepulangannya dari ibadah umrah pada tahun 2012.

Sejak saat itu, segala tawaran pekerjaan yang mengharuskannya untuk melepaskan hijab dia tolak, karena dirinya percaya bahwa Allah SWT akan memberikan rejeki yang baik dan halal.

Dan setelah menikah dengan Pandu Kesuma Dewangsa pada 2014, Nuri Maulida mengaku bertambah nyaman mengenakan busana Muslim panjang yang tidak memperlihatkan bentuk lekuk tubuh (Syar'i). Dengan penampilan barunya ini, membuat Nuri Maulida terlihat lebih cantik dan menawan.

4. RISTY TAGOR

Artis pemilik nama panjang Ariestia Ramadhany Tagor Harahap ini lahir pada 12 April 1989 di Jakarta. Awalnya, artis yang dikenal dengan nama Risty Tagor ini mendapat



tawaran peran dalam sebuah sinetron religi. Dari sinilah, Risty mulai tertarik untuk mengenakan hijab meskipun dengan pergolakan yang hebat dalam dirinya.

Setelah melalui proses akhirnya Risty benar-benar mantap berkeinginan untuk berhijab dalam kesehariannya. Risty memutuskan mengenakan hijab sejak tahun 2013 saat menyandang sebagai nyonya pesinetron tampan Rifky Balweel.

Setelah mantap berhijab, Risty pun mulai melakukan perbaikan-perbaikan diri. Risty yang awalnya mengenakan hijab-hijab biasa seperti pada umumnya, lambat laun mulai tertarik dan mantap mengenakan hijab Syar'i. Kini, Risty justru terlihat makin cerah dan anggun dengan jilbab Syar'i-nya. Bahkan kemudian dia pun membuka bisnis lini pakaian Muslimah yang diberi nama Ristyland.

5. INNEKE KOESHERAWATI

Meskipun awalnya dia dikenal sebagai bintang film panas di era 1990-an, namun



MC Nuri Maulida mengaku bertambah nyaman mengenakan busana Muslim panjang yang tidak memperlihatkan bentuk lekuk tubuh (Syar'i). Dengan penampilan barunya ini, membuat Nuri Maulida terlihat lebih cantik dan menawan.

akhirnya Inneke Koeshrawati memutuskan untuk memakai hijab pada tahun 2001 hingga saat ini.

Dengan balutan busana Muslimah, artis kelahiran Jakarta 13 Desember 1975 ini terlihat semakin cantik dan syar'i dengan hijab yang dikenakannya. Meski usianya tak muda lagi, namun Inneke masih menjadi trendsetter di kalangan para hijaber muda.

Hijab dan outfitnya yang sangat inspiratif dan stylish membuat para hijaber muda terus mengikutinya.

6. CINDY FATIKASARI



Cindy Fatikasari mengaku memakai hijab atas permintaan sang suami, pesinetron actor/pesinetron Teuku Firmansyah. Namun lama kelamaan, artis yang dulu berpenampilan tomboy ini menemukan kenyamanan dengan penampilan yang sesuai dengan syariat agama.

Diapun ingin lebih mematuhi perintah Allah SWT dengan hijab syar'i yang dipakainya atas niat dari hatinya. Saat ini, ibu tiga anak ini terlihat lebih anggun dan kalem dengan hijab syar'inya.

Mengawali kariernya di dunia keartisan sejak masa remaja, Cindy Fatikasari bisa dibilang pernah menjajal hampir semua bidang. Mulai dari model, pembawa acara, bintang iklan, pesinetron, hingga penyanyi.

7. LYRA VIRNA

Istri dari presenter Fadlan

MC Lyra Virna kini semakin terlihat anggun dan mempesona saat memutuskan untuk mengenakan hijab yang Syar'i. Keputusan tersebut mantap diambil Lyra setelah dia mengikuti saran dari seorang Ustadzah.

Muhammad ini kian cantik dengan hijab syar'inya. Lyra Virna memutuskan untuk memakai hijab pada 2012, proses yang dilaluinya pun cukup panjang karena dia sudah ingin berhijab sejak 2011, namun baru benar-benar yakin berhijab setelah dia banyak bertanya kepada ahli agama dan juga memperdalam ilmu agama tentang berhijab.

Setelah berhijab, Lyra Virna kini semakin terlihat anggun dan mempesona saat memutuskan untuk mengenakan hijab yang Syar'i. Keputusan tersebut mantap diambil Lyra setelah dia mengikuti saran dari seorang Ustadzah.

Lewat Ustadzah inilah Lyra belajar membaca Al-Quran sekaligus mempelajari artinya, dan hatinya merasa tergugah setelah mengetahui isi bacaan Al-Quran yang memerintahkan para wanita Muslimah untuk berhijab menutup auratnya saat ke luar dari rumah.

Hingga akhirnya, Lyra pun makin mantap dengan hijab Syar'inya.

Demikian beberapa artis Tanah Air yang memutuskan dan memantapkan diri untuk berhijab.

Dengan memakai hijab, mereka telah melaksanakan kewajiban dalam menutup aurat, selain itu mereka benar-benar terlihat semakin cantik dan anggun. ♦mt/ berbagai sumber



MEMOAR JELANG SUKSESI DI SINGAPURA

NAMANYA tenggelam dalam bayang-bayang kebesaran Lee Kuan Yew, pendiri dan Perdana Menteri Singapura yang sangat terkenal, juga anaknya Lee Hsien Lion, yang kini menjadi PM ketiga dan masih menjabat. Tapi, Goh Chok Tong, 77, PM kedua negeri jiran kita, seperti sengaja menenggelamkan diri.

Bahkan sebelum menjadi PM Singapura, Goh Chok Tong sudah memutuskan tak akan menulis memoarnya. Tetapi sebuah memo Lee Kuan Yew dan desakan lima teman dekatnya membujuknya untuk menyetujui penulisan biografi resmi. Hasilnya adalah buku *Tall Order: The Goh Chok Tong Story*. Inilah Volume pertama memoar Menteri Senior Emeritus (kehormatan), ditulis oleh mantan wartawan harian *Straits Times* dan pemenang Hadiah Sastra Singapura Peh Shing Huei.

Buku ini mencakup kehidupan dan karier Goh sampai ia menjadi PM. Dengan gaya lugas sesuai dengan profesi Peh, *Tall Order* menawarkan beberapa wawasan menarik tentang Goh yang menjabat sebagai PM dari 1990-2004, dan yang dianggap oleh beberapa teman sekolahnya sebagai terlalu "pemalu" untuk menjadi politisi.

Banyak bagian buku mengungkapkan Lee Wei Ling (putri Lee Kuan Yew, adik PM Singapura sekarang --Lee Hsien Loong -- lebih disarankan menjadi politisi oleh ayahnya. Namun soal ini telah ditulis secara luas oleh berbagai media Singapura.

Namun, ada hal menarik lain, misalnya hubungan Goh yang terkadang rumit dengan mendiang Lee yang ia sebut "mentor, tuan dan guru saya." Hubungan Goh dengan Lee Senior itulah yang sebenarnya menjadi benang merah buku ini. Kisahnya merentang sejak jejak awal pada 1958, ketika Goh sebagai mahasiswa pertama kali bertemu dengan Lee Kuan Yew.

Seperti yang Goh katakan, "Bagaimana saya awet menjadi bawahannya adalah lebih dari sekedar minat yang aneh." Tapi, "saya tidak pernah meragukan kejujuran, motif dan integritasnya. Saya tidak pernah meragukan bahwa dia ingin saya berhasil," kata PM kedua Singapura itu ketika ditanya tentang ucapan Lee di Acara Hari Nasional 1988, bahwa Goh bukan pilihan pertamanya sebagai pewaris kekuasaannya.

Meskipun ungkapan Lee Kuan Yew itu membuatnya "bingung, tercengang dan terganggu", dia mengaku kepada Peh "menelan obat tanpa kepahitan".

Tapi di bab lain, dia mengaku merasa khawatir tentang posisinya meskipun di-



JUDUL BUKU

Tall Order: The Goh Chok Tong Story

PENULIS

Peh Shing Huei

PENERBIT

World Scientific Publishing Company

TEBAL

291 halaman

EDISI

Cetakan I (23 Oktober 2018)

ISBN

978-981-327-606-2

mumkan secara terbuka sebagai pengganti Lee. "Lee Kuan Yew adalah pemimpin yang sangat Machiavellian. Setelah beberapa saat, ada kemungkinan Lee Hsien Loong akan mengambil alih. Bagaimana kamu tahu?"

Jawabannya kembali ke peristiwa Konspirasi Marxis 1987, penangkapan sejumlah aktivis Singapura yang dianggap beraliran kiri dan hendak mengubah Singapura menjadi negara komunis. Goh membutuhkan 24 jam untuk berunding dan menanggapi ketika para konspirator yang dituduh mengklaim bahwa pengakuan mereka telah dibuat di bawah tekanan. Lee sedang pergi saat itu dan tidak dapat bertelepon dengan Goh yang bertindak sebagai PM.

Nah, tiba di sidang kabinet, Lee menumpahkan kemarahannya kepada Goh. "Jika Loong bukan anakku, aku akan memintanya mengambil alih darimu sekarang."

Gaya Goh "ramah dan lembut", memang sangat kontras dengan pendekatan Lee yang blak-blakan. Pelatih suar dan bicaranya Sue Greenwood mengenang, "Dia mengatakannya Lee Kuan Yew tidak memiliki waktu untuk berurusan dengan orang-orang yang telah dia coret. Tapi saya ingin melakukannya dengan cara saya. Saya tidak ingin menyakiti orang lain."

Peh, yang menghabiskan 12 sesi wawancara dengan Goh dari pertengahan 2017 hingga awal 2018 untuk buku ini, mencatat bahwa ayah dua anak itu memiliki "keengganan kronis" untuk menggelembungkan pekerjaan dan pencapaian pribadinya. Dia juga siap mengakui kesulitannya dalam berkomunikasi di awal karier politiknya. "Begitu kamera TV menempel pada saya, saya langsung tidak bisa berbicara atau berpikir."

Kecaman Lee pada tahun 1988 bahwa dia "kayu", mungkin di Indonesia boleh dibilang gedebog pisang (dingin, kaku, tapi lembek) juga mendorongnya untuk melipatgandakan upaya meningkatkan keterampilan komunikasinya.

Toh topik yang mungkin paling relevan dalam buku ini adalah suksesi kepemimpinan, mengingat fakta bahwa orang Singapura masih belum tahu siapa yang akan menjadi pemimpin negara berikutnya. Sesuatu yang juga penting bagi Indonesia, tetangga lebih besar namun jauh tertinggal dalam banyak hal. ♦



Antologi Rasa

KISAH CINTA SEGITIGA YANG TAK SALING TERBALASKAN

FILM *Antologi Rasa* merupakan film drama Indonesia terbaru 2019 yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ika Natassa. Film garapan rumah produksi Soraya Intercine Films serta diproduksi Ram Soraya dan Sunil Soraya ini bercerita tentang kisah cinta segitiga antara Keara, Rully dan Harris.

Tampaknya pepatah Jawa Witing Trisno Jalaran Soko Kulino yang artinya Datangnya Cinta Karena Seringnya Bersama, merupakan penggambaran dari kisah cinta yang terjadi dalam film garapan sutradara Rizal Mantovani ini.

Bedanya, jika dalam pepatah Jawa itu cintanya tak bertepuk sebelah tangan, sementara dalam film yang diproduksi Sunil dan Ram Soraya ini masing-masing cintanya bertepuk sebelah tangan.

Pertemanan yang kemudian berkembang menjadi persahabatan, secara tak disadari akan menumbuhkan benih-benih cinta. Cinta akan dengan mudah tumbuh dari seringnya bersama, dan iya tanpa disadari, hati tak lagi berkata bahwa dia adalah teman, namun telah berubah menjadi dambaan. Namun apakah orang yang kita cintai atau yang kita dambakan juga mencintai kita?

Sinopsis:

Film *Antologi Rasa* bercerita tentang kisah persahabatan empat remaja. Mereka adalah Keara (Carissa Perusset), Harris (Herjunot Ali), Ruly (Refal Hady), dan Denise

(Atikah Suhaime), yang secara diam-diam dan sembunyi-sembunyi saling mencintai.

Kisah indah percintaan, namun tak terbalas antara keempat tokoh utama menjadi cerita yang sangat menarik. Apalagi dalam film ini juga dibalut dengan realitas kehidupan metropolitan yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat kota sehari-hari.

Keara yang cinta mati kepada Ruly cintanya tak terbalas, sementara Harris yang cinta mati kepada Keara juga tak terbalas, dan Ruly yang dicintai oleh Keara malah mengejar-ngejar Denise. Hingga akhirnya Denise pun menamatkan hati serta menikah dengan orang lain.

Film ini juga bercerita tentang perasaan seseorang dari sudut pandang masing-masing tokoh utama, seperti Keara, Harris, dan Ruly. Selain itu, juga terdapat salah satu tokoh lain bernama Panji, yang merupakan cowok yang menjadi pelarian cintanya Keara.

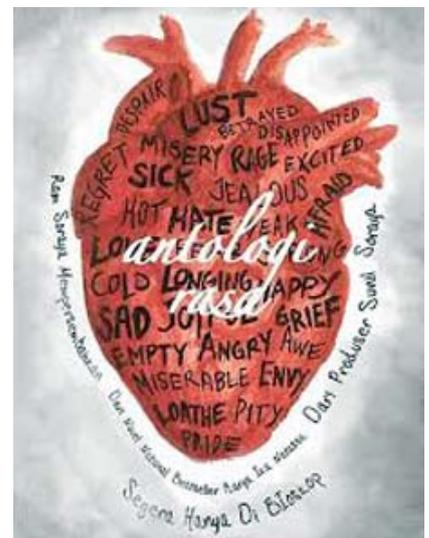
Keara yakin sekali bahwa cinta sejatinya adalah Ruly, teman sekantor yang sudah digilai-gilainya selama 4 tahun. Keara meyakini Ruly, sahabat baiknya itu, adalah pria terbaik yang pernah ada dalam hidupnya.

Dengan setia, Keara menunggu Ruly, meski dia sendiri menyadari bahwa pria yang dicintainya itu justru tergila-gila pada Denise, teman sekantor mereka yang sudah menikah.

Situasi yang hampir sama juga dialami oleh Harris, yang merasa kalau dia telah menemukan cinta sejatinya dalam diri Keara. Meski bagi Keara, Harris hanyalah seorang sahabat baiknya yang lain.

Tiga sahabat yang saling mencintai satu sama lain, namun tak terbalaskan satu sama lain juga. Hingga akhirnya memunculkan dua pertanyaan, apakah orang yang kita cintai memang layak menjadi seorang kekasih? Atau kita justru menemukan seorang sahabat dari diri orang yang kita cintai? Semua jawabannya hanya ada dalam film *Antologi Rasa*. ♦mt

ANTOLOGI RASA
Jenis Film : Drama
Perusahaan : Soraya Intercine Films, Soraya Pictures
Produser : Sunil Soraya, Ram Soraya
Sutradara : Rizal Mantovani
Penulis : Ikka Natassa
Durasi : 108 menit
Cast : Herjunot Ali, Carissa Perusset, Refal Hady, Atikah Suhaime Angel Pieters
Rilis : 14 Februari 2019





PERUBAHAN DI ARAB SAUDI TUNJUKAN KIAMAT SEMAKIN DEKAT

Makkah, Arab Saudi menjadi salah satu kota di muka bumi yang disebut Rasulullah Saw akan menunjukkan tanda bahwa kiamat sudah dekat. Pertanda yang disebutkan nabi ini dahulu dianggap mustahil terjadi. Namun apa yang ada di di Arab Saudi saat ini benar-benar menunjukkan kondisi seperti apa yang diucapkan oleh Nabi Muhammad Saw dahulu.

SALAH satu tanda kiamat yang disebutkan Rasulullah tersebut tersebut adalah terjadi degradasi pada Bangsa Arab. Degradasi ini pada dasarnya lebih kepada moralitas dan mentalitas Bangsa Arab. Penegasan tersebut disampaikan Imam as-Suyuthi dalam al-Jami' ash-Shaghir, Rasulullah SAW pernah bersabda, "Di antara (tanda) dekatnya kiamat adalah rusaknya bangsa Arab."

Terkait dengan degradasi tersebut, sejak

dua tahun belakangan ini, Arab Saudi gencar melakukan reformasi di berbagai bidang. Salah satunya adalah di bidang hiburan (entertainment). Bahkan tahun ini, Arab Saudi mengumumkan bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun hiburan bagi negerinya.

Pemerintah Arab Saudi sepertinya ingin berubah menjadi salah satu negara tujuan hiburan internasional. Bahkan mereka menargetkan berada dalam peringkat 10 teratas.

Langkah itu dibuktikan dengan akan diijinkannya Kafe dan Restoran di Saudi menggelar pertunjukan musik dan acara komedi. Direktur Badan Hiburan Arab Saudi sekaligus Pengadilan Kerajaan, Turki Al-Syaikh, baru-baru ini mengumumkan bahwa hiburan musik dan nyanyian saat ini legal di seluruh restoran dan kafe di Arab Saudi.

"Mulai hari ini, Badan Hiburan melegalkan pemutaran musik dan lagu di semua restoran di seluruh Saudi. Yang paling prioritas untuk warga Saudi," kata Turki dalam peresmian

pelegalan musik di kafe seperti dilansir Arabi21.com.

Musik dan nyanyian selama ini dilarang diputar di restoran ataupun kafe. Peraturan itu telah dibuat berdasarkan bimbingan para ulama. Pengumuman ini memicu debat yang meluas, khususnya di media sosial. Banyak aktivis dan pengguna media sosial menilai Turki telah mendorong perbuatan dosa dengan melegalkan pemutaran musik di kafe, yang dilarang oleh para ulama senior.

Tak hanya itu, musik juga akan menjadi perhatian di kalangan universitas. Sebuah universitas di Saudi akan mendirikan kelas kursus musik bagi pelajar. Dalam hal ini, Universitas Thaif (TU) mempekerjakan beberapa instruktur profesional top di negara itu untuk menjalankan sesi pelatihan dalam menyanyi, puisi, dan memainkan alat musik.

Meskipun kursus-kursus itu bukan bagian dari kurikulum Universitas, kepala pendidikan berharap program itu akan memimpin langkah dalam mengembangkan bakat musikal anak muda di Kerajaan Saudi. Sebelumnya, Gubernur Makkah Pangeran Khaled ALFaisal menginspirasi inisiatif tersebut satu tahun yang lalu. Sementara para siswa sudah berbaris untuk bergabung dengan akademi musim yang baru di kampus utama universitas di kota Thaif tersebut.

Sementara itu, aktivis menjelaskan,

MC *Aktivis media sosial Arab Saudi pemilik akun Twitter terkenal “@mujtahidd” mengungkapkan, bahwa Putra Mahkota Saudi Pangeran Mohammed bin Salman dalam beberapa minggu ke depan akan mengambil suatu keputusan mengejutkan sebagai bagian dari program westernisasi atau apa yang selama ini dijargonkan sebagai ‘pembebasan’ negaranya.*

bahwa keputusan ini datang dalam rangka proyek perubahan besar yang dipimpin oleh Pangeran Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman.

Sebelumnya, Badan Hiburan Saudi telah mempelopori terobosan-terobosan hiburan baru yang berkiblat ke Barat. Melalui badan ini, Kerajaan Saudi mulai membuka bioskop, pusat-pusat hiburan yang bisa digunakan untuk konser musik, wahana permainan umum dan lainnya. Di mana hal tersebut memungkinkan ikhtilat antara laki-laki dan perempuan non mahram.

Sejumlah ulama Saudi yang mengkritik keberadaan Badan Hiburan ini ditangkap. Mereka dituduh melawan Ulil Amri. Yang lebih mengejutkan lagi, sang Pangeran kabarnya juga akan segera melegalkan minuman keras dan perjudian.

Aktivis media sosial Arab Saudi pemilik akun Twitter terkenal “@mujtahidd” mengungkapkan, bahwa Putra Mahkota Saudi Pangeran Mohammed bin Salman dalam beberapa minggu ke depan akan mengambil suatu keputusan mengejutkan sebagai bagian dari program westernisasi atau apa yang selama ini dijargonkan sebagai ‘pembebasan’ negaranya.

“Putra Mahkota Saudi sedang dalam proses implementasi fase berikutnya dari programnya dan diharapkan akan diimple-



mentasikan dalam hitungan minggu,” ujar pengguna akun @mujtahidd yang memiliki lebih dari dua juta pengikut ini.

Pemilik akun ini menyebutkan bahwa di tahap ini, Pangeran Mohammed Bin Salman antara lain memperbolehkan penjualan dan konsumsi minuman keras secara bertahap, yaitu dimulai dari hotel kelas atas hingga di restoran.

Dia melanjutkan, “Pemberian izin pendirian klub malam dalam arti yang sama persis dengan apa yang dalam bahasa Inggris disebut ‘nightclub’ dan pemberian izin untuk kasino yang mencakup perjudian.”

Menurut pengguna akun itu, penjualan minuman keras di beberapa hotel secara informal sudah ada di Saudi, dan bahkan klub malam pun secara rahasia juga sudah ada, tetapi yang baru “adalah penggambaran subyek, pemberlakuan peraturan untuknya, dan pemberian status hukum, peresmian, serta pemberian perlindungan hukum kepadanya.”

Berada di bawah kekuasaan *de facto*, Mohammed Bin Salman Arab Saudi dilaporkan oleh beberapa pers asing sedang menjalani proses pelanggaran tradisi keagamaan demi penerapan sekularisme, dan beberapa peristiwa yang telah terjadi di negara kerajaan itu menunjukkan validitas laporan tersebut.

Adapun tanda-tanda kiamat lainnya yang saat ini telah terjadi di Arab adalah kembalinya Semenanjung Arab sebagai wilayah yang hijau dengan air sungai mengalir deras. Penegasan ini sebagaimana diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah RA.

Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan tiba hari Kiamat hingga tanah Arab kembali hijau penuh dengan tumbuhan dan sungai-sungai,” (HR Muslim, kitab az-Zakaah, bab Kullu Nau’in minal Ma’ruuf Shadaqah (VII/97, Syarh an-Nawawi).

Menurut Imam al-Qurthubi, kembalinya hamparan hijau Semenanjung Arab tersebut karena, Bangsa Arab telah beralih profesi menjadi para peladang dan pekebun. Berbeda dengan sejarah mereka di masa lampau yang terkenal dengan para penakluk.

Sesuai dengan perkataan Rasulullah, sejak beberapa pekan di bulan April 2018, sejumlah daerah di Arab Saudi terus diguyur hujan. Hingga sebagiannya ditumbuhi tanaman hijau yang cukup subur, salah satunya di Lembah Tayeh.

Fotografer Saudi Ali Maroui telah mendokumentasikan hasil jepretannya secara alami.

Lembah Tayeh Lembah Tayeh yang terdapat di wilayah Asir Saudi Mulai menghijau, seperti dilaporkan Al Arabiya, pada 23 April lalu, dia mengatakan bahwa lembah itu dianggap sebagai lokasi penting untuk irigasi



Berada di bawah kekuasaan de facto, Mohammed Bin Salman Arab Saudi dilaporkan oleh beberapa pers asing sedang menjalani proses pelanggaran tradisi keagamaan demi penerapan sekularisme, dan beberapa peristiwa yang telah terjadi di negara kerajaan itu menunjukkan validitas laporan tersebut.

pertanian selama musim hujan.

“Ini juga dianggap sebagai ruang hidup yang besar karena banyaknya peternakan dan sangat ideal untuk membiakkan ternak dan merumput,” ujarnya.

“Musim hujan telah mengubah tempat ini menjadi sesuatu seperti lukisan yang indah, dan membuat wilayah itu sungguh ideal untuk menggembalakan unta. Peternakan di sekitarnya telah dikaitkan dengan lembah Tayeh di mana air hujan jatuh dari lerengnya untuk mengairi mereka,” tambah Maroui.

Tanda-tanda lainnya yang disampaikan Rasulullah Saw adalah bahwa kiamat akan terjadi jika gunung-gunung di Kota Makkah sudah berlubang. Hal ini tentu sulit dipahami oleh masyarakat pada masa kehidupan Nabi Saw. Namun ternyata hal itu sudah terjadi saat ini.

Gunung-gunung di Kota Makkah kini sudah berlubang dalam bentuk terowongan. Makkah juga dijuluki Kota Terowongan karena memiliki puluhan terowongan.

Pada 2011 saja, Makkah memulai pembangunan 55 terowongan melalui pegunungan dan sejumlah ruas jalan. Sebanyak 10 di



Masjidil Haram akan dibangun Mecca Royal Clock Hotel Tower. Tinggi gedung ini lebih dari 601 dan hanya selisih 200 meter dari gedung tertinggi dunia saat ini, yaitu Al Burj Khalifa Dubai.

Baginda Rasulullah SAW juga bersabda bahwa kiamat akan terjadi jika Al-Sa'ah telah membentang bayangannya sehingga bayangan Kabbah tidak lagi tampak. Al-Sa'ah merupakan salah satu dari pengertian kiamat.

Sementara di Arab, Al-Sa'ah juga bermaksud sebagai jam. Karena 1tu Sheikh mengartikan secara langsung waktu kiamat yang hampir juga terjadi apabila bayang menara jam menutupi Kabbah.

Imam As Sayuti berkata mengenai perkara ini, bahwa masanya sudah sangat hampir bila kamu ambil maksud tersebut secara langsung. Sekarang bayang-bayang menara jam sudah menutupi kabah. Mecca Royal Clock menutupi bayang-bayang Kabah.

Saat ini, di Arab Saudi juga tengah dibangun gedung tertinggi di dunia hingga menembus awan. Tinggi Gedung bernama Jeddah Tower ini lebih dari 1 kilometer (Km) dan akan mengalahkan Burj Khalifa yang selama ini memegang rekor di Guinness World Record sebagai gedung tertinggi dunia yang ada di Dubai.

Selain tanda-tanda yang telah disebutkan diatas, masih banyak tanda-tanda kiamat lainnya yang sudah terjadi di di Arab Suadi. Di antaranya turunnya salju, banjir yang melanda Makkah dan lain sebagainya. Semoga tanda-tanda kiamat yang telah terjadi tersebut semakin menambah keimanan umat Islam dan meningkatkan ibadah serta ketaqwaan kapada Allah Swt. ♦mel/zul

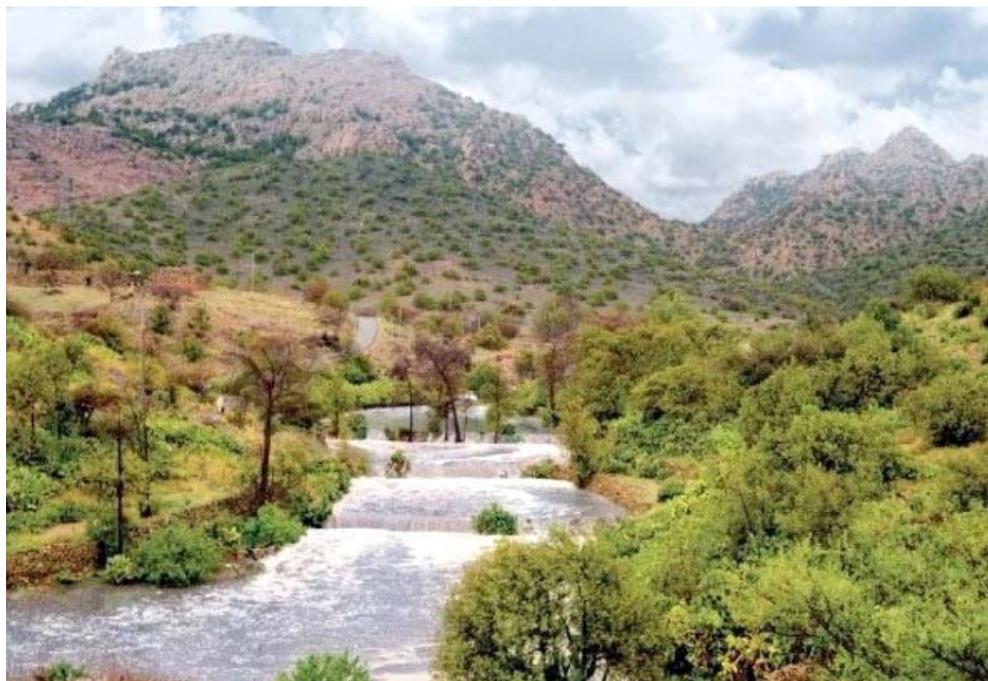
antaranya merupakan terowongan pejalan kaki dan sisanya untuk kendaraan bermotor. Jalur pejalan kaki dan kendaraan bermotor dibuat terpisah. Total panjang terowongan adalah 30 kilometer.

Nabi Muhammad SAW juga mengabarkan bahwa salah satu tanda bahwa kiamat sudah dekat adalah ketika di banyak bangunan yang tingginya melebihi gunung di sekitar Makkah

Dalam sebuah riwayat dijelaskan bahwa bangunan-bangunan tingginya begitu menjulang. Ibnu Syaibah meriwayatkan dengan sanadnya kepada Ya'la ibn Atha' dari ayahnya, dia berkata: pada suatu hari, aku menuntun tali kekang onta Abdullah ibn Amr, lalu beliau berkata:

"Apabila kalian telah melihat galian-galian besar di Makkah, dan bangunan-bangunannya menjulang tinggi melebihi pegunungan, maka ketahuilah bahwa kiamat telah mendekatimu. (HR. Ibnu Abi Syaibah dan al-Arzaqi)

Apa yang disampaikan Rasulullah Saw ini kini sudah terbukti. Sekarang, kota suci umat Islam ini kini tidak ubahnya Las Vegas di Amerika Serikat. Bahkan di di halaman



NASIB MUSLIM UIGHUR DI CHINA, ANTARA ISU PELANGGARAN HAM DAN TERORISME

Pemerintah China dihujani berbagai kritik dari masyarakat dunia atas perlakuan mereka yang dianggap menindas sejumlah besar warga suku Uighur, kelompok minoritas Muslim negeri itu, antara lain dengan menahan mereka di kamp-kamp khusus.

PADA Agustus 2018, sebuah komite PBB mendapat laporan bahwa kurang lebih satu juta warga Uighur dan kelompok Muslim lainnya ditahan di wilayah Xinjiang barat. Lebih lanjut laporan itu menyatakan bahwa China telah mengubah wilayah otonom Uighur, Xinjiang menjadi sel raksasa dengan label tiada zona asasi. Di tempat ini, mereka (muslim Uighur) menjalani apa yang disebut dengan program 'reeducasi, atau 'pendidikan ulang'.

Hal senada juga disampaikan Human Right Watch, bahwa China sengaja membentuk kamp penahanan yang diisi dengan pembatasan praktik ibadah dan indoktrinasi politik. Perlakuan China terhadap etnis Uighur dilatar-belakangi perbedaan agama dan keyakinan untuk menindas Uighur yang merupakan keturunan Muslim Turki asli Asia Tengah.

Etnis Uighur umumnya mendiami daerah lembah Tarim, Junggar, dan Turpan. Uighur sendiri menyebut daerah ini secara kolektif sebagai 'Uighuristan,' 'Turkestan Timur,' dan tak jarang pula disebut 'Turkistan China.'

Meski telah banyak muncul bukti, namun Pemerintah China membantah tuduhan kelompok-kelompok HAM tersebut.

Pertakuan China Terhadap Muslim Uighur

Muslim Uighur adalah kaum Muslimin yang beretnis Turki, jumlahnya di China sekitar 11 juta orang. Suku Uighur berada di bagian Xinjiang, di ujung Barat China dan merupakan wilayah terbesar di negeri itu.

Xinjiang sendiri artinya adalah perbatasan baru. Secara administratif mereka masuk dalam wilayah cangkupan Republik China meskipun mereka mempunyai kultur yang

berbeda. Muslim Uighur mencakup setengah dari sekitar 26 juta penduduk di wilayah tersebut.

Suku Uighur sejatinya bukan orang Chinese. Dari fisik, suku Uighur tidak identik sama sekali dengan orang China kebanyakan. Orang-orang Uighur juga tidak begitu dekat dengan budaya China. Masalah agama juga demikian, suku Uighur mayoritas memeluk Islam berbeda dengan warga Tiongkok kebanyakan.

Menurut Human Rights Watch (HRW), suku Uighur khususnya, dipantau terus menerus secara sangat ketat. Mereka harus memberikan sampel biometrik dan DNA. Dilaporkan terjadi penangkapan terhadap mereka yang memiliki kerabat di 26 negara yang dianggap 'sensitif'. Dan hingga satu juta orang telah ditahan.

Kelompok-kelompok HAM mengatakan orang-orang di kamp-kamp itu dipaksa belajar bahasa Mandarin dan diarahkan untuk mengecam, bahkan meninggalkan keyakinan iman mereka.

Sejumlah mantan tahanan mengatakan, tentang penyiksaan fisik maupun psikologis yang mereka alami di kamp-kamp penahanan. Seluruh keluarga mereka lenyap, dan mereka juga mengatakan bahwa para tahanan disiksa secara fisik dan mental. Kami (HRW) juga melihat bukti dari berlangsungnya pengawasan nyaris total terhadap warga Muslim di Xinjiang.

Bahkan pemerintah China menuding bahwa sejumlah serangan teroris yang terjadi selama dekade terakhir dilakukan oleh separatis di Xinjiang dan sekitarnya. Sekitar 200 orang, sebagian besar warga suku Han tewas dalam kerusuhan di Urumqi, ibukota di sana pada tahun 2009.

Februari 2017, kembali terjadi serangan penikaman yang menewaskan lima orang, yang disusul penggrebekan besar-besaran oleh pemerintah China terhadap apa yang mereka sebut sebagai kaum ekstremis dan separatis.

Kesaksian Warga Kazakhstan

Gulbuchar Jalilova (54), terbata-bata saat menceritakan kekejaman yang dia alami saat harus menjalani penahanan di Provinsi Xinjiang, China beberapa waktu lalu. Sesekali dia meneteskan air mata karena betapa sadisnya penyiksaan yang menimpa dirinya.

Ibu tiga anak itu mengaku menjalani penyiksaan di kamp bagi muslim Uighur



Etnis Uighur umumnya mendiami daerah lembah Tarim, Junggar, dan Turpan. Uighur sendiri menyebut daerah ini secara kolektif sebagai 'Uighuristan,' 'Turkestan Timur,' dan tak jarang pula disebut 'Turkistan China.'

yang dianggap pemerintah setempat sebagai fasilitas pendidikan keterampilan. Gulbuchar dibebaskan pada September 2018 lalu lantaran memiliki passport warga negara Kazakhstan.

"Alhamdulillah saya bisa keluar karena saya warga negara Kazakhstan," kata Gulbuchar yang diterjemahkan relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) ke Bahasa Indonesia di kawasan Jakarta Pusat, Sabtu (12/1).

Gulbuchar dengan mata berkaca-kaca kembali melanjutkan ceritanya. Menu-rutnya, mereka yang ada di sana (kamp) dikumpulkan di dalam satu ruangan dan diawasi dengan kamera pengintai. Seluruh korban Uighur itu dilarang melakukan ibadah sebagai umat Islam.

"Korban-korban yang berada di sana tidak bisa keluar karena kegiatan seharian hanya di dalam satu ruangan. Ibadah dan shalat bahkan aplikasi ditemukan ayat Al-Quran gambar masjid hal-hal yang berbau Islam," lanjutnya.

Setiap hari mereka yang berada di dalam kamp, dipaksa bangun sejak pukul 05.30 (pagi) dan baru bisa tidur sekitar pukul 22.30 waktu setempat. Selama itu, mereka dilarang bergerak karena bila ketahuan melalui kamera pemantau, mereka akan dikira sedang beribadah.

China Menyangkal

Meski telah banyak bukti, namun pemerintah China menyangkal adanya kamp penahanan khusus. Mereka mengatakan bahwa orang-orang di Xinjiang itu berada di kamp untuk mendapatkan 'pelatihan kejuruan' atau 'pelatihan khusus'.

Seorang pejabat tinggi di Xinjiang mengatakan wilayah itu menghadapi ancaman 'tiga kekuatan jahat' yakni Terorisme, Ekstremisme dan Separatisme.

Dikecam Dunia

Apa yang telah dilakukan pemerintah China terhadap kaum Minoritas Islam (Muslim Uighur) tersebut akhirnya mendapat kecaman dunia internasional. Kecaman semakin meningkat saat diketahui perlakuan China terhadap Muslim Uighur penuh dengan kekerasan dan penyiksaan.

Namun hingga kini belum ada negara yang mengambil tindakan apa pun selain mengeluarkan pernyataan kritis.

Sikap Indonesia



Pemerintah Indonesia dinilai memiliki posisi yang kuat untuk mendorong pemerintah China guna membuka informasi atas apa yang telah menimpa etnis Uighur di provinsi Xinjiang.

Pengamat Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia, Agung Nurwijoyo, mengatakan Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, anggota Dewan Keamanan PBB, dan juga memiliki hubungan bilateral yang baik dengan China, bisa memanfaatkan hal itu agar menjembatani persoalan yang dialami komunitas tersebut.

"Saya pikir Indonesia bisa mendorong di situ untuk membuka akses informasi tentang apa yang terjadi di China dan ini jadi pintu masuk Indonesia bermain dalam di level diplomasi global," jelas Agung Nurwijoyo di sebuah diskusi di Jakarta (20/12/18).

Hanya saja, menurutnya, belum adanya sikap resmi pemerintah atas permasalahan ini dikarenakan Indonesia masih menunggu respon negara-negara Islam lainnya.

Dari pengamatan bisa dinilai bahwa langkah soft diplomacy itu ditempuh untuk menghindari balasan pemerintah China yang justru akan merugikan ekonomi Indonesia, yakni embargo.

Merujuk pada data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi dari China pada periode Januari-September 2018 mencapai US\$ 1,8 miliar.

Bebaskan Tahanan Hanya Sebagai Pencitraan

Hingga saat ini, lebih dari 90 orang diduga telah dibebaskan selama empat bulan terakhir, dan telah diidentifikasi oleh Database Korban Xinjiang. Sebagian besar informasi yang tersebar berasal dari pengakuan-pengakuan dan wawancara dengan kerabat atau teman-teman korban, di samping pengumuman video publik.

Namun pembebasan mereka tidak murni bebas, karena sebagian dari mereka ditempatkan di bawah semacam tahanan rumah, dengan jumlah komunikasi terbatas, bahkan tanpa komunikasi sama sekali. Sedangkan sebagian yang lain, dilepaskan hanya untuk dipindahkan ke pabrik-pabrik atau ke pusat-pusat tenaga kerja wajib. ♦mt/berbagai sumber



MC

Dari pengamatan bisa dinilai bahwa langkah soft diplomacy itu ditempuh untuk menghindari balasan pemerintah China yang justru akan merugikan ekonomi Indonesia, yakni embargo.

SUAP ALA NASRUDDIN

Gejala suap begitu banyak ditampilkan dalam kisah-kisah aneh dan jenaka Nasruddin. Gejala ini terjadi dalam kalangan para penguasa maupun hakim, yang mengungkapkan betapa gejala suap ini telah tersebar luas dalam masyarakat waktu itu.

Dalam kaitannya dengan hal ini perlu dikemukakan bahwa ketika Nasruddin memberikan uang suapnya, untuk mempermudah urusannya, kita selalu mendapatkan ternyata suap tersebut palsu dan penerima suap tersebut baru menyadarinya setelah Nasruddin menyelesaikan urusannya. Gaya suap yang demikian ini bisa kita sebut "Suap ala Nasruddin".

Di negeri Nasruddin ada seorang hakim yang terkenal suka "makan" suap. Pada suatu saat Nasruddin melakukan jual-beli. Untuk menguatkan transaksi yang ia lakukan tersebut, ia perlu pengukuhan dari sang hakim.

Untuk memperlancar urusannya ini, ia pun membawa sekaleng besar madu murni untuk pak hakim. Melihat hadiah yang cukup mahal tersebut, pak hakim pun keluar ke ruang tamu, menyambut

Nasruddin dengan hangat.

Lalu tanpa banyak bertanya lagi, pak hakim pun lalu membubuhkan tanda tangannya pada surat jual-beli Nasruddin. Mullah Nasruddin lalu minta diri sambil memandang pak hakim dengan pandangan yang penuh makna

Dua hari kemudian pak hakim menerima hadiah roti dari seseorang. Menerima hadiah ini, pak hakim pun segera teringat hadiah madu yang diberikan kepadanya oleh Nasruddin. Ia pun membuka kaleng madu tersebut. Ternyata kaleng tersebut tidak berisi madu, tapi tanah. Betapa marah pak hakim melihat hal itu.

Ia pun berkata kepada bawahannya: "Cepat pergi ke rumah Nasruddin! Suruh dia datang segera!" Sang bawahan pun berangkat dan menemui Nasruddin.

Bertemu dengan Nasruddin, sang bawahan itu pun berkata dengan penuh hormat: "Tuan Nasruddin! Surat jual-beli tuan ada yang kurang pasal-pasalhnya. Karenanya tuan dimohon datang menghadap hakim!"

Menyadari bahwa sang Hakim telah membuka hadiahnya, Nasruddin sambil tersenyum pun menjawab: "Surat jual-beliku tidak ada yang kurang. Yang kurang justru ada pada pikiran pak hakim. Semoga Allah meluruskannya!" ♦





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com





Ikatan Penerbit Indonesia
IKAPI DKI Jakarta

Literasi Islam
Untuk Kejayaan Bangsa

18th

معرض الكتاب الإسلامي

Islamic Book Fair

١٤٤٠ 2019

27 FEBRUARI-3 MARET 2019

HALL A & B JAKARTA CONVENTION CENTER
SENAYAN, JAKARTA

Peserta Pameran

Penerbit Buku,
Al Qur'an, Kitab-kitab,
Lembaga Pemerintahan
Sosial & Dakwah,
Herbal Halal,
Pelengkapan Muslim,
Property Syariah
dan Travel

ISLAMIC
BOOK
AWARD

2019

Penghargaan untuk Insan
Perbukuan di Indonesia



250.000
Pengunjung



diikuti
500
Penerbit



Dikuti juga
MULTI
PRODUK
MUSLIM



30.000
Judul Buku



70
Acara
Unggulan



PULUHAN
ULAMA,
TOKOH
PENULIS

Pemesanan Stan Hubungi :

M. Rosit 0821 1428 0312

Informasi Pameran:

021 478 62881, 4788 28 29

0812 6115 2020



OFFICIAL MEDIA:

REPUBLIKA
REPUBLIKA.CO.ID

SUPPORTED BY:



MEDIA PARTNER:

